

**PENGEMBANGAN BUKU PENGAYAAN HEBAT TANPA ROKOK
“HETARO”**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Kimia
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Islam Indonesia



Disusun oleh:

Evi Diniaryani

No. Mahasiswa: 17614040

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2021

**PENGEMBANGAN BUKU PENGAYAAN HEBAT TANPA ROKOK
“HETARO”**

Oleh:

Evi Diniaryani

No. Mahasiswa: 17614040

Telah dipertahankan dihadapan Panitia Ujian Skripsi
Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Islam Indonesia

Tanggal: 28 Desember 2021

Dewan Penguji

Tanda Tangan

1. Artina Diniaty, M.Pd. (.....)
2. Lina Fauzi'ah, S.Pd., M.Sc. (.....)
3. Muhaimin, M.Sc. (.....)
4. Widinda Normalia A, M.Pd (.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Islam Indonesia



(Prof. Riyanto, S.Pd., M.Si., Ph.D)

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan dalam penulisan skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun secara peraturan yang berlaku”

Yogyakarta, 26 Januari 2022

Penulis

Evi Diniaryani

HALAMAN PERSEMBAHAN



“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, karya ini ku persembahkan untuk orang-orang yang kusayangi:

1. Ayahanda Budi Slamet dan Ibunda Siti Maryamah Tercinta, yang senantiasa selalu memberikan doa, dukungan dan berkorban untuk kesuksesan studi salah seorang anaknya ini, tentu karya kecil ini bukan balasan yang sepadan. Terutama kepada Ibu saya yang sangat saya sayangi yang rela berkorban demi anak perempuannya ini sehingga sampai pada detik ini.
2. Kedua adik saya Oki Bagas Prastoyo dan Nining Suciyati yang selalu memberikan dukungan serta do'a yang tulus dalam penyelesaian studi ini.
3. Keluarga dan sanak saudara yang selalu memberikan dorongan dan semangat yang tak henti-hentinya.
4. Sahabat-sahabat saya selama saya di Jogja telah menemani saya, membantu, mendukung dan memberikan semangat untuk saya dalam pembuatan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan Karyawan Prodi Pendidikan Kimia serta Dosen Pembimbing saya Ibu Artina Diniaty, M.Pd. dan Ibu Lina Fauzi'ah, S.Pd., M.Pd.

yang selalu sabar menghadapi saya dan banyak memberikan bantuan disetiap proses penyelesaian kuliah dan skripsi ini dengan baik.

6. Seluruh teman-teman pendidikan kimia dan teman-teman seangkatan 2017 baik dari pendidikan kimia maupun teman-teman dari Universitas lain yang telah banyak membantu saya selama masa perkuliahan dan menjadi teman sepermainan selama saya menempuh studi pendidikan kimia di Universitas Islam Indonesia.
7. Adella, Natasya, Ainun, Eli, Novita, Erna, Fiiki, dan Khasbi, yang sudah menjadi mentor, membimbing dan bersedia saya repotkan selama pengerjaan skripsi.
8. Diri saya sendiri yang selalu kuat dan tetap selalu berjuang untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas semua rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi dengan judul Pengembangan Buku Pengayaan Hebat Tanpa Rokok “Hetaro”. Shalawat serta salam senantiasa penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta para pengikut beliau sampai akhir zaman.

Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Islam Indonesia. Pada kesempatan ini peneliti ingin sampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing dan memberikan arahan serta informasi yang berguna. Ucapan terima kasih tersebut penulis tujukan kepada:

1. Prof. Riyanto, M.Si., Ph.D selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Islam Indonesia.
2. Krisna Merdekawati, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Islam Indonesia.
3. Artina Diniaty, M.Pd selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan dan saran selama penulis melaksanakan penulisan skripsi ini.
4. Lina Fauzi'ah, S.Pd., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran selama penulis melaksanakan penulisan skripsi ini.

5. Muhaimin M.Sc selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan masukan dan saran yang membangun guna penyempurnaan penulisan skripsi ini.
6. Widinda Normalia Arlianty, M.Pd selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan masukan dan saran yang membangun guna penyempurnaan penulisan ini.
7. Semua Ahli Materi dan Ahli Media beserta validator yang telah membantu dan memberikan masukan dalam perjalannya penelitian skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu guru di sekolah SMK Bina Harapan, SMAN 1 Cangkringan, SMA Adisucipto, SMKN2 Yogyakarta, SMAN1 Ngemplak dan SMAN 1 Pakem yang telah berkenan memberikan izin dan waktunya kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa didalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan serta jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti serta bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Desember 2021

Peneliti



Evi Diniaryani

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
INTISARI	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah.....	4
1.5 Tujuan Pengembangan	5
1.6 Manfaat Pengembangan	5
1.7 Spesifikasi Produk	5
1.8 Keterbatasan Pengembangan.....	6
BAB II	7
KAJIAN.PUSTAKA	7
2.1 Penelitian Pengembangan.....	7
2.2 Penelitian yang Relevan	12
BAB III	14
METODE PENELITIAN	14
3.1 Model Pengembangan	14
3.2 Prosedur Pengembangan.....	15
3.3 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	18

3.4 Teknik Analisis Data	24
BAB IV	27
HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Hasil Pengembangan	27
4.2 Kajian Produk Akhir.....	49
BAB V.....	50
KESIMPULAN DAN SARAN	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN.....	54



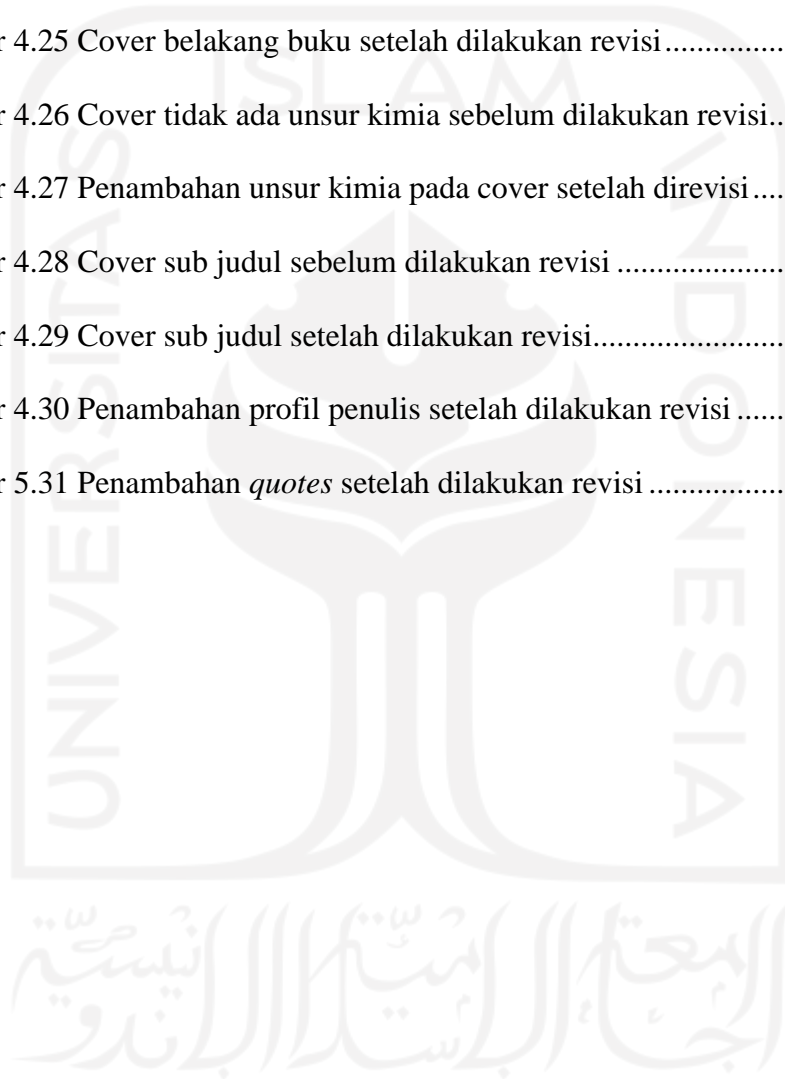
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Analisis Kebutuhan Peserta Didik	18
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Analisis Kebutuhan Guru	19
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Kelayakan Produk untuk Ahli materi dan Ahli Media.....	20
Tabel 3.4 Hasil Validasi Instrumen	22
Tabel 3.5 Aturan Pemberian Skor	23
Tabel 3.6 Konversi Skor Rata-Rata menjadi Kategori	24
Tabel 4.1 Data Hasil Penilaian Buku Pengayaan	28
Tabel 4.2 Hasil Revisi Tahap Pertama.....	30
Tabel 4.3 Hasil Revisi Tahap Kedua	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Prosedur Penelitian Pengembangan	17
Gambar 4.1 Cover sebelum dilakukan revisi	30
Gambar 4.2 Cover setelah dilakukan revisi	31
Gambar 4.3 Penggunaan huruf sebelum dilakukan revisi.....	31
Gambar 4.4 Penggunaan huruf setelah dilakukan revisi.....	32
Gambar 4.5 Cover pada sub judul sebelum dilakukan revisi.....	32
Gambar 4.6 Cover pada sub judul setelah dilakukan revisi	33
Gambar 4.7 Penambahan ilustrasi sebelum dilakukan revisi.....	33
Gambar 4.8 Penambahan ilustrasi setelah dilakukan revisi	34
Gambar 4.9 Pemberian keterangan pada gambar sebelum direvisi	34
Gambar 4.10 Pemberian keterangan pada gambar setelah direvisi.....	35
Gambar 4.11 Pemberian ilustrasi tidak sesuai materi sebelum direvisi	35
Gambar 4.12 Pemberian ilustrasi pada materi setelah dilakukan revisi.....	36
Gambar 4.13 Penulisan sebelum dilakukan revisi	36
Gambar 4.14 Penulisan setelah dilakukan revisi	37
Gambar 4.15 Materi sebelum dilakukan revisi	37
Gambar 4.16 Materi setelah dilakukan revisi	38
Gambar 4.17 Gambar <i>overlap</i> sebelum dilakukan revisi.....	38
Gambar 4.18 Gambar <i>overlap</i> setelah dilakukan revisi	39
Gambar 4.19 Penulisan keterangan sebelum dilakukan revisi	39
Gambar 4.20 Penulisan keterangan setelah dilakukan revisi	40

Gambar 4.21 Ilustrasi sebelum dilakukan revisi	40
Gambar 4.22 Penambahan ilustrasi setelah dilakukan revisi	41
Gambar 4.23 Penulisan sub materi sebelum dilakukan revisi	41
Gambar 4.24 Penulisan sub materi setelah dilakukan revisi	42
Gambar 4.25 Cover belakang buku setelah dilakukan revisi.....	42
Gambar 4.26 Cover tidak ada unsur kimia sebelum dilakukan revisi.....	43
Gambar 4.27 Penambahan unsur kimia pada cover setelah direvisi.....	44
Gambar 4.28 Cover sub judul sebelum dilakukan revisi	44
Gambar 4.29 Cover sub judul setelah dilakukan revisi.....	45
Gambar 4.30 Penambahan profil penulis setelah dilakukan revisi	45
Gambar 5.31 Penambahan <i>quotes</i> setelah dilakukan revisi	46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan dan Pernyataan Validasi Instrumen Analisis Kebutuhan.....	55
Lampiran 2. Lembar Validasi Instrumen Analisis Kebutuhan Guru dan Peserta Didik	59
Lampiran 3. Hasil Perhitungan Validasi Isi Instrumen Analisis Kebutuhan untuk Guru dan Peserta Didik	79
Lampiran 4. Kisi-Kisi Instrumen Analisis Kebutuhan Guru dan Peserta Didik	81
Lampiran 5. Instrumen Analisis Kebutuhan Guru dan Peserta Didik.....	83
Lampiran 6. Hasil Analisis Kebutuhan Guru dan Peserta Didik	93
Lampiran 7. Hasil Pengembangan Produk Buku <i>Pengayaan Hebat Tanpa Rokok “Hetaro”</i>	106
Lampiran 8. Surat Permohonan Validasi Instrumen Penilaian Kelayakan Produk	134
Lampiran 9. Lembar Validasi Instrumen Penilaian Kelayakan Buku Pengayaan <i>Hebat Tanpa Rokok “Hetaro”</i>	138
Lampiran 10. Hasil Perhitungan Validasi Instrumen Penilaian Kelayakan Produk Buku Pengayaan Hebat Tanpa Rokok “Hetaro”	152
Lampiran 11. Kisi-Kisi Penilaian Kelayakan Produk Buku Pengayaan <i>Hebat Tanpa Rokok “Hetaro”</i>	154
Lampiran 12. Surat Permohonan Pernyataan Penilaian Penelitian Skripsi	177
Lampiran 13. Hasil Penilaian Produk Buku Pengayaan <i>Hebat Tanpa Rokok “Hetaro”</i> oleh Ahli Materi dan Ahli Media.....	181
Lampiran 14. Tabulasi Penilaian Produk oleh Ahli Materi dan Ahli Media	189
Lampiran 15. Perhitungan Penilaian Produk Buku Pengayaan <i>Hebat Tanpa Rokok “Hetaro”</i> oleh Ahli Materi dan Ahli Media.....	190

PENGEMBANGAN BUKU PENGAYAAN HEBAT TANPA ROKOK “HETARO”

Evi Diniaryani¹

¹Mahasiswa Prodi Pendidikan Kimia, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta
(17614040@students.uii.ac.id)

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Buku Pengayaan *Hebat Tanpa Rokok “Hetaro”* dan mengetahui kelayakannya. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (R&D) dengan model pengembangan Borg and Gall. Tahapan penelitian pengembangan yang dilaksanakan meliputi tahap penelitian dan pengumpulan data, tahap perencanaan, dan pengembangan draft awal produk. Pada tahap penelitian dan pengumpulan data, dilakukan analisis kebutuhan untuk peserta didik dan guru. Pengambilan data analisis kebutuhan dilakukan di 6 sekolah di Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu SMK Bina Harapan, SMAN 1 Cangkringan, SMA Adisucipto, SMKN 2 Yogyakarta, SMAN 1 Ngemplak dan SMAN 1 Pakem dengan jumlah responden peserta didik sebanyak 213 dan guru sebanyak 7 responden. Pada tahap perencanaan dilakukan perencanaan produk yang akan dikembangkan. Tahap ketiga yaitu pengembangan draft awal produk yaitu dilakukan pengembangan buku pengayaan *Hebat Tanpa Rokok “Hetaro”* dan penilaian kelayakan produk yang dinilai oleh ahli materi dan ahli media. Hasil penilaian kelayakan buku pengayaan *Hebat Tanpa Rokok “Hetaro”* oleh ahli materi dan ahli media didapatkan skor keseluruhan sebesar 35,0 sehingga buku pengayaan *Hebat Tanpa Rokok “Hetaro”* dapat dikategorikan sangat baik dan layak digunakan sebagai buku pengayaan.

Kata Kunci : Penelitian Pengembangan, Borg and Gall, Buku Pengayaan

THE DEVELOPMENT OF THE BOOK HEBAT TANPA ROKOK “HETARO”

Evi Diniaryani¹

¹Students Of Chemistry Education, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta
(17614040@students.uii.ac.id)

ABSTRACT

This study aims to develop the Great Enrichment Book Without Smoking "Hetaro" and determine its feasibility. This type of research is development research (R&D) with the Borg and Gall development model. The stages of research and development carried out include the stages of research and data collection, the planning stage, and the development of the initial draft of the product. At the research and data collection stage, a needs analysis was carried out for students and teachers. Data collection needs analysis was carried out in 6 schools in the Special Region of Yogyakarta, namely SMK Bina Harapan, SMAN 1 Cangkringan, SMA Adisucipto, SMKN 2 Yogyakarta, SMAN 1 Ngemplak and SMAN 1 Pakem with a total of 213 student respondents and 7 teachers. At the planning stage, the product planning to be developed is carried out. The third stage is the development of the initial draft of the product, namely the development of the Great No-Smoking Enrichment book "Hetaro" and an assessment of the feasibility of the product which is assessed by material experts and media experts. The results of the feasibility assessment of the Great No-Smoking Enrichment book "Hetaro" by material experts and media experts obtained an overall score of 35.0 so that the "Hetaro" Great No-Smoking Enrichment book can be categorized as very good and suitable to be used as an enrichment book.

Keywords: Development Research, Borg and Gall, Enrichment Book

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Angka konsumsi rokok yang tinggi di Indonesia merupakan permasalahan nasional yang krusial. Indonesia adalah negara pengguna rokok ke empat terbesar di dunia setelah China, Rusia dan Amerika (Handayani, 2019). Data pusat statistik mencatat bahwa jumlah perokok remaja di Indonesia pada usia 15-19 tahun sebanyak 28,96% pada tahun 2021 pada saat sekarang ini, kebiasaan merokok tidak hanya menjadi masalah pada orang dewasa, namun juga semakin marak pada kalangan anak dan remaja. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah perokok pada usia 15-19 tahun di Yogyakarta yakni sebesar 22,87% dari tahun 2019, ke tahun 2020 sebesar 22,64% kemudian ke tahun 2021 meningkat menjadi 24,54%. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Setiyanto, 2013), faktor yang mempengaruhi pelajar untuk merokok diantaranya adalah adanya masalah pribadi, situasi sosial keluarga pelajar, pengaruh lingkungan dan teman sebaya.

Berdasarkan analisis kebutuhan yang dilakukan di SMK Bina Harapan, SMAN 1 Cangkringan, SMA Adisucipto, SMKN 2 Yogyakarta, SMAN 1 Ngemplak dan SMAN 1 Pakem didapatkan hasil sebanyak 45% peserta didik merokok karena dipengaruhi oleh teman. Kegiatan-kegiatan yang mendukung merokok yaitu merasa bosan, stress dan ketika berkumpul dengan teman.

Pengetahuan menjadi faktor utama dan menjadi kunci dalam kesiapsiagaan. Pengetahuan yang dimiliki dapat mempengaruhi sikap dan kesadaran akan bahaya pada manusia (Kurniawati & Suwito, 2019). Ketika kita mengetahui kandungan kimia yang berbahaya pada rokok, hal tersebut merupakan bentuk antisipasi yang

dapat mempengaruhi sikap dan kesadaran kita sebagai manusia terhadap bahaya rokok. Meningkatnya jumlah perokok pada populasi usia 10-18 tahun berarti meningkatnya populasi perokok di kalangan peserta didik SMP-SMA. Hal ini mendasari pentingnya edukasi tentang bahaya kandungan-kandungan pada rokok dilakukan di kalangan peserta didik SMP-SMA untuk meningkatkan kesadaran peserta didik SMP-SMA akan bahayanya kandungan rokok.

Buku ajar merupakan salah satu komponen penting dalam menunjang proses pembelajaran. Komponen yang paling sering dan umum digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi yaitu buku ajar. Pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah buku ajar yang paling sering dan umum digunakan yaitu buku teks. Buku teks merupakan buku pokok pembelajaran atau biasa dikenal dengan buku teks pelajaran. Buku non teks merupakan suplemen atau buku pendamping dalam pembelajaran. Lingkup dari buku non teks sangat luas, tidak hanya sebagai buku suplemen atau pendamping pembelajaran di sekolah tetapi buku non teks juga dapat digunakan oleh masyarakat umum (Widyaningrum dkk, 2015).

Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016 tentang Buku yang Digunakan Oleh Satuan Pendidikan dalam Pasal 1 ayat 2 menyatakan bahwa buku non teks merupakan buku pengayaan yang digunakan dalam proses pembelajaran di setiap jenjang pendidikan yang dijadikan sebagai buku pendamping untuk menambah pengetahuan yang layak dikoleksi oleh perpustakaan sekolah. Buku pengayaan merupakan buku yang berfungsi sebagai buku suplemen pembelajaran yang memuat materi yang dapat memperkaya buku teks dalam jenjang pendidikan dasar dan menengah. Buku pengayaan dapat meningkatkan kemampuan berfikir peserta

didik, serta memperluas wawasan dan pengetahuan terhadap lingkungan. Penyajian dalam buku pengayaan dikemas dengan menyenangkan dengan tujuan untuk meningkatkan minat baca, menambah pengetahuan keterampilan dan kepribadian bagi peserta didik ((Dewayani, 2018)

Namun dalam pelaksanaan pembelajaran, masih terdapat banyak pendidik yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan buku ajar dan kebanyakan guru dalam melakukan proses pembelajaran hanya menggunakan buku ajar yang sudah tersedia yaitu berupa buku teks pelajaran (Rizki, dkk, 2016). Disaat pendidik menyampaikan materi pembelajaran hanya menggunakan buku teks pelajaran, proses pembelajaran yang dilakukan kurang menarik peserta didik.

Dilihat dari analisis kebutuhan yang didapatkan sebanyak 54% peserta didik belum pernah membaca buku tentang bahaya merokok dan sebanyak 51% peserta didik berpendapat bahwa disekolah tidak terdapat buku yang membahas tentang bahaya rokok dan terdapat sebanyak 94% peserta didik memerlukan buku yang membahas bahaya tentang merokok. Terdapat 63% guru mengalami kendala dalam pencegahan perilaku merokok peserta didik. Terdapat 100% guru berpendapat bahwa peserta didik perlu membaca buku yang membahas tentang bahaya merokok karena dapat menambah literasi tentang bahaya merokok. Selain itu terdapat sebanyak 86% guru yang berpendapat perlunya dikembangkan sumber belajar yang memberikan informasi tentang bahaya merokok.

Berdasarkan faktor-faktor tersebut maka buku pengayaan tentang bahaya rokok dibutuhkan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik. Materi dalam buku pengayaan bahaya rokok berisi aspek kognitifnya dan

dibuat secara aplikatif dan disesuaikan dengan permasalahan kehidupan sehari-hari dan materi yang disajikan mengikuti perkembangan *trend* agar dapat meningkatkan minat baca peserta didik.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan tersebut, peneliti tertarik untuk mengembangkan buku ajar yang berjudul: *Hidup Sehat Tanpa Rokok "Hetaro"* untuk meningkatkan kesadaran serta pengetahuan peserta didik.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian pengembangan ini diantaranya yaitu:

1.2.1 Terdapat 63% guru mengalami kendala dalam menghadapi perilaku peserta didik merokok

1.2.2 Terdapat 45% peserta didik melakukan perilaku merokok karena faktor pengaruh lingkungan dan teman sebaya

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diatas, maka pembatasan masalah pada penelitian pengembangan yaitu:

1.3.1 Berdasarkan analisis kebutuhan, 63% guru mengalami kendala dalam menghadapi perilaku merokok peserta didik

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian pengembangan yaitu:

1.4.1 Bagaimana mengembangkan buku pengayaan *Hebat Tanpa Rokok "Hetaro"*?

1.4.2 Bagaimana kelayakan buku pengayaan *Hebat Tanpa Rokok "Hetaro"* yang dikembangkan ?

1.5 Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian pengembangan ini yaitu:

1.5.1 Mengembangkan buku pengayaan *Hebat Tanpa Rokok "Hetaro"*

1.5.2 Mengetahui kelayakan buku pengayaan *Hebat Tanpa Rokok "Hetaro"*

1.6 Manfaat Pengembangan

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian pengembangan adalah:

1.6.1 Bagi Guru, menambah buku ajar yang dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran.

1.6.2 Bagi Peserta Didik, sebagai buku bacaan untuk menambah informasi, pengetahuan dan wawasan peserta didik.

1.7 Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian pengembangan ini adalah;

1.7.1 Buku pengayaan yang dikembangkan disajikan dalam bentuk *hardbook*

1.7.2 Buku pengayaan yang akan dikembangkan berukuran B5 (17,6 cm x 25,0 cm)

1.7.3 Materi dari buku pengayaan yang dikembangkan berupa materi pengetahuan bahaya merokok, kandungan dalam rokok, upaya yang dilakukan untuk tidak merokok, manfaat berhenti merokok dan cerita kisah nyata dari perokok

1.8 Keterbatasan Pengembangan

1.8.1 Buku pengayaan *Hebat Tanpa Rokok "Hetaro"* yang dikembangkan tidak dilakukan uji coba ke peserta didik dalam proses pembelajaran.

1.8.2 Buku pengayaan *Hebat Tanpa Rokok "Hetaro"* tidak dinilai kelayakannya oleh guru dan peserta didik.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Pengembangan

Penelitian pengembangan adalah suatu penelitian yang mengembangkan sebuah usaha untuk dapat menciptakan sebuah produk yang efektif sehingga dapat digunakan di sekolah dan di masyarakat luas. Penelitian pengembangan merupakan penelitian yang menghasilkan produk atau memperbaharui produk yang sudah ada dan produknya bisa langsung digunakan. Produk yang dihasilkan dapat berupa *software* ataupun *hardware* seperti buku, modul, paket, program pembelajaran ataupun alat bantu belajar (Surtati & Irawan, 2017). Model penelitian pengembangan terdiri dari beberapa model yaitu Model ADDIE, ASSURE, Dick and Carry, Borg and Gall.

Penelitian ini menggunakan model penelitian pengembangan yang dikembangkan oleh Borg and Gall. Tahapan penelitian pengembangan yang dikembangkan oleh Borg and Gall menurut Haryati (2012) antara lain yaitu:

1) Penelitian dan pengumpulan data (*Research and information collecting*)

Tahap pertama dari penelitian ini yaitu melakukan studi literatur untuk mengidentifikasi potensi atau masalah yang dikaji, pengukuran kebutuhan, serta penelitian dalam rangka kecil.

2) Perencanaan (*Planning*)

Setelah dilakukan tahap penelitian dan pengumpulan data, langkah selanjutnya yaitu tahap perencanaan. Tahap yang dilakukan dalam perencanaan meliputi merumuskan kecakapan dan keahlian yang berkaitan dengan permasalahan,

perumusan tujuan yang akan dicapai, perencanaan desain dalam penelitian, dan melakukan studi kelayakan secara terbatas jika diperlukan.

3) Pengembangan draf awal produk (*Develop preliminary form of product*)

Berdasarkan tahap perencanaan, tahap selanjutnya yaitu mengembangkan bentuk awal produk yang akan dihasilkan meliputi persiapan komponen pendukung, penyusunan buku pedoman dan instrumen evaluasi.

4) Uji coba lapangan awal (*Preliminary field testing*)

Selanjutnya yaitu uji lapangan awal, tahap ini dilakukan dengan melakukan uji coba lapangan dengan skala yang terbatas melibatkan satu sampai tiga sekolah dengan jumlah 6-12 subyek. Langkah ini dilakukan dengan pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi atau angket.

5) Revisi hasil uji coba (*Main product revision*)

Tahap ini merupakan tahap perbaikan produk setelah dilakukan uji coba lapangan. Perbaikan produk pada tahap ini mungkin dapat dilakukan lebih dari satu kali. Perbaikan produk pada tahap ini dilakukan sampai produk yang dikembangkan siap diuji coba lebih luas.

6) Uji lapangan produk utama (*Main field testing*)

Tahap ini dilakukan uji coba lapangan dengan melibatkan lebih banyak subyek dan lingkup lebih luas, yaitu 5-15 sekolah dengan melibatkan sebanyak 30 – 100 subyek. Hasil dari uji coba produk utama ini dalam bentuk evaluasi terhadap pencapaian hasil uji coba yang dilakukan secara kuantitatif.

7) Revisi produk (*Operational product revision*)

Tahap ini yaitu melakukan perbaikan terhadap produk yang telah diuji coba berdasarkan uji coba dengan skala yang lebih luas, sehingga produk yang dikembangkan merupakan produk yang sudah siap divalidasi.

8) Uji coba lapangan skala luas atau uji kelayakan (*Operating field testing*)

Uji coba lapangan ini dilakukan dengan melibatkan 10-30 sekolah dengan melibatkan 40-200 subyek. Uji coba ini dilakukan untuk menentukan apakah produk yang dikembangkan benar-benar siap digunakan di sekolah.

9) Revisi produk final (*Final product revision*)

Revisi produk final merupakan tahap perbaikan akhir terhadap model yang dikembangkan dalam menghasilkan produk. Tahap ini merupakan tahap akhir dari revisi produk berdasarkan masukan yang diperoleh dari subyek ataupun reponden.

10) Penyebarluasan dan implementasi (*Dissemination and implementation*)

Tahap ini merupakan tahap akhir dari penelitian pengembangan, dimana pada tahap ini merupakan tahapan penyebarluasan produk yang telah dikembangkan kepada masyarakat luas terutama dalam kancah pendidikan

2.1.2 Sumber Belajar

Menurut Asosiasi Teknologi Komunikasi Pendidikan (AECT) yang dikutip dari Falahudin (2014) sumber belajar merupakan semua sumber yang dapat digunakan untuk memberi fasilitas (kemudahan) belajar bagi pembelajar baik itu berupa data, orang ataupun benda. Sumber belajar dapat berupa pesan, orang, bahan, peralatan, teknik, dan lingkungan atau latar. Pengertian konsep sumber belajar sangat luas dan melimpah di sekitar kita dan sumber belajar meliputi segala

yang terdapat di alam semesta ini dan sumber belajar bagi manusia dilakukan sepanjang masa. Menurut Prastowo (2015) terdapat 6 jenis sumber belajar antara lain:

- 1) Pesan, adalah seluruh info yang dilanjutkan oleh sumber lain ke bentuk pandangan baru seperti ide, data, fakta, arti, kata dan lain-lain. Misalnya bidang studi kurikulum, isi buku, isi program *slide*, serta informasi dalam media elektronik (CD ROM, DVD, *flash disk*, komputer dan internet)
- 2) Manusia, merupakan seseorang yang dapat bertindak sebagai penyimpan, pengolah dan penyaji atau penyalur informasi. Misalnya, guru atau dosen, pustakawan, pelatih, pemuka masyarakat dan lain-lain.
- 3) Bahan atau lebih dikenal dengan perangkat lunak, merupakan sesuatu yang mengandung pesan untuk disajikan melalui pemakaian alat. Contohnya, film bingkai, buku dan majalah.
- 4) Peralatan atau sering disebut dengan perangkat keras, merupakan segala sesuatu yang dipakai untuk menyampaikan pesan yang terdapat didalam *software*. Contohnya, berbagai jenis proyektor dan *hardware* komputer.
- 5) Teknik atau metode, merupakan prosedur atau acuan yang dipersiapkan untuk menggunakan bahan, peralatan dan lingkungan guna menyampaikan pesan. Contohnya, kuliah, ceramah dan memimpin diskusi.
- 6) Lingkungan, merupakan situasi orang yang menerima pesan, bisa lingkungan fisik maupun non fisik. Contoh lingkungan fisik antara lain gedung, halaman, tata ruang dan ruang baca. Sedangkan contoh lingkungan non fisik antara lain ventilasi udara, penerangan.

2.1.3 Buku Pengayaan

Buku pengayaan merupakan buku non teks yang digunakan dalam satuan pendidikan yang bertujuan untuk menunjang proses pembelajaran pada setiap jenjang pendidikan untuk menambah pengetahuan dan wawasan peserta didik. Penulisan naskah dalam buku pengayaan tidak mengacu pada kurikulum dan didalam buku pengayaan tidak terdapat latihan. Materi dalam buku pengayaan berisi materi yang lebih luas sehingga buku pengayaan tidak hanya dapat digunakan untuk peserta didik namun buku pengayaan dapat digunakan oleh masyarakat umum (Kemendikbud, 2017). Menurut Saleh (2019) Buku pengayaan memiliki kelebihan diantaranya yaitu materi dalam buku pengayaan mencakup materi yang lebih luas sehingga pembaca lebih memahami topik materi lebih detail pada buku. Selain itu buku pengayaan juga tidak memiliki masa edar yang singkat, sehingga penggunaan buku pengayaan bisa digunakan dalam jangka waktu yang lama dan buku pengayaan memiliki fokus pembahasan sehingga pembaca tidak mengalami kebingungan.

2.1.4 Rokok

Rokok merupakan salah satu produk yang berbahan dasar tembakau yang dimaksud untuk dibakar, dihisap atau dihirup yang didapatkan dari tanaman *nicotiana tabacum*, *nicotiana rustica* dan jenis lain yang asapnya mengandung nikotin tar dan dengan atau tanpa bahan tambahan. Rokok umumnya berbentuk silinder dari kertas berukuran 70 hingga 120 mm dengan diameter 100 mm yang didalamnya berisi tembakau yang dicacah. Untuk dapat menikmatinya, ujung rokok dibakar dan dihisap membara agar asapnya terhirup lewat mulut. Rokok termasuk

salah satu zat adiktif yang dapat mempengaruhi kerja otak dan dapat menimbulkan bahaya bagi kesehatan penggunanya dan masyarakat.

Meningkatnya kebiasaan merokok pada anak sekolah dikalangan SMP-SMA semakin meningkat sehingga pentingnya edukasi tentang bahaya kandungan pada rokok perlu dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan tentang kandungan kimia berbahaya yang ada pada rokok dan meningkatkan kesadaran manusia terhadap bahaya rokok sebagai bentuk antisipasi dan upaya pencegahan perilaku merokok.

2.2 Penelitian yang Relevan

2.1.1 Penelitian yang dilakukan oleh Rofiah dkk (2015) dengan menggunakan model penelitian pengembangan (*R & D*) yang merujuk pada penelitian dan pengembangan Borg and Gall dapat disimpulkan bahwa buku pengayaan pengetahuan berbasis kontekstual yang dikembangkan, berdasarkan uji kelayakan buku dikatakan layak dijadikan sebagai buku ajar pembelajaran di SMA dan dapat menambah pengetahuan peserta didik.

2.2.2 Penelitian yang dilakukan oleh Meried dkk (2018) bertujuan untuk mengembangkan sebuah buku pengayaan kimia yang relevan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa buku pengayaan kimia berbasis kontekstual layak digunakan dengan predikat baik. Dengan nilai hasil uji coba didapatkan nilai presentase sebesar 82,49%.

2.2.3 Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suryani dan Atun (2017) dapat disimpulkan bahwa buku pengayaan Kimia Reaksi Redoks dan Elektrokimia untuk SMA/MA berdasarkan Kurikulum 2013 diketahui bahwa layak digunakan sebagai

salah satu sumber belajar bagi siswa SMA/MA dengan nilai presentase keidealan sebesar 76% dengan predikat baik (B).

2.2.4 Penelitian yang dilakukan Hutabalian (2014) dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan bahan ajar buku kimia yang inovatif lebih baik dibanding yang tidak menggunakan bahan belajar kimia inovatif dimana hasil belajar kimia siswa kelas eksperimen yang menggunakan bahan ajar kimia inovatif sebesar $72,89 \pm 8,67$ sedangkan hasil belajar untuk kelas kontrol yang tidak menggunakan buku kimia inovatif pada proses pembelajaran sebesar $62,93 \pm 9,58$.

2.2.5 Penelitian yang dilakukan Rizki dkk (2016) dapat disimpulkan bahwa buku modul kimia polimer berbasis kontekstual dinyatakan layak dikembangkan sebagai sumber belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Model Pengembangan

Penelitian pengembangan merupakan sebuah penelitian yang mengembangkan suatu produk serta menilai kualitas atau kelayakan produk yang telah dikembangkan. Model penelitian pengembangan dalam penelitian ini diadaptasi dari model pengembangan *Research and Development (R&D)* yang merujuk pada penelitian dan pengembangan Borg and Gall menurut Haryati (2012) yang meliputi:

- 1) Penelitian dan pengumpulan data (*Research and information collecting*)
- 2) Perencanaan (*Planning*)
- 3) Pengembangan draf awal produk (*Develop preliminary form of product*)
- 4) Uji coba lapangan awal (*Preliminary field testing*)
- 5) Revisi hasil uji coba (*Main product revision*)
- 6) Uji lapangan produk utama (*Main field testing*)
- 7) Revisi produk (*Operational product revision*)
- 8) Uji coba lapangan skala luas atau uji kelayakan (*Operating field testing*)
- 9) Revisi produk final (*Final product revision*)
- 10) Desiminasi dan implementasi (*Dissemination and implementation*).

Tahapan dari penelitian pengembangan *Research and Development (R&D)* dengan model Borg and Gall dalam penelitian pengembangan buku pengayaan *Hebat Tanpa Rokok "Hetaro"* terdiri dari tahapan yaitu: 1) Penelitian dan Pengumpulan Data (*Research and Information Collecting*) 2) Perencanaan (*Planning*) 3) Pengembangan Draft Awal Produk (*Develop preliminary form of Product*).

3.2 Prosedur Pengembangan

Langkah dari penelitian pengembangan dalam pengembangan buku pengayaan *Hebat Tanpa Rokok "Hetaro"* terdiri dari beberapa tahapan, antara lain:

3.2.1 Penelitian dan pengumpulan data (*Research and information collecting*)

Tahap penelitian dan pengumpulan data dilakukan untuk mengidentifikasi potensi masalah tentang bahaya merokok pada peserta didik. Pada tahap ini dilakukan:

a. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk menemukan landasan teori dan konsep yang relevan dengan masalah yang akan dikaji yang dapat mendukung untuk melakukan studi lapangan.

b. Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan untuk menganalisis potensi masalah tentang bahaya merokok pada peserta didik. Potensi dan masalah dalam penelitian didapatkan melalui instrumen analisis kebutuhan berupa kuesioner yang disebar ke peserta didik dan guru dari 6 sekolah yaitu SMK Bina Harapan, SMAN 1 Cangkringan, SMA Adisujipto, SMKN 2 Yogyakarta, SMAN 1 Ngemplak, SMAN 1 Pakem. Pengumpulan informasi terkait analisis kebutuhan diawali oleh tahap berikut ini:

1. Penyusunan Instrumen Analisis Kebutuhan

Instrumen analisis kebutuhan berupa kuesioner bagi guru dan peserta didik. Cara untuk penyusunan instrumen analisis kebutuhan yaitu dengan cara menyusun kisi-kisi terlebih dahulu. Kisi-kisi analisis kebutuhan dapat dilihat pada Tabel 3.1

kemudian dilanjut dengan pembuatan instrumen analisis kebutuhan seperti pada Lampiran 1 dan Lampiran 2.

2. Validasi Instrumen

Validasi instrumen dilakukan untuk menguji kelayakan instrumen sebelum digunakan dilapangan. Validasi instrumen dilakukan oleh 2 validator.

3.2.2 Perencanaan (*Planning*)

Tahap perencanaan dimulai dengan mengumpulkan hasil analisis kebutuhan dan merencanakan produk yang akan dikembangkan. Perencanaan produk dimulai dengan mengumpulkan materi yang akan didapatkan dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan artikel serta melakukan perencanaan desain buku, yang dikembangkan. Perencanaan desain produk meliputi pemilihan ukuran produk, bentuk produk dan pemilihan *layout* pada produk.

3.2.3 Pengembangan draf awal produk (*Develop preliminary form of product*)

Tahap pengembangan draf awal produk ini dilakukan pengembangan produk sesuai dengan perencanaan yang telah dilakukan. Pada tahap pengembangan draf awal produk terdiri dari tahap:

a. Penyusunan Buku Pengayaan

Pengembangan buku pengayaan *Hebat Tanpa Rokok "Hetaro"* dibuat sesuai dengan perencanaan yang telah dilakukan dengan menggunakan *software Adobe Illustrator*. Buku pengayaan *Hebat Tanpa Rokok "Hetaro"* disajikan dalam bentuk cetak dan berukuran (17,6 x 25,0 cm)

b. Penyusunan Instrumen Penilaian Produk untuk Ahli Materi dan Ahli Media

Pada tahap ini dilakukan penyusunan instrumen penilaian produk untuk ahli materi dan ahli media digunakan untuk menilai produk berupa buku pengayaan *Hebat Tanpa Rokok "Hetaro"* yang dikembangkan.

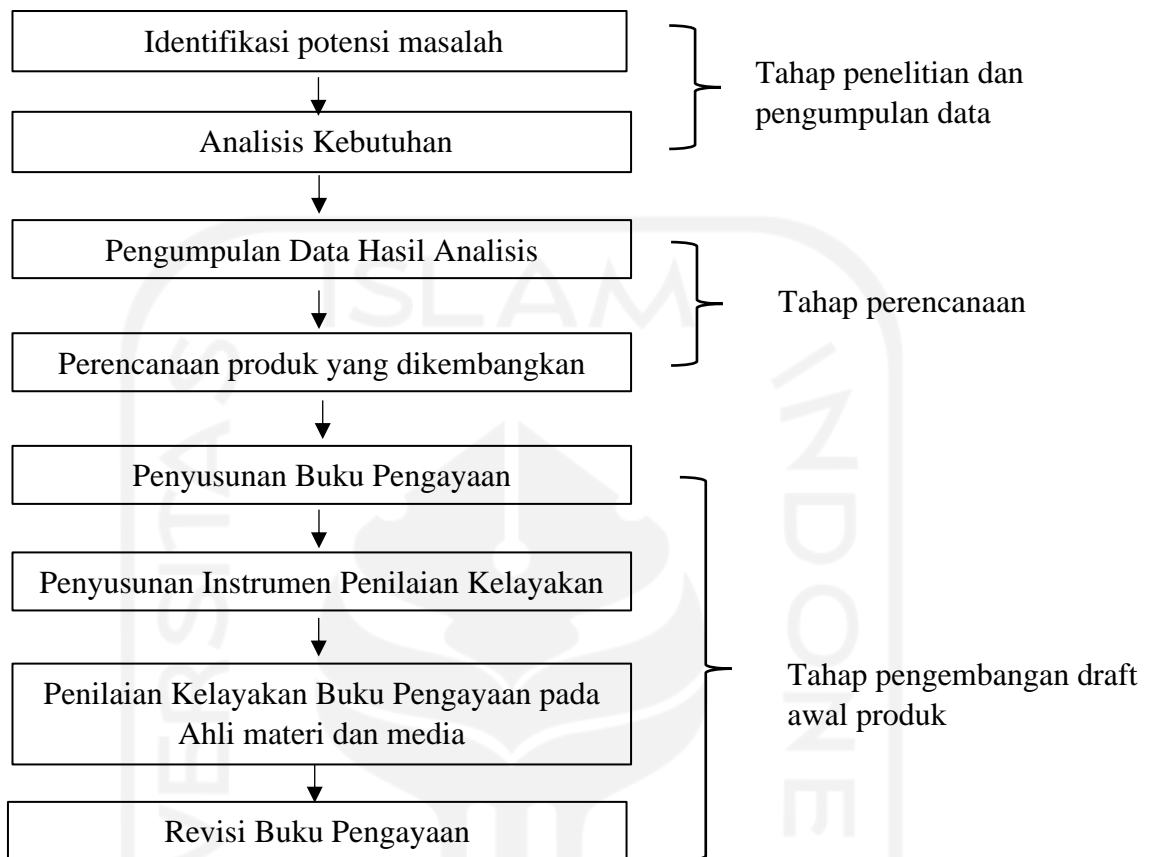
c. Penilaian Kelayakan Produk

Pada tahap ini dilakukan penilaian kelayakan produk buku pengayaan *Hebat Tanpa Rokok "Hetaro"* yang telah dikembangkan menggunakan instrumen penilaian produk, yang sebelum digunakan sudah divalidasi terlebih dahulu oleh dua validator. Instrumen penilaian kelayakan produk dikatakan layak dan dapat digunakan apabila nilai dari CV (*Content Validity*) $> 0,7$. Penilaian kelayakan produk buku pengayaan *Hebat Tanpa Rokok "Hetaro"* dilakukan oleh Ahli Materi dan Ahli Media. Dari penilaian kelayakan produk dari Ahli Materi dan Ahli Media maka didapatkan saran dan kritik yang membangun untuk buku pengayaan *Hebat Tanpa Rokok "Hetaro"* yang dikembangkan.

d. Revisi Buku Pengayaan

Setelah dilakukan penilaian kelayakan produk, maka didapatkan saran kritik yang membangun untuk buku pengayaan *Hebat Tanpa Rokok "Hetaro"* oleh yang telah dikembangkan dari Ahli Materi dan Ahli Media. Saran dan kritik tersebut kemudian diperbaiki agar buku dapat digunakan.

Gambar 1. Prosedur Pengembangan



3.3 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Data yang ingin didapatkan dalam penelitian pengembangan ini yaitu berupa data informasi analisis kebutuhan untuk guru dan informasi analisis kebutuhan untuk peserta didik terhadap sumber belajar dan penilaian kelayakan produk yang dikembangkan. Berdasarkan data yang ingin didapatkan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik non tes berupa pengisian kuesioner analisis kebutuhan serta pengisian lembar penilaian kelayakan produk.

3.3.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang dipakai pada penelitian pengembangan ini yaitu instrumen analisis kebutuhan untuk guru dan analisis kebutuhan untuk peserta didik terhadap sumber belajar dan instrumen penilaian kelayakan produk yang akan dikembangkan. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Instrumen Analisis Kebutuhan

Instrumen analisis kebutuhan untuk peserta didik dan untuk guru digunakan untuk mengetahui kebutuhan peserta didik serta guru. Adapun kisi-kisi instrumen analisis kebutuhan untuk peserta didik dan untuk guru pada Tabel 3.1 dan Tabel 3.2.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Analisis Kebutuhan untuk Peserta Didik

No	Komponen	Indikator	Nomor Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan
1	Perilaku peserta didik terhadap rokok	Pengalaman perilaku merokok peserta didik	1,2,3,4,5,6	6
		Faktor yang mempengaruhi perilaku merokok	7,8	2
2	Pengetahuan tentang bahaya rokok	Kandungan zat berbahaya dalam rokok	18,9	2
		Bahaya rokok bagi kesehatan	10,11,12	3
		Peraturan merokok di tempat umum	13	1
3	Tanggapan dan upaya penanganan serta pencegahan perilaku merokok	Tanggapan sekolah dalam penanganan dan pencegahan perilaku merokok	14	1
		Upaya sekolah dalam penanganan dan pencegahan perilaku merokok	15,16,17	3
4	Sumber belajar tentang informasi	Ketersediaan sumber belajar berkaitan dengan informasi bahaya merokok	19	1

No	Komponen	Indikator	Nomor Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan
	bahaya merokok	Kebutuhan dikembangkannya sumber belajar tentang informasi bahaya merokok	20,21	2
Jumlah				21

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Analisis Kebutuhan untuk Guru

No	Komponen	Indikator	Nomor Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan
1	Sikap terhadap peserta didik yang merokok	Pengamatan terhadap peserta didik yang merokok	1, 2	2
		Tanggapan dan tindakan terhadap peserta didik yang diketahui merokok	3,4	2
2	Upaya dan kendala sekolah terhadap pencegahan dan penanganan perilaku merokok	Upaya sekolah dalam pencegahan dan penanganan perilaku merokok peserta didik	5,6,7	3
		Kendala sekolah dalam pencegahan dan penanganan perilaku merokok peserta didik	8	1
3	Sumber belajar tentang bahaya merokok	Ketersediaan sumber belajar di sekolah tentang bahaya merokok	9	1
		Penggunaan buku informasi bahaya merokok sebagai sumber belajar	10	1
		Kebutuhan dikembangkan sumber belajar yang berisi informasi bahaya rokok	11,12,13	3
Jumlah				13

b. Instrumen Penilaian Kelayakan Produk

Instrumen penilaian kelayakan produk yang digunakan untuk menilai produk yang dikembangkan dalam penelitian ini diadaptasi dari Permendikbud No. 8 Tahun 2016 yang terdiri dari aspek materi, aspek kebahasaan, aspek penyajian materi serta aspek kegrafikaan. Penilaian produk yang dikembangkan dinilai oleh Ahli Materi serta Ahli Media. Adapun kisi-kisi instrumen penilaian kelayakan produk untuk ahli materi dan ahli media ditunjukkan pada Tabel. 3.3

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Produk untuk Ahli Materi dan Ahli Media

Aspek	No	Indikator	Jumlah Indikator
Materi	1	Kesesuaian materi dalam buku terdiri dari komponen: a. Materi sesuai dengan judul buku b. Materi berkaitan dengan pengetahuan bahaya rokok dan sikap terhadap perilaku merokok	2
	2	Isi materi dalam buku meliputi komponen: a. Mendorong timbulnya kesadaran pembaca tentang bahaya merokok b. Dapat mendorong timbulnya motivasi pembaca untuk menjauhi kegiatan merokok c. Terdapat nilai moral positif yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari	
Kebahasaan	3	Penggunaan bahasa meliputi komponen: a. Mudah dipahami b. Lugas (tidak berbelit-belit) c. Santun	1
Penyajian Materi	4	Penyajian materi sesuai dengan komponen: a. Mudah dipahami b. Koheren (saling berhubungan) c. Runtut	2

Aspek	No	Indikator	Jumlah Indikator
	5	Penyajian gambar atau ilustrasi pada buku meliputi: a. Relevan dengan materi b. Memperjelas materi c. Tidak mengandung unsur pornografi serta tidak bertentangan dengan SARA (suku, agama, ras dan antar golongan)	
Kegrafikaan	6	Penggunaan huruf sesuai dengan komponen: a. Jenis huruf mudah dibaca b. Ukuran huruf proposional c. Jenis huruf konsisten	3
	7	Penggunaan gambar atau ilustrasi meliputi: a. Resolusi jelas b. Ukuran proporsional	
	8	Tata letak buku meliputi: a. Tata letak penulisan setiap topik konsisten b. Tata letak gambar dan teks harmonis c. Tata letak elemen pada cover buku harmonis	

3.3.3 Validasi Instrumen

Sebelum instrumen analisis kebutuhan dan instrumen penilaian kelayakan produk digunakan, hendaknya divalidasi terlebih dahulu untuk memastikan bahwa instrumen tersebut layak digunakan. Validasi instrumen dilakukan oleh dua orang validator. Adapun validator yang memvalidasi instrumen analisis kebutuhan dan instrumen penilaian kelayakan produk yaitu v dosen Pendidikan Kimia Universitas Islam Indonesia.

Setelah semua instrumen analisis kebutuhan serta instrumen penilaian kelayakan produk selesai divalidasi oleh dua validator dan kemudian didapatkan

data. Setelah data diperoleh kemudian dihitung menggunakan rumus perhitungan nilai CV (*Content Validity*). Adapun rumus yang digunakan yaitu: (1) (Arikunto, 2015)

$$CV = \frac{D}{A+B+C+D} \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

A = *Content Validity*

B = Jumlah item yang kurang relevan menurut kedua validator

C = Jumlah item yang kurang relevan menurut validator I dan relevan menurut validator II

D = Jumlah item yang relevan menurut kedua validator

Instrumen bisa digunakan dan layak untuk penilaian produk bila hasil perhitungan CV (*Content Validity*) > 0,70. Adapun hasil dari validasi instrumen analisis kebutuhan dan instrumen penilaian kelayakan produk disajikan pada Tabel 3.4, sedangkan untuk instrumen analisis kebutuhan pada instrumen penilaian kelayakan produk dapat dilihat pada Lampiran. 5 dan Lampiran. 11.

Tabel 3.3 Hasil Validasi Isi Instrumen

Instrumen	Jumlah Butir	CV	Kesimpulan
Analisis Kebutuhan untuk Guru	13	1,0	Layak digunakan sebagai instrumen analisis kebutuhan
Analisis Kebutuhan untuk Peserta Didik	21	1,0	Layak digunakan sebagai instrumen analisis kebutuhan
Instrumen Penilaian Kelayakan Produk untuk Ahli Materi dan Media	8	1,0	Layak digunakan sebagai instrumen instrumen penilaian kelayakan produk

Instrumen	Jumlah Butir	CV	Kesimpulan
Instrumen Penilaian kelayakan Produk untuk Peserta Didik	6	1,0	Layak digunakan sebagai instrumen instrumen penilaian kelayakan produk

3.4 Teknik Analisis Data

Sesuai dalam penelitian ini, data yang didapatkan yaitu berupa data analisis kebutuhan dan data penilaian kelayakan produk. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu:

3.4.1 Data Hasil Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan untuk guru dan untuk peserta didik dilakukan pada 6 sekolah di Daerah Yogyakarta sekolah tersebut diantaranya yaitu SMK Bina Harapan, SMAN 1 Cangkringan, SMA Adisujipto, SMKN 2 Yogyakarta, SMAN 1 Ngemplak, SMAN 1 Pakem. Instrumen yang dipergunakan dalam analisis kebutuhan menggunakan lembar kuesioner yaitu berupa google formulir serta data yang didapatkan merupakan data deskriptif kuantitatif dalam bentuk presentase. Hasil dari analisis kebutuhan dapat dilihat pada Lampiran 6.

3.4.2 Data Hasil Penilaian Kelayakan produk

Hasil penilaian kelayakan produk diperoleh dari lembar penilaian kelayakan produk setelah produk dinilai oleh Ahli Materi serta Ahli Media. Hasil data yang didapatkan yaitu berupa data kualitatif. Hasil data tersebut kemudian dikonversikan terlebih dahulu kedalam bentuk presentase. Aturan dalam pemberian skor penilaian kelayakan produk dapat disajikan dalam Tabel 3.6.

Tabel 3.6 Aturan Pemberian Skor

Kriteria	Skor
SB (Sangat Baik)	4
B (Baik)	3
K (Kurang)	2
SK (Sangat Kurang)	1

Selanjutnya yaitu menabulasi semua data yang diperoleh dari setiap indikator dalam semua aspek pada instrumen penilaian kelayakan produk. Apabila semua data sudah ditabulasi setelah itu melakukan perhitungan skor rata-rata dari setiap aspek menggunakan rumus (2)

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n} \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan:

\bar{X} = Skor rata-rata

$\sum X$ = Jumlah skor

n = Jumlah penilai

Setelah didapatkan skor rata-rata, kemudian skor rata-rata tersebut dikonversi menjadi data kualitatif dengan kriteria penskoran skala 1-4 dapat dilihat pada Tabel 3.6. Acuan pengubahan skor menjadi skala 1-4 menurut (Arikunto, 2015) disajikan pada Tabel 3.7

Tabel 3.7 Konversi Skor Rata-Rata menjadi Kriteria

Kriteria	Skor
SB (Sangat Baik)	$M_i + 1,5 SD_i \leq \bar{X} \leq M_i + 3,0 SD_i$
B (Baik)	$M_i + 0 SD_i \leq \bar{X} < M_i + 1,5 SD_i$
K (Kurang)	$M_i - 1,5 SD_i \leq \bar{X} < M_i + 0 SD_i$

Kriteria	Skor
SK (Sangat Kurang)	$Mi - 3,0 SDi \leq \bar{X} < Mi - 1,5 SDi$

Keterangan :

\bar{X} = Skor rata-rata

Mi = $\frac{1}{2}$ (skor maksimum + skor minimum)

SDi = $\frac{1}{6}$ (skor maksimum - skor minimum)

Setelah itu, menghitung nilai dari keseluruhan tiap aspek penilaian kelayakan produk dengan cara menghitung skor rata-rata dari semua kriteria penilaian, lalu diubah menjadi nilai kualitatif sama seperti yang disajikan pada Tabel 3.7. Produk yang telah dikembangkan dikatakan layak digunakan apabila hasil dari penilaian dari ahli materi dan media dengan kriteria minimal baik.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengembangan

Pengembangan buku pengayaan *Hebat Tanpa Rokok “Hetaro”* pada penelitian ini menggunakan model penelitian pengembangan Borg and Gall. Tahapan dalam penelitian ini terdiri dari tahap 1) Penelitian dan pengumpulan data (*Reasearch and information collecting*) 2) Perencanaan (*Planning*) 3) Pengembangan draft awal produk (*Develop preliminary from of product*). Berikut ini uraian penjelasan dari masing-masing tahap penelitian (Haryati, 2012).

4.1.1 Penelitian dan Pengumpulan Data (*Reasearch and Information Collecting*)

Pada tahap ini peneliti melakukan tahap pengumpulan data dan informasi untuk mengidentifikasi permasalahan terkait kebutuhan sumber belajar disekolah. Tahap ini menjadi pedoman peneliti untuk menganalisis permasalahan yang ada. Pengumpulan data untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada peneliti melakukan analisis kebutuhan terhadap guru serta peserta didik. Pengambilan data analisis kebutuhan untuk guru dan untuk peserta didik dilakukan di 6 sekolah di Daerah Istimewa Yogyakarta antara lain SMK Bina Harapan, SMAN 1 Cangkringan, SMA Adisucipto, SMKN 2 Yogyakarta, SMAN 1 Ngemplak, SMAN 1 Pakem. Analisis kebutuhan ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dengan google formulir. Hal-hal yang dilakukan ditahap ini antara lain:

a. Penyusunan Instrumen Analisis Kebutuhan

Permasalahan yang terjadi pada guru dan peserta didik mengenai kebutuhan sumber belajar diidentifikasi melalui instrumen analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan dilakukan di 6 sekolah di Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu SMK Bina Harapan, SMAN 1 Cangkringan, SMA Adisucipto, SMKN 2 Yogyakarta, SMAN 1 Ngemplak, SMAN 1 Pakem dengan cara menyebarkan kuesioner kepada guru dan peserta didik melalui google formulir di sekolah tersebut.

b. Validasi Instrumen

Instrumen analisis kebutuhan untuk pengambilan data sebelum digunakan terlebih dahulu divalidasi untuk mengetahui kelayakan dari instrumen tersebut. Validasi instrumen dilakukan oleh validator yaitu dua Dosen Pendidikan Kimia Universitas Islam Indonesia. Instrumen analisis kebutuhan divalidasi oleh validator kemudian setelah instrumen divalidasi dilakukan perhitungan nilai CV (*Content Validity*). Nilai CV (*Content Validity*) pada instrumen dikatakan layak dan bisa digunakan jika nilai CV (*Content Validity*) $> 0,7$. Dari perhitungan nilai CV (*Content Validity*) instrumen analisis kebutuhan untuk guru pada penelitian pengembangan ini didapatkan nilai CV sebesar 1,0 sedangkan dari hasil perhitungan nilai CV (*Content Validity*) instrumen analisis kebutuhan untuk peserta didik pada penelitian pengembangan ini didapatkan nilai CV sebesar 1,0. Dari hasil perhitungan nilai CV (*Content Validity*) kedua instrumen tersebut dinyatakan layak dan bisa digunakan untuk pengambilan data analisis kebutuhan. Hasil perhitungan nilai CV (*Content Validity*) dari kedua instrumen disajikan pada Lampiran 3.

Permasalahan yang ditemukan dari identifikasi analisis kebutuhan bagi guru yaitu guru memiliki kendala untuk mencegah pergaulan peserta didik diluar sekolah dalam upaya pencegahan dan penanganan peserta didik agar terhindar dari perilaku merokok. Selain itu, dari hasil identifikasi analisis kebutuhan untuk peserta didik juga terdapat permasalahan yaitu alasan peserta didik melakukan perilaku merokok karena disebabkan adanya pengaruh dari aktor pergaulan. Dari sebab itu, perlu dikembangkan sumber belajar untuk menambah pengetahuan peserta didik tentang bahaya merokok dan cara memilih pergaulan yang sehat.

4.1.2 Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan ini, peneliti mulai mengumpulkan data hasil analisis kebutuhan dan kemudian merencanakan produk yang nantiya akan dibuat berdasarkan data hasil analisis kebutuhan dari guru dan dari peserta didik. Pada tahap ini juga peneliti melakukan perencanaan produk dengan menentukan konsep buku seperti pemilihan *layout* buku, menentukan spesifikasi meliputi pemilihan ukuran buku, dan menentukan rancangan materi buku tentang bahaya merokok. Adapun materi dalam buku pengayaan yaitu (1) Pengertian Rokok, (2) Jenis Rokok, (3) Bentuk Rokok, (4) Perilaku Merokok, (5) Kriteria Perokok, (6) Apa Penyebab Rasa Nikmat pada Rokok, (7) Kandungan dalam Rokok, (8) Dampak Rokok bagi Kesehatan, (9) Kawasan Tanpa Rokok, (10) Tips Pelajar Terhindar dari Rokok, (11) Manfaat Berhenti Merokok, (12) Tips Berhenti Merokok, (13) Pentingnya Pergaulan Sehat, (14) Kata Sang Perokok.

4.1.3 Pengembangan Draft Awal Produk (*Develop Preliminary from of Product*)

Tahap ini dilakukan setelah tahap perencanaan produk selesai dibuat kemudian dilakukan proses pengembangan draft awal produk berupa buku pengayaan *Hebat Tanpa Rokok "Hetaro"* yang kemudian buku pengayaan tersebut dinilai oleh ahli materi dan ahli media. Produk buku pengayaan yang telah dikembangkan dapat dilihat pada Lampiran 7. Aspek yang akan dinilai dalam penilaian buku pengayaan *Hebat Tanpa Rokok "Hetaro"* meliputi empat aspek diantaranya yaitu aspek materi, aspek kebahasaan, aspek penyajian materi serta aspek kegrafikaan. Instrumen penilaian kelayakan produk sebelum digunakan terlebih dahulu harus divalidasi untuk mengetahui kelayakan instrumen. Instrumen penilaian kelayakan produk dikatakan layak dapat digunakan apabila nilai CV (*Content Validity*) > 0,70. Validasi instrumen penilaian kelayakan produk dilakukan oleh validator, dalam penelitian ini dosen Pendidikan Kimia Universitas Islam Indonesia sebagai validator instrumen penilaian kelayakan produk. Setelah instrumen penilaian kelayakan produk dinilai oleh validator kemudian dilakukan perhitungan nilai CV (*Content Validity*). Dari hasil perhitungan instrumen penilaian kelayakan produk diperoleh nilai CV sebesar 1,0 sehingga dari hasil tersebut instrumen penilaian kelayakan produk layak digunakan untuk menilai buku pengayaan *Hebat Tanpa Rokok "Hetaro"* yang dikembangkan. Setelah instrumen selesai divalidasi dan layak digunakan, maka dilakukan penilaian buku pengayaan *Hebat Tanpa Rokok "Hetaro"* oleh ahli materi dan ahli media.

Setelah Ahli Materi serta Ahli Media memberikan penilaian terhadap buku pengayaan *Hebat Tanpa Rokok "Hetaro"* maka didapatkan hasil yang bisa dikonversikan untuk mengetahui kategori penilaian dari buku pengayaan *Hebat Tanpa Rokok "Hetaro"*. Hasil penilaian kelayakan buku pengayaan *Hebat Tanpa Rokok "Hetaro"* dapat dilihat pada Tabel 4.1 .

Tabel 4.1 Data Hasil Penilaian Kelayakan Buku Pengayaan *Hebat Tanpa Rokok "Hetaro"*

Aspek	Skor Rata-Rata (X)	Skor Maksimum	Kategori
Materi	11,50	12,0	Sangat Baik (SB)
Kebahasaan	4,0	4,0	Sangat Baik (SB)
Penyajian Materi	8,0	8,0	Sangat Baik (SB)
Kegrafikaan	11,50	12,0	Sangat Baik (SB)
Total nilai seluruh aspek	35,0	36,0	Sangat Baik (SB)

Sesuai dari hasil penilaian yang dilakukan dari ahli materi serta ahli media di Tabel 4.1 memperlihatkan hasil kategori Sangat Baik (SB) di semua aspek sehingga didapatkan nilai skor rata-rata seluruh aspek sebesar 35,0. Pada aspek materi didapatkan nilai skor rata-rata sebesar 11,5 skor tersebut termasuk kedalam kategori Sangat Baik (SB). Indikator yang dinilai pada aspek materi ini mencakup kesesuaian materi dalam buku, isi materi dan sumber materi. Selain itu isi materi juga dapat mendorong timbulnya kesadaran, motivasi pembaca untuk menjauhi perilaku merokok.

Aspek kebahasaan dalam buku pengayaan *Hebat Tanpa Rokok" Hetaro"* dalam penilaian kelayakan memperoleh nilai 4,0 dan termasuk dalam kategori Sangat Baik (SB). Penilaian aspek bahasa mencakup penggunaan bahasa yang mudah dipahami, penggunaan bahasa lugas tidak berbelit-belit dan penggunaan bahasa yang santun. Aspek penyajian materi dalam buku pengayaan *Hebat Tanpa*

Rokok "Hetaro" dalam penilaian kelayakan memperoleh nilai 8,0 dan termasuk dalam kategori Sangat Baik (SB). Penilaian pada aspek penyajian materi meliputi penyajian materi yang mudah dipahami, koheren dan runtut. Selain itu pada penyajian materi gambar atau ilustrasi yang digunakan relevan dapat memperjelas materi dan tidak ada unsur pornografi serta tidak bertentangan dengan SARA (suku, agama, ras dan antar golongan). Penilaian pada aspek kegrafikaan didapatkan nilai 11,5 dan dapat dikategorikan Sangat Baik (SB). Penilaian pada aspek kegrafikaan meliputi penggunaan huruf, penggunaan gambar dan tata letak dalam buku.

Pengembangan buku pengayaan *Hebat Tanpa Rokok "Hetaro"* yang dikembangkan dalam penelitian ini layak digunakan sebagai sumber belajar berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh ahli materi serta ahli media. Catatan saran dan kritik dari ahli materi dan ahli media akan dipakai peneliti dalam memperbaiki produk agar dapat lebih baik lagi.

Hasil perbaikan buku pengayaan *Hebat Tanpa Rokok "Hetaro"* di jelaskan seperti berikut:



- a. Perbaikan tahap pertama yaitu dilakukan setelah selesainya proses pembuatan buku pengayaan *Hebat Tanpa Rokok "Hetaro"* dikembangkan serta dilakukan konsultasi dari pembimbing. Hasil dari perbaikan tahap awal dapat dilihat pada Tabel 4.2

Tabel 4.2 Hasil Perbaikan Tahap Pertama

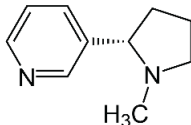
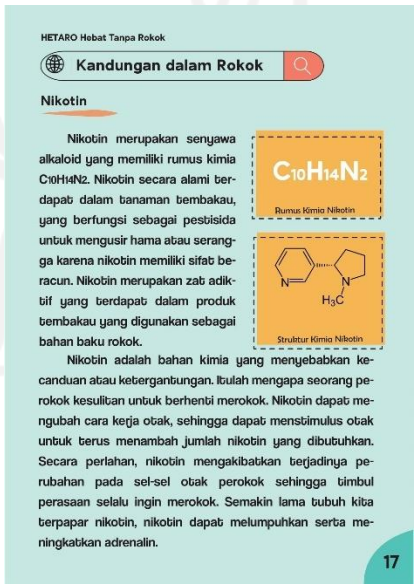
No	Saran	Hasil Revisi
1	Komposisi gambar, warna tulisan, tata letak pada cover belum harmonis disarankan untuk didesain ulang	Gambar sebelum dilakukan revisi terletak di Gambar 4.1 dan Gambar setelah dilakukan revisi terletak di Gambar 4.2



No	Saran	Hasil Revisi
		 <p data-bbox="852 1099 1345 1167">Gambar 4.1 Cover sebelum dilakukan revisi</p>  <p data-bbox="860 1850 1337 1917">Gambar 4.2 Cover setelah dilakukan revisi</p>

No	Saran	Hasil Revisi
2	<p>Penggunaan huruf, warna huruf dan <i>background</i> tidak harmonis sehingga huruf tidak terlihat jelas disarankan untuk mengganti jenis huruf yang lebih jelas</p>	<p>Gambar sebelum dilakukan revisi terletak di Gambar 4.3 dan Gambar setelah dilakukan revisi terletak di Gambar 4.4</p> <div data-bbox="890 562 1305 1137"> <p>KATA PENGANTAR</p> <p>Puji syukur Alhamdulillah saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan taufik serta hidayah-Nya yang sangat besar sehingga buku "HETARO" Hebat Tanpa Rokok ini dapat tersusun hingga selesai. Tidak lupa kami juga mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan dari Bapak/Ibu Dosen Pembimbing dengan memberikan sumbangan baik materi maupun pikirannya.</p> <p>Saya sangat berharap buku ini nantinya dapat berguna dalam rangka menambah wawasan dan pengetahuan tentang bahaya rokok, semoga isi dari dalam buku ini dapat dipahami dan berguna oleh siapapun yang membacanya. Buku ini tentunya masih jauh dari sempurna sehingga memiliki banyak sekali kekurangan.</p> <p>Karena keterbatasan kekurangan dalam buku ini, oleh karena itu saya mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk memperbaiki kekurangan dalam buku yang saya buat.</p> </div> <p>Gambar 4.3 Penggunaan huruf sebelum dilakukukan revisi</p> <div data-bbox="890 1249 1305 1825"> <p>KATA PENGANTAR</p> <p>Puji syukur Alhamdulillah saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan taufik serta hidayah-Nya yang sangat besar sehingga buku "HETARO" Hebat Tanpa Rokok ini dapat tersusun hingga selesai. Tidak lupa kami juga mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan dari Bapak/Ibu Dosen Pembimbing dengan memberikan sumbangan baik materi maupun pikirannya.</p> <p>Saya sangat berharap buku ini nantinya dapat berguna dalam rangka menambah wawasan dan pengetahuan tentang bahaya rokok, semoga isi dari dalam buku ini dapat dipahami dan berguna oleh siapapun yang membacanya. Buku ini tentunya masih jauh dari sempurna sehingga memiliki banyak sekali kekurangan.</p> <p>Karena keterbatasan kekurangan dalam buku ini, oleh karena itu saya mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk memperbaiki kekurangan dalam buku yang saya buat.</p> <p style="text-align: right;">i</p> </div> <p>Gambar 4.4 Penggunaan huruf setelah dilakukan revisi</p>

No	Saran	Hasil Revisi
3	Perbaiki cover pada sub judul yang tidak harmonis	<p data-bbox="842 387 1359 488">Gambar sebelum direvisi terletak di Gambar 4.5 dan Gambar setelah dilakukan revisi pada Gambar 4.6</p> <div data-bbox="882 524 1313 1120">  <p>The image shows a book cover with a green background. At the top left, the number '01' is written in large white font. To the right of '01', the word 'ROKOK' is written in white capital letters. Below the text, there is a graphic of a lit cigarette with a white filter and a brown end, resting on a small pile of ash.</p> </div> <p data-bbox="882 1126 1313 1193">Gambar 4.5 Cover pada sub judul sebelum dilakukan revisi</p> <div data-bbox="877 1267 1319 1888">  <p>The image shows a revised book cover with an orange background. At the top, the text 'Part 1' is written in black, followed by 'Pengertian Rokok' in a white box with a black border. Below this, there is a graphic of a smartphone displaying a social media post. The post shows a lit cigarette in a metal ashtray with smoke rising from it. The smartphone has a black frame and a white screen. In the bottom right corner of the cover, the number '1' is written in white.</p> </div> <p data-bbox="882 1895 1313 1955">Gambar 4.6 Cover pada sub judul setelah dilakukan revisi</p>

No	Saran	Hasil Revisi
4	Penambahan ilustrasi pada materi sehingga materi yang disajikan terlihat lebih jelas	<p>Gambar sebelum dilakukan revisi terletak di Gambar 4.7 dan Gambar sesudah dilakukan revisi terletak di Gambar 4.8</p> <div data-bbox="884 562 1310 1155" data-label="Image"> <p>Jenis Konvensional Rokok konvensional merupakan rokok hasil dari olahan daun tembakau.</p> <p>Jenis Elektrik Seiring perkembangan jaman, saat ini rokok elektrik sedang populer dan digandrungi banyak kalangan remaja. Rokok elektrik sendiri adalah suatu alat elektronik yang memiliki fungsi sama seperti rokok namun untuk menggunakannya perlu tenaga baterai. Rokok elektrik ini tanpa proses pembakaran daun tembakau melainkan mengubah cairan menjadi uap yang dihisap oleh perokok kedalam paru-parunya. Rokok elektrik ini banyak mengandung zat kimia yang beracun/toksik, seperti nikotin yang dapat memicu penyakit kanker.</p> <p>Rokok elektrik pada umumnya banyak dikenal dengan istilah vapour, vape, smartsmoke, smartcigarette, e-cigarette dll</p> </div> <p>Gambar 4.7 Penambahan ilustrasi sebelum dilakukan revisi</p> <div data-bbox="874 1267 1321 1888" data-label="Image"> <p>HETARO Hebat Tanpa Rokok</p> <p>Jenis Rokok</p> <p>Rokok Konvensional Rokok konvensional merupakan hasil dari olahan daun tembakau</p> <p>Rokok Elektrik Seiring perkembangan zaman, saat ini rokok elektrik sedang populer dan digandrungi banyak kalangan remaja. Rokok elektrik merupakan suatu alat elektronik yang memiliki fungsi sama seperti rokok namun untuk menggunakannya perlu tenaga baterai. Rokok elektrik ini tanpa proses pembakaran daun tembakau melainkan mengubah cairan menjadi uap yang dihisap oleh perokok ke dalam paru-parunya.</p> <ul style="list-style-type: none"> Rokok elektrik ini banyak mengandung zat kimia yang beracun/ toksik seperti nikotin yang dapat memicu penyakit kanker. Rokok elektrik umumnya dikenal dengan istilah vapour, vape, smartsmoke, smartcigarette, e-cigarette dll <p>4</p> </div> <p>Gambar 4.8 Penambahan ilustrasi setelah dilakukan revisi</p>

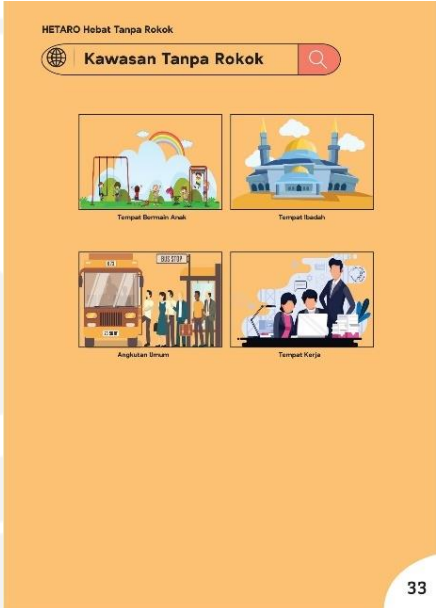

No	Saran	Hasil Revisi
5	Pemberian keterangan pada gambar sehingga gambar yang disajikan jelas	<p>Gambar sebelum dilakukan revisi terletak di Gambar 4.9 dan Gambar sesudah dilakukan revisi pada Gambar 4.10</p> <p>Kandungan dalam Rokok</p> <p>Rokok merupakan gulungan atau lingsing kertas yang berisi irisan daun tembakau yang dihisap seseorang setelah salah satu ujungnya dibakar. Dalam sebatang rokok mengandung 4000 bahan kimia dan 69 diantaranya bersifat karsinogenik yang berbahaya bagi kesehatan. Kandungan bahan kimia yang terdapat dalam rokok seperti</p> <p><u>Nikotin</u></p> <p>Nikotin merupakan obat adiktif yang terdapat pada produk tembakau. Dalam rokok elektrik/vape juga mengandung nikotin. Seseorang kesulitan untuk berhenti merokok disebabkan karena nikotin yang membuat seseorang ketagihan dengan rokok.</p> <div style="text-align: center;">  </div> <p>Gambar 4.9 Pemberian keterangan pada gambar sebelum dilakukan revisi</p> <div style="text-align: center;">  </div> <p>Gambar 4.10 Pemberian keterangan pada gambar setelah dilakukan revisi</p>

No	Saran	Hasil Revisi
6	Pemberian ilustrasi pada materi tidak sesuai dengan materi yang disajikan disarankan untuk mengganti ilustrasi agar sesuai dengan materi yang disajikan	<p>Gambar sebelum dilakukan revisi terletak di Gambar 4.11 dan Gambar sesudah dilakukan revisi di Gambar 4.12</p> <p>Tips Pelajar Terhindar dari Perilaku Merokok</p>  <p>1 Menghindari kumpul dengan teman yang sedang merokok</p> <p>2 Yakin, bahwa rokok bukan satu-satunya sarana pergaulan</p> <p>3 Perbanyak informasi tentang bahaya rokok</p> <p>4 Jangan malu mengatakan bahwa diri kita bukan perokok</p> <p>5 Hindari sesuatu yang terkait tentang rokok (sponsor, iklan, poster, rokok gratis)</p> <p>6 Lakukan hal positif, seperti olahraga, membaca atau hobi yang menyehatkan lainnya</p> <p>Gambar 4.11 Pemberian ilustrasi tidak sesuai materi sebelum dilakukan revisi</p>  <p>Gambar 4.12 Pemberian ilustrasi pada materi setelah dilakukan revisi</p>



No	Saran	Hasil Revisi
7	Pada penulisan materi disarankan untuk mengatur penulisan perataan teks agar lebih rapi dan harmonis	<p>Gambar sebelum dilakukan revisi terletak di Gambar 4.13 dan Gambar sesudah dilakukan revisi di Gambar 4.14</p>  <p>Gambar 4.13 Penulisan sebelum dilakukan revisi</p>  <p>Gambar 4.14 Penulisan setelah dilakukan revisi</p>


No	Saran	Hasil Revisi
8	Penambahan materi pada buku dan perbaikan yang <i>typo</i>	<p>Gambar sebelum dilakukan revisi terletak di Gambar 4.15 dan Gambar sesudah dilakukan revisi terletak di Gambar 4.16</p>  <p>Gambar 4.15 Materi sebelum dilakukan revisi</p>  <p>Gambar 4.16 Materi setelah dilakukan revisi</p>

No	Saran	Hasil Revisi
9	Perbaikan pada penulisan materi dan perbaikan gambar yang <i>overlap</i> sehingga menyebabkan penulisan materi tidak jelas	<p>Gambar sebelum dilakukan revisi terletak di Gambar 4.17 dan Gambar sesudah dilakukan revisi terletak di Gambar 4.18</p>  <p>Gambar 4.17 Gambar <i>overlap</i> sebelum dilakukan revisi</p>  <p>Gambar 4.18 Gambar <i>overlap</i> setelah dilakukan revisi</p>

No	Saran	Hasil Revisi
10	Perbaikan pada penulisan keterangan gambar yang terlalu kecil sehingga tidak terlihat jelas. Dan tata letak pada lembar buku terlalu banyak <i>space</i> kosong	<p>Gambar sebelum dilakukan revisi terletak di Gambar 4.19 dan Gambar sesudah dilakukan revisi terletak di Gambar 4.20</p>  <p>Gambar 4.19 Penulisan keterangan sebelum dilakukan revisi</p>  <p>Gambar 4.20 Penulisan keterangan setelah dilakukan revisi</p>

No	Saran	Hasil Revisi
11	Penambahan ilustrasi agar lebih menarik	<p>Gambar sebelum dilakukan revisi terletak di Gambar 4.21 dan Gambar sesudah dilakukan revisi terletak di Gambar 4.22</p> <div data-bbox="879 562 1318 1167"> <p>HETARO Hebat Tanpa Rokok</p> <p>TIPS PELAJAR TERHINDAR DARI ROKOK</p> <p>Menghindari kumpul dengan teman yang sedang merokok</p> <p>Yakin, bahwa rokok bukan satu-satunya sarana pergaulan</p> <p>Jangan malu mengatakan bahwa diri kita bukan perokok</p> <p>Perbanyak mencari informasi tentang bahaya rokok</p> <p>Hindari sesuatu yang terkait tentang rokok (sponsor, iklan, poster, rokok gratis)</p> <p>Lakukan hal-hal positif lainnya, seperti olahraga, membaca atau hobi yang menyenangkan yang lain</p> <p>37</p> </div> <p>Gambar 4.21 Ilustrasi sebelum dilakukan revisi</p> <div data-bbox="879 1272 1318 1899"> <p>HETARO Hebat Tanpa Rokok</p> <p>TIPS PELAJAR TERHINDAR DARI ROKOK</p> <p>Beberapa tips agar terhindar dari perilaku merokok:</p> <p>Menghindari kumpul dengan teman yang sedang merokok</p> <p>Yakin, bahwa rokok bukan satu-satunya sarana pergaulan</p> <p>Jangan malu mengatakan bahwa diri kita bukan perokok</p> <p>Perbanyak mencari informasi tentang bahaya rokok</p> <p>Hindari sesuatu yang terkait tentang rokok (sponsor, iklan, poster, rokok gratis)</p> <p>Lakukan hal-hal positif lainnya, seperti olahraga, membaca atau hobi yang menyenangkan yang lain</p> <p>51</p> </div> <p>Gambar 4.22 Penambahan ilustrasi setelah dilakukan revisi</p>

No	Saran	Hasil Revisi
12	Penulisan pada sub materi tidak sesuai dengan nisip materi pada buku	<p>Gambar sebelum dilakukan revisi terletak di Gambar 4.23 dan Gambar sesudah dilakukan revisi terletak di Gambar 4.24</p>  <p>Gambar 4.23 Penulisan sub materi sebelum dilakukan revisi</p>  <p>Gambar 4.24 Penulisan sub materi setelah dilakukan revisi</p>



No	Saran	Hasil Revisi
13	Penambahan pada cover belakang buku	<p data-bbox="842 383 1362 454">Gambar sesudah dilakukam revisi terletak di Gambar 4.25</p>  <p data-bbox="868 1137 1329 1200">Gambar 4.25 Cover belakang buku setelah dilakukan revisi</p>

- b. Perbaikan tahap dua, tahap ini dilakukan setelah pengembangan produk selesai dilakukan serta produk telah dikoreksi dari dosen pembimbing. Kemudian setelah itu, produk buku pengayaan *Hebat Tanpa Rokok "Hetaro"* dinilai kelayakannya oleh Ahli Materi serta Ahli Media. Hasil perbaikan tahap kedua dari Ahli Materi serta Ahli Media dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Hasil Perbaikan Tahap Kedua

No	Saran	Revisi
1	Cover tidak ada unsur kimia sehingga disarankan untuk menambah unsur kimia pada background cover	Gambar sebelum dilakukan revisi terletak di Gambar 4.26 dan Gambar setelah dilakukan revisi terletak di Gambar 4.27

No	Saran	Revisi
		<div data-bbox="917 376 1364 996" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="917 996 1364 1097">Gambar 4.26 Cover tidak ada unsur kimia sebelum dilakukan revisi</p> <div data-bbox="901 1108 1380 1769" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="901 1769 1380 1919">Gambar 4.27 Penambahan unsur kimia pada cover setelah dilakukan revisi</p>

No	Saran	Revisi
2	Penulisan sub judul “Pengertian Rokok” disarankan untuk diganti menjadi “Pendahuluan”	<p data-bbox="901 383 1383 524">Gambar sebelum dilakukan revisi terletak di Gambar 4.28 dan Gambar sesudah dilakukam revisi terletak di Gambar 4.29</p> <div data-bbox="927 562 1358 1160">  </div> <p data-bbox="951 1167 1342 1234">Gambar 4.28 Cover sub judul sebelum dilakukan revisi</p> <div data-bbox="927 1267 1358 1865">  </div> <p data-bbox="951 1872 1342 1939">Gambar 4.29 Cover sub judul setelah dilakukan revisi</p>

No	Saran	Revisi
3	Penambahan profil penulis buku diakhir buku	<p>Gambar sesudah dilakukan revisi terletak di Gambar 4.30</p>  <p>Gambar 4.30 Penambahan Profil penulis setelah dilakukan revisi</p>
4	Pada <i>part</i> kata sang perokok disarankan untuk menambahkan <i>quotes</i> dari Indro warkop tentang penyesalan terhadap rokok	<p>Gambar sesudah dilakukan revisi terletak di Gambar 4.31</p>  <p>Gambar 4.31 penambahan <i>quotes</i> setelah dilakukan revisi</p>

4.2 Kajian Produk Akhir

Penelitian pengembangan buku pengayaan *Hebat Tanpa Rokok "Hetaro"* yang dikembangkan dengan menggunakan model pengembangan Borg and Gall dari (Haryati, 2012). Langkah tahapan dalam penelitian ini hanya dilakukan sampai pada tahap pengembangan draft awal produk saja dikarenakan tidak melakukan penyebaran buku namun hanya dilakukan sampai tahap penilaian kelayakan produk dari ahli materi serta ahli media dikarenakan keterbatasan waktu oleh peneliti.

Penelitian pengembangan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan sebuah buku pengayaan *Hebat Tanpa Rokok "Hetaro"*. Tahapan penelitian yang dilakukan yaitu melakukan konsultasi buku pengayaan *Hebat Tanpa Rokok "Hetaro"* ke dosen pembimbing, lalu melakukan validasi isi instrumen analisis kebutuhan dan validasi instrumen penilaian kelayakan produk ke validator dan setelah itu melakukan penilaian produk buku pengayaan *Hebat Tanpa Rokok "Hetaro"* kepada ahli materi dan ahli media. Sesuai dari keseluruhan hasil penilaian oleh ahli materi dan ahli media diperoleh skor sebesar 35,0 sehingga skor tersebut termasuk dalam kategori Sangat Baik (SB)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan yang bisa diambil dari penelitian pengembangan buku pengayaan *Hebat Tanpa Rokok “Hetaro”* yaitu :

8.1.1 Pengembangan buku pengayaan *Hebat Tanpa Rokok “Hetaro”* dilakukan dengan menggunakan model pengembangan Borg and Gall menggunakan tiga tahapan, tahapan tersebut antara lain: tahap penelitian dan pengumpulan data (*Research and information collecting*) melakukan analisis kebutuhan peserta didik dan guru untuk mengetahui informasi permasalahan yang ada. Tahap kedua yaitu perencanaan (*Planning*) pada tahap ini dilakukan perencanaan produk seperti menentukan konsep buku, menentukan spesifikasi buku dan menentukan materi buku yang akan dikembangkan. Tahap ketiga yaitu pengembangan draft awal produk (*Develop preliminary form of product*) tahap ini yaitu membuat produk yang akan dikembangkan dan pada tahap ini dilakukan penilaian kelayakan produk oleh Ahli Materi dan Ahli Media. Penilaian produk tersebut bertujuan untuk mengetahui kelayakan pengayaan yang telah dikembangkan dalam penelitian.

5.1.2 Buku pengayaan *Hebat Tanpa Rokok “Hetaro”* yang telah dikembangkan dalam penelitian dinyatakan layak dan dapat digunakan sebagai sumber belajar berdasarkan penilaian kelayakan produk dari ahli materi dan ahli media.

Saran

Sesuai dari hasil penelitian pengembangan ini, maka peneliti ingin menyampaikan saran untuk peneliti selanjutnya serta. Saran yang diberikan peneliti antara lain:

5.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

Pengembangan sumber belajar yang lebih menarik dan variatif masih sangat diperlukan untuk menambah ketersediaan sumber belajar yang dapat digunakan untuk peserta didik sehingga dapat membuat peserta didik tertarik untuk mempelajari kimia

5.2.2 Bagi Guru

Buku pengayaan *Hebat Tanpa Rokok "Hetaro"* dapat digunakan sebagai buku pengayaan untuk menambah variasi sumber belajar dalam peserta didik belajar kimia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2015). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewayani, S. (2018). *Paduan Pemilihan Buku Nonteks Pelajaran*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Falahudin, I. (2014). Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran. *Jurnal Lingkar Widyaiswara*, 1(4), 104-117.
- Handayani, D. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dengan Perilaku Merokok Santriwan di Pondok Pesantren Al-Jihad Surabaya. *MTPH Journal*, 3(2), 120-126.
- Haryati, S. (2012). Research and Development (R&D) sebagai Salah Satu Model Penelitian dalam Bidang Pendidikan. *Majalah Ilmiah Dinamika*, 37(1), 11-26.
- Hutabalian, T. (2014). Pengembangan Buku Ajar Kimia Inovatif Kelas X SMA Semester 1 sesuai Kurikulum 2013. *Tesis*.
- Kemendikbud. (2016). *Permendikbud No 8 Tahun 2016 Tentang Buku Yang Digunakan Oleh Satuan Pendidikan*.
- Kemendikbud. (2017). *Buku Teks dan Pengayaan*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemenkes. (2018). *Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: <https://dinkes.kalbarprov.go.id/wp-content/uploads/2019/03/Laporan-Riskesdas-2018-Nasional.pdf>.
- Kurniasari, A. D., Rusilowati, A., & Subekti, N. (2014). Pengembangan Buku SUplemen Ipa Terpadu dengan Tema Pendengaran Kelas VIII. *Unnes Science Education Journal*, 466-467.
- Kurniawati, D., & Suwito. (2019). Pengaruh Pengetahuan Kebencanaan Terhadap Sikap Ksiapsiagaan Dalam MEnghadapi Bencana Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Kanjuruhan Malang. *JPIG (Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Geografi)*, 2(2), 135-142.
- Maried. (2018). Pengembangan Buku Pengayaan Kimia Berbasis Kontekstual pada Konsep Elektrokimia. *JTK: Jurnal Tadris Kimiya*, 3(1), 22-31.
- Nurdyansyah, & Mutala'iah, N. (n.d.). Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alam bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.

- Prastowo, A. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press.
- Rizki, M., Irwandi, D., & Bahriah, E. S. (2016). Pengembangan Buku Suplemen Kimia Berbasis Sains Teknologi Masyarakat pada Materi Kimia Polimer. *Jurnal Tadris Kimiya*, 1(2), 47-57.
- Rofiah, A., Rustana, C., & Nesbey, H. (2015). Pengembangan Buku Pengayaan Pengetahuan Berbasisi Konstektstual pada Materi Optik. *Prosiding Seminas Nasional Fisika, Volume IV*, 3-4.
- Saleh, R. (2019). Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Teks Anekdote Bermuatan Cinta Tanah Air. *Jurnal Kredo*, 3(1), 102-115.
- Setiyanto, D. (2013). Perilaku Merokok di Kalangan Pelajar. *Skripsi*, 1-3.
- Surtati, T., & Irawan, E. (2017). *Kiat Sukses Meraih Hibah Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Suryani, A. S., & Atun, S. (2017). Pengembangan Buku Pengayaan Kimia Reaksi Redoks dan Elektrokimia untuk SMA/MA Berdasarkan Kurikulum 2013. *Jurnal Pembelajaran Kimia*, 6(1), 47-54.
- Widyaningrum, E., Aprilya, S., & Iqbal, M. (2015). Pengembangan Produk Penelitian Berupa Buku Nonteks sebagai Buku Pengayaan Pengetahuan (The Developing of Research Product in the Form Non-Teks Book as a Knowledge Enrichment Book). *Artikel Ilmiah Mahasiswa*, 1(1), 1-5.
- Wijiningsih, N., Wahjoedi, & Sumarmi. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Budaya Lokal. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian dan Pengembangan*, 2(8), 1031-1036.



LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan dan Pernyataan Validasi Instrumen Analisis Kebutuhan



FAKULTAS
MATEMATIKA &
ILMU PENGETAHUAN ALAM

Gedung Prof. Dr. H. Zanzawi Soejati, M.Sc.
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kalliyarang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 3040, 3041
F. (0274) 896439
E. fmipa@uii.ac.id
W. fmipa.uii.ac.id

SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI

Hal : Permohonan Validasi Instrumen Penelitian Skripsi
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Lina Fauzi'ah, M.Sc.
Dosen Prodi Pendidikan Kimia UII

Sehubungan dengan pelaksanaan skripsi, dengan ini saya:

Nama : Evi Diniaryani
NIM : 17614040
Program Studi : Pendidikan Kimia

dengan hormat mohon Bapak/ Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian skripsi yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) instrumen penelitian skripsi, dan (2) Lembar validasi instrumen.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

Semarang, 3 Januari 2021
Pemohon,

Evi Diniaryani
NIM: 17614040

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Kimia,

Krisna Merdekawati, M. Pd.
NIP. 126140101

Dosen Pembimbing Skripsi,

Artina Diniaty, M.Pd.
NIP. 156141302



FAKULTAS
MATEMATIKA &
ILMU PENGETAHUAN ALAM

Gedung Prof. Dr. H. Zanzawi Soejati, M.Sc.
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 3040, 3041
F. (0274) 896439
E. fmipa@uii.ac.id
W. fmipa.uui.ac.id

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : *Lina Fauzi'ah*
NIP : *156140101*
Jurusan : *Kimia*

menyatakan bahwa instrumen penelitian skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : *Dan Annyam*
NIM :
Program Studi :

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian skripsi tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagai berikut:

1.
.....
.....
2.
.....
.....

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,
Validator,

Lina Fauzi'ah
Lina Fauzi'ah, M.Sc.
NIP. 156140101

Catatan:

Beri tanda ✓



FAKULTAS
MATEMATIKA &
ILMU PENGETAHUAN ALAM

Gedung Prof. Dr. H. Zanzawi Soejati, M.Sc.
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 3040, 3041
F. (0274) 896439
E. fmipa@uii.ac.id
W. fmipa.uui.ac.id

**SURAT PERMOHONAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI**

Hal : Permohonan Validasi Instrumen Penelitian Skripsi
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Beta Wulan Febriana, M.Pd.
Dosen Prodi Pendidikan Kimia UII

Sehubungan dengan pelaksanaan skripsi, dengan ini saya:

Nama : Evi Diniaryani
NIM : 17614040
Program Studi : Pendidikan Kimia

dengan hormat mohon Bapak/ Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian skripsi yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) instrumen penelitian skripsi, dan (2) Lembar validasi instrumen.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

Semarang, 3 Januari 2021
Pemohon,

Evi Diniaryani
NIM: 17614040

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Kimia,

Krisna Melekawati, M. Pd.
NIP. 126140101

Dosen Pembimbing Skripsi,

Artina Diniaty, M.Pd.
NIP. 156141302



FAKULTAS
MATEMATIKA &
ILMU PENGETAHUAN ALAM

Gedung Prof. Dr. H. Zanzawi Soejati, M.Sc.
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 3040, 3041
F. (0274) 896439
E. fmipa@uii.ac.id
W. fmipa.uui.ac.id

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Beta Wulan Febriana
NIP : 156141303
Jurusan : Kimia

menyatakan bahwa instrumen penelitian skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Evi Dini
NIM : 17614040
Program Studi : Pendidikan Kimia

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian skripsi tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagai berikut:

-
.....
.....
-
.....
.....

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,
Validator,

Beta Wulan Febriana, M.Pd.
NIP. 156141303

Catatan:

Beri tanda ✓

Lampiran 2 Lembar Validasi Instrumen Analisis Kebutuhan Guru dan Peserta Didik

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN UNTUK GURU

Jenis Sekolah : SMA/SMK/MA
 Mata Pelajaran : Kimia
 Bentuk Penilaian : Kuesioner
 Jumlah Butir : 13

Petunjuk pengisian :

1. Lembar validasi ini digunakan untuk memvalidasi instrumen analisis kebutuhan Pengembangan Sumber Belajar
2. Dimohon Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada pilihan kolom **RELEVAN/TIDAK RELEVAN** sesuai dengan penilaian Anda.
3. Apabila Bapak/Ibu mengisi **TIDAK RELEVAN**, maka diharapkan untuk memberikan saran yang dituliskan pada kolom **SARAN**.

No	Komponen	Indikator	Pertanyaan	Nomor Pertanyaan	RELEVAN	TIDAK RELEVAN	SARAN
1	Sikap terhadap peserta didik yang merokok	a. Pengamatan terhadap peserta didik yang merokok	Apakah di sekolah Bapak/Ibu ada peserta didik yang merokok atau pernah merokok?	1	✓		
			Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang perilaku merokok peserta didik baik di lingkungan sekolah atau di luar lingkungan sekolah?	2	✓		

No	Komponen	Indikator	Pertanyaan	Nomor Pertanyaan	RELEVAN	TIDAK RELEVAN	SARAN
		b. Tanggapan dan tindakan terhadap peserta didik yang diketahui merokok	Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu jika mengetahui peserta didik melakukan perilaku merokok?	3	✓		
			Apakah sekolah memberikan bimbingan kepada peserta didik yang diketahui merokok?	4	✓		
2	Upaya dan kendala yang dihadapi sekolah dalam pencegahan dan penanganan perilaku merokok	a. Upaya sekolah dalam pencegahan dan penanganan perilaku merokok peserta didik	Apakah sekolah pernah memberikan informasi tentang bahaya merokok kepada peserta didik?	5	✓		
			Apa saja upaya pencegahan dan penanganan yang dilakukan sekolah agar peserta didik terhindar dari perilaku merokok?	6	✓		

No	Komponen	Indikator	Pertanyaan	Nomor Pertanyaan	RELEVAN	TIDAK RELEVAN	SARAN
			Apakah sekolah melakukan kerjasama dengan lingkungan luar sekolah dalam upaya pencegahan dan penanganan peserta didik agar terhindar dari perilaku merokok?	7	✓		perlu sosialisasi tentang lingkungan luar yang dimaksud apakah lembaga pemerintah masyarakat atau keluarga
		b. Kendala sekolah dalam pencegahan dan penanganan perilaku merokok peserta didik	Apa saja kendala-kendala yang dihadapi sekolah dalam upaya pencegahan dan penanganan perilaku merokok peserta didik?	8	✓		
3	Sumber belajar tentang bahaya merokok	a. Ketersediaan sumber belajar di sekolah tentang bahaya merokok	Apakah di sekolah Bapak/Ibu terdapat sumber belajar yang memberikan informasi tentang bahaya merokok bagi peserta didik?	9	✓		

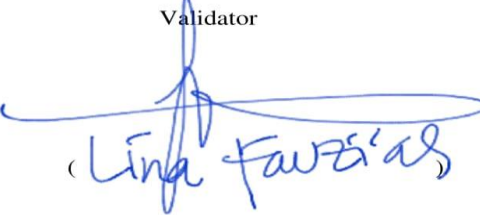
No	Komponen	Indikator	Pertanyaan	Nomor Pertanyaan	RELEVAN	TIDAK RELEVAN	SARAN
		b. Penggunaan buku informasi bahaya merokok sebagai sumber belajar	Menurut Bapak/Ibu perlukah peserta didik membaca buku yang membahas tentang bahaya merokok?	10	✓		
		c. Kebutuhan dikembangkan sumber belajar yang berisi informasi bahaya rokok	Menurut Bapak/Ibu, perlukah dikembangkan sumber belajar yang memberikan informasi tentang bahaya merokok?	11	✓		
			Menurut Bapak/Ibu apabila dikembangkan buku yang memberikan informasi tentang bahaya merokok, apakah dapat membantu sekolah dalam upaya pencegahan dan penanganan perilaku merokok pada peserta didik?	12	✓		

No	Komponen	Indikator	Pertanyaan	Nomor Pertanyaan	RELEVAN	TIDAK RELEVAN	SARAN
			Menurut Bapak/Ibu informasi apa yang Bapak/Ibu harapkan yang terdapat dalam buku informasi bahaya merokok yang sedang dikembangkan tersebut?	13	✓		

saran: Dapat ditambahkan pertanyaan untuk menggali informasi tentang jenis sumber belajar yang dibutuhkan, apakah berupa meme, pamflet, poster, dll.

Yogyakarta,

Validator


(Lina Fauzias)

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN UNTUK PESERTA DIDIK

Jenis Sekolah : SMA/SMK/MA
 Mata Pelajaran : Kimia
 Bentuk Penilaian : Kuesioner
 Jumlah Butir : 23

Petunjuk pengisian :

1. Lembar validasi ini digunakan untuk memvalidasi instrumen analisis kebutuhan Pengembangan Sumber Belajar
2. Dimohon Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini dengan memberikan tanda centang (√) pada pilihan kolom **RELEVAN/TIDAK RELEVAN** sesuai dengan penilaian Anda.
3. Apabila Bapak/Ibu mengisi TIDAK RELEVAN, maka diharapkan untuk memberikan saran yang dituliskan pada kolom **SARAN**.

No	Komponen	Indikator	Pertanyaan	Nomor Pertanyaan	RELEVAN	TIDAK RELEVAN	SARAN
1	Perilaku peserta didik terhadap rokok	a. Pengalaman perilaku merokok peserta didik	Apakah Anda pernah merokok?	1	✓		
			Apa alasan Anda pertama kali merokok?	2	✓		
			Pada usia berapa Anda mulai merokok?	3	✓		
			Berapa banyak batang rokok yang Anda habiskan setiap hari (rata-rata) ?	4	✓		

No	Komponen	Indikator	Pertanyaan	Nomor Pertanyaan	RELEVAN	TIDAK RELEVAN	SARAN
			Apakah orang tua Anda mengetahui jika Anda merokok?	5	✓		
			Apakah Anda pernah mempunyai keinginan untuk berhenti merokok?	6	✓		
		b. Faktor yang mempengaruhi perilaku merokok	Siapa yang mempengaruhi Anda untuk merokok?	7	✓		
			Kegiatan apa yang mendukung Anda untuk melakukan kegiatan merokok?	8	✓		
2	Pengetahuan tentang bahaya rokok	a. Kandungan zat berbahaya dalam rokok	Apakah Anda pernah membaca buku yang membahas tentang bahaya rokok?	18	✓		
			Apakah Anda mengetahui bahwa di dalam rokok terdapat zat kimia berbahaya ?	9	✓		
		b. Bahaya merokok bagi kesehatan	Apakah Anda mengetahui bahaya merokok bagi kesehatan?	10	✓		dampak buruk

lingkungan

Bisa diganti : Dari mana anda mendapatkan informasi tentang dampak buruk merokok?

No	Komponen	Indikator	Pertanyaan	Nomor Pertanyaan	RELEVAN	TIDAK RELEVAN	SARAN
			Apakah Anda pernah memperoleh informasi tentang bahaya merokok ?	11	✓		hampir sama dengan pertanyaan no 10
			Menurut Anda, apakah orang yang merokok dan langsung menghirup asap rokok bisa mengakibatkan bahaya bagi dirinya sendiri dan lingkungan di sekitarnya ?	12	✓		menimbulkan dampak buruk
		c. Peraturan merokok di tempat umum dan sekolah	Apakah Anda mengetahui adanya peraturan yang melarang merokok ditempat umum?	13	✓		Tambahkan pertanyaan: Dari mana / dimana anda mengetahui ...
3	Tanggapan dan upaya penanganan serta pencegahan perilaku merokok	a. Tanggapan sekolah dalam penanganan dan pencegahan perilaku merokok	Apakah sekolah pernah memberikan tindakan hukuman/sanksi terhadap peserta didik yang diketahui merokok?	14	✓		ditambahkan
		b. Upaya sekolah dalam penanganan dan pencegahan perilaku merokok	Apakah sekolah pernah memberikan informasi tentang bahaya merokok?	15	✓		

Tambahkan pertanyaan = Apakah di sekolah anda terdapat aturan tentang larangan merokok?

No	Komponen	Indikator	Pertanyaan	Nomor Pertanyaan	RELEVAN	TIDAK RELEVAN	SARAN
			Apakah sekolah mendukung kegiatan pencegahan dan penanganan perilaku merokok?	16	✓		
			Menurut Anda, apakah upaya yang dilakukan sekolah dalam rangka pencegahan dan penanganan perilaku merokok dapat mempengaruhi perilaku merokok peserta didik?	17	✓		
4	Sumber belajar tentang informasi bahaya merokok	a. Ketersediaan sumber belajar berkaitan dengan informasi bahaya merokok	Apakah di sekolah Anda terdapat buku yang membahas tentang bahaya merokok?	19	✓		
		b. Kebutuhan dikembangkannya sumber belajar tentang informasi bahaya merokok	Menurut Anda, perlukah dikembangkan sumber belajar yang membahas tentang bahaya merokok?	20	✓		

No	Komponen	Indikator	Pertanyaan	Nomor Pertanyaan	RELEVAN	TIDAK RELEVAN	SARAN
			Apakah Anda setuju jika dikembangkan buku yang memberikan informasi tentang bahaya merokok?	21	✓		

Tambahkan pertanyaan untuk
mengyali informasi tentang
jenis sumber belajar
yang dibutuhkan

Yogyakarta,

Validator


(Lina Farida)

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN UNTUK GURU

Jenis Sekolah : SMA/SMK/MA
 Mata Pelajaran : Kimia
 Bentuk Penilaian : Kuesioner
 Jumlah Butir : 13

Petunjuk pengisian :

1. Lembar validasi ini digunakan untuk memvalidasi instrumen analisis kebutuhan Pengembangan Sumber Belajar
2. Dimohon Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini dengan memberikan tanda centang (√) pada pilihan kolom **RELEVAN/TIDAK RELEVAN** sesuai dengan penilaian Anda.
3. Apabila Bapak/Ibu mengisi **TIDAK RELEVAN**, maka diharapkan untuk memberikan saran yang dituliskan pada kolom **SARAN**.

No	Komponen	Indikator	Pertanyaan	Nomor Pertanyaan	RELEVAN	TIDAK RELEVAN	SARAN
1	Sikap terhadap peserta didik yang merokok	a. Pengamatan terhadap peserta didik yang merokok	Apakah di sekolah Bapak/Ibu ada peserta didik yang merokok atau pernah merokok?	1	√		
			Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang perilaku merokok peserta didik baik di lingkungan sekolah atau di luar lingkungan sekolah?	2	√		

No	Komponen	Indikator	Pertanyaan	Nomor Pertanyaan	RELEVAN	TIDAK RELEVAN	SARAN
		b. Tanggapan dan tindakan terhadap peserta didik yang diketahui merokok	Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu jika mengetahui peserta didik melakukan perilaku merokok?	3	✓		
			Apakah sekolah memberikan bimbingan kepada peserta didik yang diketahui merokok?	4	✓		
2	Upaya dan kendala yang dihadapi sekolah dalam pencegahan dan penanganan perilaku merokok	a. Upaya sekolah dalam pencegahan dan penanganan perilaku merokok peserta didik	Apakah sekolah pernah memberikan informasi tentang bahaya merokok kepada peserta didik?	5	✓		
			Apa saja upaya pencegahan dan penanganan yang dilakukan sekolah agar peserta didik terhindar dari perilaku merokok?	6	✓		

No	Komponen	Indikator	Pertanyaan	Nomor Pertanyaan	RELEVAN	TIDAK RELEVAN	SARAN
			Apakah sekolah melakukan kerjasama dengan lingkungan luar sekolah dalam upaya pencegahan dan penanganan peserta didik agar terhindar dari perilaku merokok?	7	✓		
		b. Kendala sekolah dalam pencegahan dan penanganan perilaku merokok peserta didik	Apa saja kendala-kendala yang dihadapi sekolah dalam upaya pencegahan dan penanganan perilaku merokok peserta didik?	8	✓		
3	Sumber belajar tentang bahaya merokok	a. Ketersediaan sumber belajar di sekolah tentang bahaya merokok	Apakah di sekolah Bapak/Ibu terdapat sumber belajar yang memberikan informasi tentang bahaya merokok bagi peserta didik?	9			

No	Komponen	Indikator	Pertanyaan	Nomor Pertanyaan	RELEVAN	TIDAK RELEVAN	SARAN
		b. Penggunaan buku informasi bahaya merokok sebagai sumber belajar	Menurut Bapak/Ibu perlukah peserta didik membaca buku yang membahas tentang bahaya merokok?	10	✓		
		c. Kebutuhan dikembangkan sumber belajar yang berisi informasi bahaya rokok	Menurut Bapak/Ibu, perlukah dikembangkan sumber belajar yang memberikan informasi tentang bahaya merokok?	11	✓		
			Menurut Bapak/Ibu apabila dikembangkan buku yang memberikan informasi tentang bahaya merokok, apakah dapat membantu sekolah dalam upaya pencegahan dan penanganan perilaku merokok pada peserta didik?	12	✓		

No	Komponen	Indikator	Pertanyaan	Nomor Pertanyaan	RELEVAN	TIDAK RELEVAN	SARAN
			Menurut Bapak/Ibu informasi apa yang Bapak/Ibu harapkan yang terdapat dalam buku informasi bahaya merokok yang sedang dikembangkan tersebut?	13	✓		

Yogyakarta,

Validator

()

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN UNTUK PESERTA DIDIK

Jenis Sekolah : SMA/SMK/MA
 Mata Pelajaran : Kimia
 Bentuk Penilaian : Kuesioner
 Jumlah Butir : 23

Petunjuk pengisian :

1. Lembar validasi ini digunakan untuk memvalidasi instrumen analisis kebutuhan Pengembangan Sumber Belajar
2. Dimohon Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini dengan memberikan tanda centang (√) pada pilihan kolom **RELEVAN/TIDAK RELEVAN** sesuai dengan penilaian Anda.
3. Apabila Bapak/Ibu mengisi TIDAK RELEVAN, maka diharapkan untuk memberikan saran yang dituliskan pada kolom **SARAN**.

No	Komponen	Indikator	Pertanyaan	Nomor Pertanyaan	RELEVAN	TIDAK RELEVAN	SARAN
1	Perilaku peserta didik terhadap rokok	a. Pengalaman perilaku merokok peserta didik	Apakah Anda pernah merokok?	1	✓		
			Apa alasan Anda pertama kali merokok?	2	✓		
			Pada usia berapa Anda mulai merokok?	3	✓		
			Berapa banyak batang rokok yang Anda habiskan setiap hari (rata-rata)?	4	✓		Dpst sawabam apakah ada referensinya?

No	Komponen	Indikator	Pertanyaan	Nomor Pertanyaan	RELEVAN	TIDAK RELEVAN	SARAN
			Apakah orang tua Anda mengetahui jika Anda merokok?	5	✓		
			Apakah Anda pernah mempunyai keinginan untuk berhenti merokok?	6	✓		
		b. Faktor yang mempengaruhi perilaku merokok	Siapa yang mempengaruhi Anda untuk merokok?	7	✓		
			Kegiatan apa yang mendukung Anda untuk melakukan kegiatan merokok?	8	✓		
2	Pengetahuan tentang bahaya rokok	a. Kandungan zat berbahaya dalam rokok	Apakah Anda pernah membaca buku yang membahas tentang bahaya rokok?	18	✓		
			Apakah Anda mengetahui bahwa di dalam rokok terdapat zat kimia berbahaya ?	9	✓		
		b. Bahaya merokok bagi kesehatan	Apakah Anda mengetahui bahaya merokok bagi kesehatan?	10	✓		

No	Komponen	Indikator	Pertanyaan	Nomor Pertanyaan	RELEVAN	TIDAK RELEVAN	SARAN
			Apakah Anda pernah memperoleh informasi tentang bahaya merokok ?	11	✓		
			Menurut Anda, apakah orang yang merokok dan langsung menghirup asap rokok bisa mengakibatkan bahaya bagi dirinya sendiri dan lingkungan di sekitarnya ?	12	✓		
		c. Peraturan merokok di tempat umum	Apakah Anda mengetahui adanya peraturan yang melarang merokok ditempat umum?	13	✓		
3	Tanggapan dan upaya penanganan serta pencegahan perilaku merokok	a. Tanggapan sekolah dalam penanganan dan pencegahan perilaku merokok	Apakah sekolah pernah memberikan tindakan hukuman/sanksi terhadap peserta didik yang diketahui merokok?	14	✓		
		b. Upaya sekolah dalam penanganan dan pencegahan perilaku merokok	Apakah sekolah pernah memberikan informasi tentang bahaya merokok?	15	✓		

No	Komponen	Indikator	Pertanyaan	Nomor Pertanyaan	RELEVAN	TIDAK RELEVAN	SARAN
			Apakah sekolah mendukung kegiatan pencegahan dan penanganan perilaku merokok?	16	✓		
			Menurut Anda, apakah upaya yang dilakukan sekolah dalam rangka pencegahan dan penanganan perilaku merokok dapat mempengaruhi perilaku merokok peserta didik?	17	✓		
4	Sumber belajar tentang informasi bahaya merokok	a. Ketersediaan sumber belajar berkaitan dengan informasi bahaya merokok	Apakah di sekolah Anda terdapat buku yang membahas tentang bahaya merokok?	19	✓		
		b. Kebutuhan dikembangkannya sumber belajar tentang informasi bahaya merokok	Menurut Anda, perlukah dikembangkan sumber belajar yang membahas tentang bahaya merokok?	20	✓		

No	Komponen	Indikator	Pertanyaan	Nomor Pertanyaan	RELEVAN	TIDAK RELEVAN	SARAN
			Apakah Anda setuju jika dikembangkan buku yang memberikan informasi tentang bahaya merokok?	21	✓		

Yogyakarta,

Validator

()

Lampiran 3 Hasil Perhitungan Validasi Isi Instrumen Analisis Kebutuhan untuk Guru dan Peserta Didik

HASIL UJI VALIDASI ISI INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN UNTUK GURU

Validasi isi instrumen analisis kebutuhan ini dibutuhkan oleh dua validator, yaitu Ibu Lina Fauzi'ah, M.Sc. dan Ibu Beta Wulan Febriana, M.Pd. hasil validasi ini disajikan dalam tabel.

Tabel Hasil Validasi Instrumen Analisis Kebutuhan Guru

Validator I Lina Fauzi'ah, M.Sc.		Validator II Ibu Beta Wulan Febriana, M.Pd.	
Relevan	Tidak Relevan	Relevan	Tidak Relevan
1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 11, 12, 13	-	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 11, 12, 13	

Tabel Perhitungan Hasil Uji Validasi Instrumen Analisis Kebutuhan

Validator I	Validator II	
	Jumlah item yang kurang relevan	Jumlah item yang relevan
Jumlah item yang kurang relevan	A=0	B=0
Jumlah item yang relevan	C=0	D=13

$$CV (\text{Content Validity}) = \frac{D}{A+B+C+D} = \frac{13}{0+0+0+13} = 1,0$$

Yogyakarta, Desember 2021

Validator I



Lina Fauzi'ah, M.Sc.

Validator II



Beta Wulan Febriana, M.Pd.

**HASIL UJI VALIDASI ISI INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN
UNTUK PESERTA DIDIK**

Validasi isi instrumen analisis kebutuhan ini dibutuhkan oleh dua validator, yaitu Ibu Lina Fauzi'ah, M.Sc. dan Ibu Beta Wulan Febriana, M.Pd. Hasil validasi ini disajikan dalam tabel.

Tabel Hasil Validasi Instrumen Analisis Kebutuhan Peserta Didik

Validator I Lina Fauzi'ah, M.Sc.		Validator II Ibu Beta Wulan Febriana, M.Pd.	
Relevan	Tidak Relevan	Relevan	Tidak Relevan
1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21	-	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21	-

Tabel Perhitungan Hasil Uji Validasi Instrumen Analisis Kebutuhan Peserta Didik

Validator I	Validator II	
	Jumlah item yang kurang relevan	Jumlah item yang relevan
Jumlah item yang kurang relevan	A=0	B=0
Jumlah item yang relevan	C=0	D=21

$$CV (\text{Content Validity}) = \frac{D}{A+B+C+D} = \frac{21}{0+0+0+21} = 1,0$$

Yogyakarta, Desember 2021

Validator I



Lina Fauzi'ah, M.Sc.

Validator II



Beta Wulan Febriana, M.Pd.

Lampiran 4 Kisi-Kisi Instrumen Analisis Kebutuhan Guru dan Peserta Didik

**KISI-KISI INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN
SUMBER BELAJAR UNTUK GURU**

No	Komponen	Indikator	Nomor Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan
1	Sikap terhadap peserta didik yang merokok	Pengamatan terhadap peserta didik yang merokok	1, 2	2
		Tanggapan dan tindakan terhadap peserta didik yang diketahui merokok	3,4	2
2	Upaya dan kendala sekolah terhadap pencegahan dan penanganan perilaku merokok	Upaya sekolah dalam pencegahan dan penanganan perilaku merokok peserta didik	5,6,7	3
		Kendala sekolah dalam pencegahan dan penanganan perilaku merokok peserta didik	8	1
3	Sumber belajar tentang bahaya merokok	Ketersediaan sumber belajar di sekolah tentang bahaya merokok	9	1
		Penggunaan buku informasi bahaya merokok sebagai sumber belajar	10	1
		Kebutuhan dikembangkan sumber belajar yang berisi informasi bahaya rokok	11,12,13	3
Jumlah				13

**KISI-KISI INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN
PENGEMBANGAN SUMBER BELAJAR
UNTUK PESERTA DIDIK**

No	Komponen	Indikator	Nomor Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan
1	Perilaku peserta didik terhadap rokok	Pengalaman perilaku merokok peserta didik	1,2,3,4,5,6	6
		Faktor yang mempengaruhi perilaku merokok	7,8	2
2	Pengetahuan tentang bahaya rokok	Kandungan zat berbahaya dalam rokok	18,9	2
		Bahaya rokok bagi kesehatan	10,11,12	3
		Peraturan merokok di tempat umum	13	1
3	Tanggapan dan upaya penanganan serta pencegahan perilaku merokok	Tanggapan sekolah dalam penanganan dan pencegahan perilaku merokok	14	1
		Upaya sekolah dalam penanganan dan pencegahan perilaku merokok	15,16,17	3
4	Sumber belajar tentang informasi bahaya merokok	Ketersediaan sumber belajar berkaitan dengan informasi bahaya merokok	19	1
		Kebutuhan dikembangkannya sumber belajar tentang informasi bahaya merokok	20,21	2
Jumlah				21

Lampiran 5 Instrumen Analisis Kebutuhan Guru dan Peserta Didik

KUESIONER ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN SUMBER BELAJAR UNTUK GURU

Petunjuk pengisian kuesioner

1. Mohon Bapak/Ibu berkenan mengisi kuesioner ini.
2. Sebelum Bapak/Ibu menjawab setiap pertanyaan yang ada, mohon Bapak/Ibu dapat terlebih dahulu mengisi identitas pada tempat yang telah disediakan.
3. Mohon Bapak/Ibu dapat menjawab pertanyaan dengan :
 - a. Memberikan tanda (√) pada pilihan jawaban yang ada dan atau
 - b. Menjawab dengan memberikan penjelasan, sesuai dengan pertanyaan yang diberikan.
4. Mohon Bapak/Ibu dapat menjawab setiap pertanyaan sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu.

Hari/ Tanggal :

Nama :

Instansi :

1. Apakah di sekolah Bapak/Ibu ada peserta didik yang merokok atau pernah merokok ?
 Ya Tidak
2. Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang perilaku merokok peserta didik baik di lingkungan sekolah atau di luar lingkungan sekolah ?
 Ya Tidak
 Jika Ya, Bapak/Ibu mengetahui dari mana :
 Melihat langsung
 Pengakuan langsung peserta didik yang bersangkutan
 Pengakuan dari teman peserta didik yang bersangkutan
 Laporan masyarakat
 Laporan orang tua
 Lainnya :

.....

3. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu jika mengetahui peserta didik melakukan perilaku merokok?
- () Memberikan hukuman/sanksi
- () Memberikan nasehat
- () Memberikan teguran
- () Melaporkan ke orang tua
- () Melaporkan ke sekolah
- () Membiarkan saja
- () Lainnya :
-
-
4. Apakah sekolah memberikan bimbingan kepada peserta didik yang diketahui merokok?
- () Ya () Tidak
- Jika Ya, sekolah memberikan bimbingan kepada peserta didik dalam bentuk apa?
- () Sosialisasi
- () Bimbingan konseling secara individu bagi peserta didik yang merokok
- () Lainnya :
-
- Jika Tidak, mengapa ?
- Alasan :
-
-
5. Apakah sekolah pernah memberikan informasi tentang bahaya merokok kepada peserta didik?
- () Ya () Tidak
6. Apa saja upaya pencegahan dan penanganan yang dilakukan sekolah agar peserta didik terhindar dari perilaku merokok?
- Jawaban :
-
-
-

7. Apakah sekolah melakukan kerjasama dengan lingkungan luar sekolah dalam upaya pencegahan dan penanganan peserta didik agar terhindar dari perilaku merokok?

() Ya () Tidak

Jika Ya, pihak mana saja yang sudah diajak kerja sama dalam upaya pencegahan dan penanganan peserta didik agar terhindar dari perilaku merokok?

Jawaban :

.....

8. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi sekolah dalam upaya pencegahan dan penanganan perilaku merokok peserta didik ?

Jawaban :

.....

9. Apakah di sekolah Bapak/Ibu terdapat sumber belajar yang memberikan informasi tentang bahaya merokok bagi peserta didik?

() Ya () Tidak

Jika Ya, sebutkan apa saja sumber belajar tersebut !

Jawaban :

.....

10. Menurut Bapak/Ibu, perlukah peserta didik membaca buku yang membahas tentang bahaya merokok?

() Ya () Tidak

Alasan :

.....

**KUESIONER ANALISIS KEBUTUHAN
PENGEMBANGAN SUMBER BELAJAR
UNTUK PESERTA DIDIK**

Petunjuk pengisian kuesioner

1. Mohon Anda berkenan mengisi kuesioner ini.
2. Sebelum Anda menjawab pertanyaan pada kuesioner ini, silahkan untuk mengisi identitas terlebih dahulu pada tempat yang telah disediakan.
3. Anda dapat menjawab pertanyaan dengan:
 - a) Memberi tanda centang (√) pada pilihan jawaban yang ada dan atau,
 - b) Menjawab dengan memberikan penjelasan, sesuai dengan pertanyaan yang diberikan.
4. Mohon Anda dapat menjawab setiap pertanyaan yang diberikan sesuai dengan keadaan Anda.

Hari/ Tanggal :

Nama :

Kelas :

Sekolah :

1. Apakah Anda pernah merokok ?
() Ya () Tidak

Jika Anda menjawab Ya, kapan pertama kali Anda merokok ?

Jawaban :

.....

.....

.....

Keterangan:

- a. Jika Anda menjawab “Ya” pada pertanyaan nomor 1, maka silakan melanjutkan untuk menjawab pertanyaan nomor 2-22
 - b. Jika Anda menjawab “Tidak” pada pertanyaan nomor 1, maka silahkan untuk melanjutkan menjawab pertanyaan nomor 9-22
2. Apa alasan Anda pertama kali merokok ?

Jawaban :

.....

.....

3. Pada usia berapa Anda mulai merokok?

Jawaban :

.....

4. Berapa banyak batang rokok yang Anda habiskan setiap hari (rata-rata)?

() 1-10 batang

() 11-20 batang

() 21-30 batang

() Lainnya :

.....

5. Apakah orang tua Anda mengetahui jika Anda merokok?

() Ya

() Tidak

Jika Ya, bagaimana reaksi orang tua ketika mengetahui Anda merokok?

() Marah

() Menasehati

() Membiarkan

() Menegur

() Lainnya :

.....

6. Apakah Anda pernah mempunyai keinginan untuk berhenti merokok?

() Ya

() Tidak

Alasan :

.....

7. Siapa yang mempengaruhi Anda untuk merokok ?

() Keinginan diri sendiri

() Teman

() Orang tua

() Saudara

() Lainnya :

.....
 8. Kegiatan apa yang mendukung Anda untuk melakukan kegiatan merokok?

- () Saat sedang sendiri () Merasa stress
 () Merasa bosan () Kumpul dengan teman
 () Melihat orang lain sedang merokok
 () Lainnya :

.....
 9. Apakah Anda mengetahui bahwa di dalam rokok terdapat zat kimia berbahaya?

- () Ya () Tidak

Jika Ya, sebutkan kandungan zat berbahaya yang ada di dalam rokok?

Jawaban :

.....

10. Apakah Anda mengetahui bahaya merokok bagi kesehatan?

- () Ya () Tidak

Jika Ya, bahaya rokok apa saja yang Anda ketahui?

Jawaban :

.....

11. Apakah Anda pernah memperoleh informasi tentang bahaya merokok?

- () Ya () Tidak

Jika Ya, Anda memperoleh informasi tentang bahaya merokok dari sumber/media apa?

- () Bungkus rokok () Iklan
 () Media sosial () Buku
 () Internet () Seminar/ Sosialisasi/ Penyuluhan
 () Lainnya :

.....

12. Menurut Anda, apakah orang yang merokok dan langsung menghisap asap rokok bisa mengakibatkan bahaya bagi dirinya sendiri dan lingkungan di sekitarnya?

() Ya () Tidak

13. Apakah Anda mengetahui adanya peraturan yang melarang merokok di tempat umum?

() Ya () Tidak

Jika Ya, dimana saja tempat yang dilarang untuk merokok?

Jawaban :

.....

14. Apakah sekolah pernah memberikan tindakan hukuman/sanksi terhadap peserta didik yang diketahui merokok?

() Ya () Tidak

Jika Ya, hukuman/sanksi yang diberikan dalam bentuk apa?

Jawaban :

.....

15. Apakah sekolah pernah memberikan informasi tentang bahaya merokok?

() Ya () Tidak

Jika Ya, informasi yang disampaikan dalam bentuk apa?

- () Sosialisasi
 - () Kampanye anti rokok
 - () Lainnya :
-

16. Apakah sekolah mendukung kegiatan pencegahan dan penanganan perilaku merokok?

() Ya () Tidak

Jika Ya, sebutkan kegiatan yang ada di sekolah yang menurut Anda mendukung kegiatan pencegahan dan penanganan perilaku merokok!

Jawaban :

.....

.....
.....

17. Menurut Anda, apakah upaya yang dilakukan sekolah dalam rangka pencegahan dan penanganan perilaku merokok dapat mempengaruhi perilaku merokok peserta didik?

() Ya () Tidak

Alasan / Bukti :

.....
.....
.....

18. Apakah Anda pernah membaca buku yang membahas tentang bahaya rokok?

() Ya () Tidak

Jika Ya, sebutkan buku yang pernah Anda baca!

Jawaban :

.....
.....
.....

19. Apakah di sekolah Anda terdapat buku yang membahas tentang bahaya merokok?

() Ya () Tidak

Jika Ya, sebutkan buku yang Anda ketahui yang ada di sekolah yang membahas tentang bahaya rokok!

Jawaban :

.....
.....
.....

20. Menurut Anda, perlukah dikembangkan sumber belajar yang membahas tentang bahaya merokok?

() Ya () Tidak

Alasan :

.....
.....
.....

21. Apakah Anda setuju jika dikembangkan buku yang memberikan informasi tentang bahaya merokok?

() Ya () Tidak

Alasan :

.....
.....
.....

Yogyakarta,

Peserta Didik

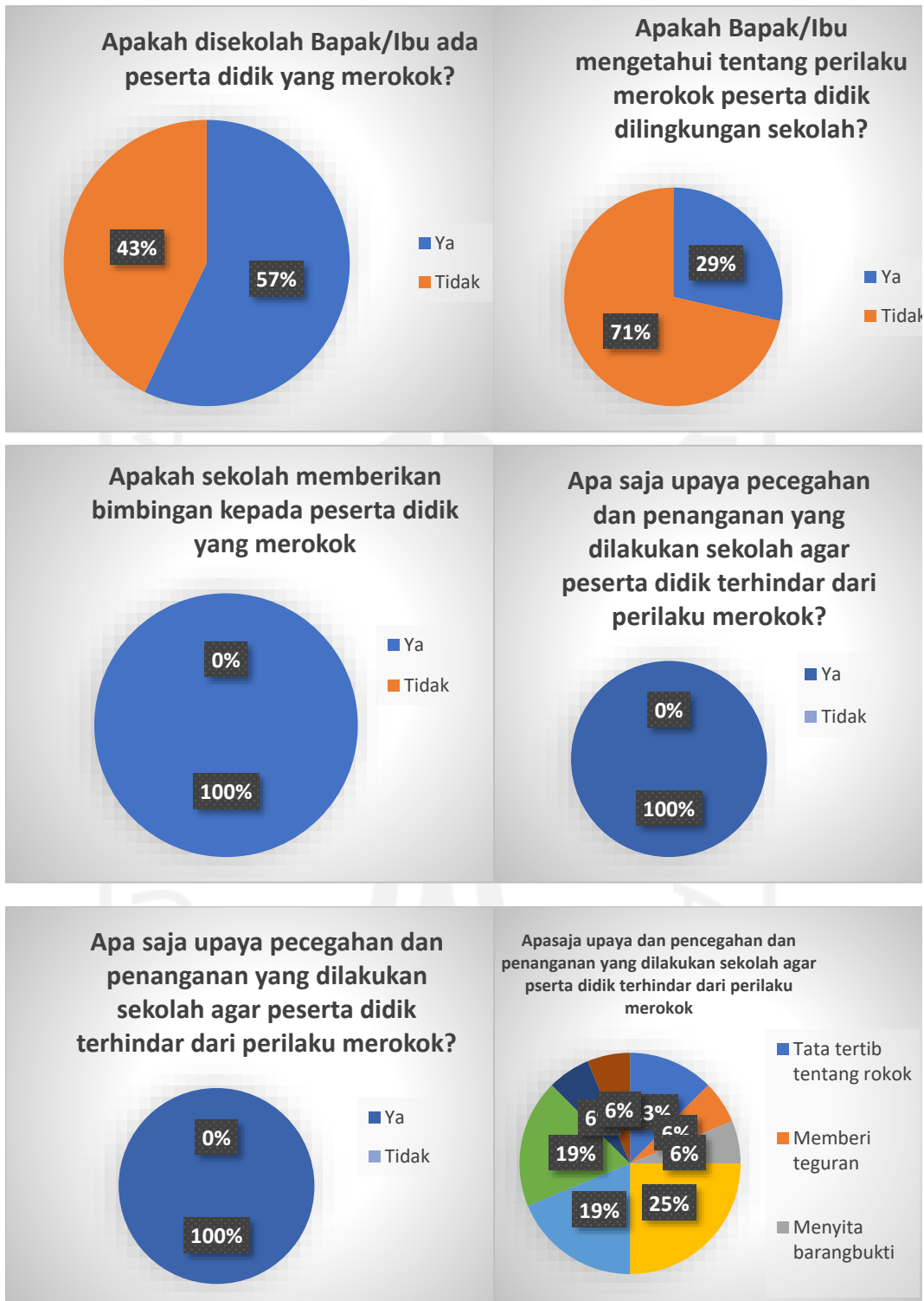
()

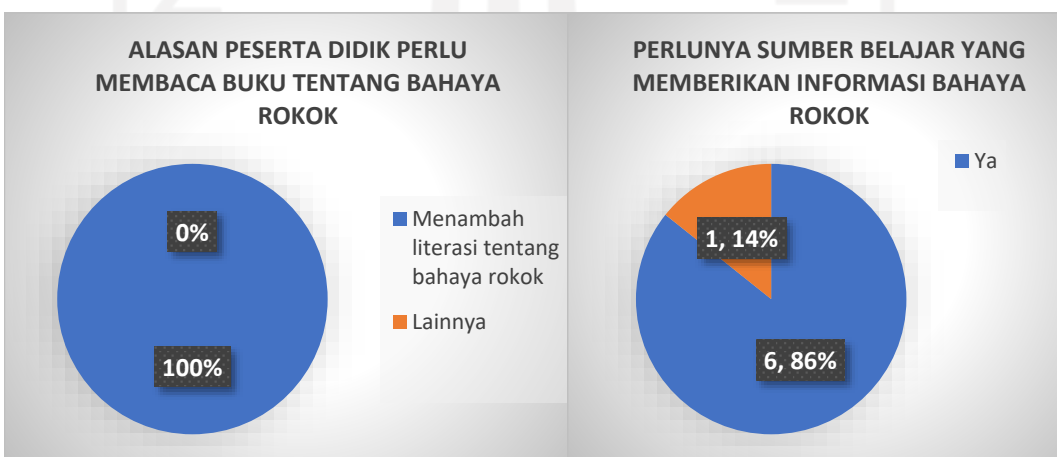
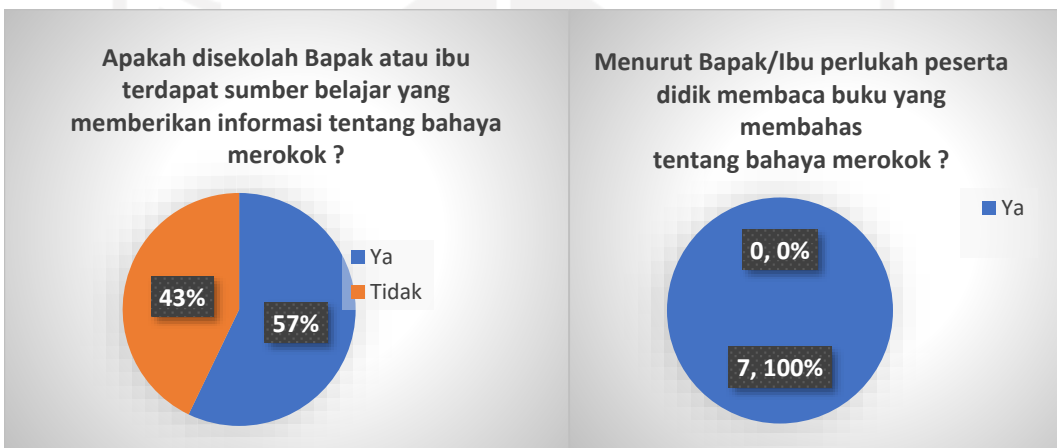
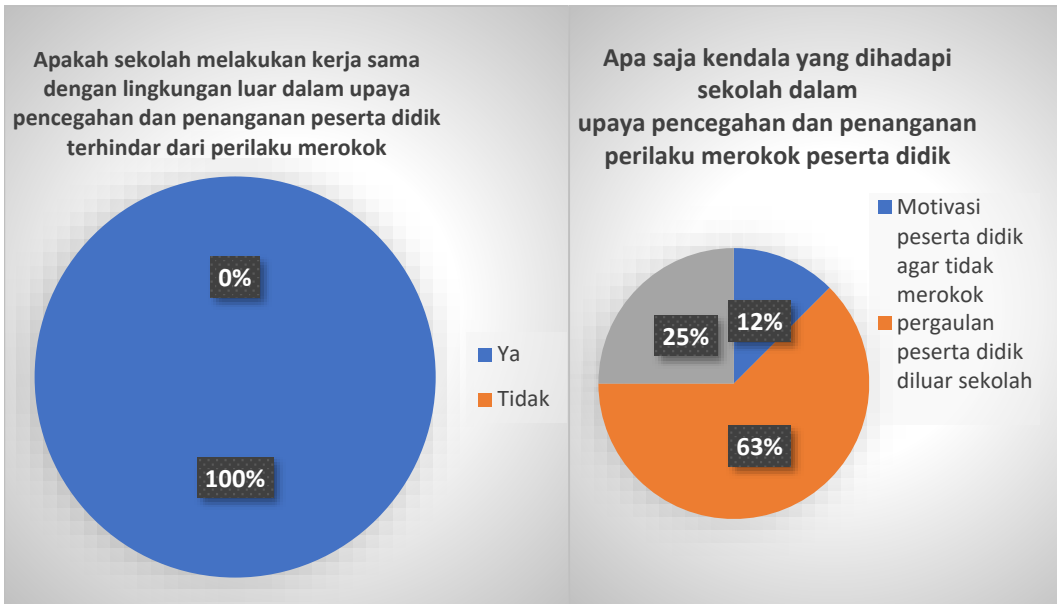
Lampiran 6 Hasil Analisis Kebutuhan Guru dan Peserta Didik

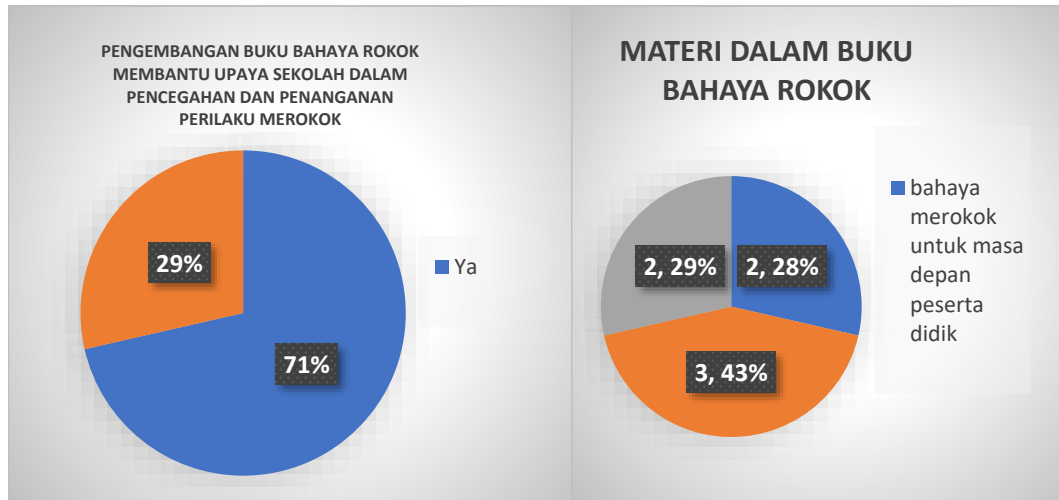
No	Pertanyaan	Jawaban		Keterangan
		YA	TIDAK	
1.	Apakah disekolah Bapak/Ibu ada peserta didik yang merokok atau pernah merokok?	4	3	-
2.	Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang perilaku merokok peserta didik baik di lingkungan sekolah atau di luar lingkungan sekolah?	2	5	Melihat langsung, Pengakuan langsung dari peserta didik yang bersangkutan, Pengakuan dari teman peserta didik yang bersangkutan, Laporan orang tua, Lainnya.
3.	Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu mengetahui peserta didik melakukan perilaku merokok ?	-	-	Memberikan hukuman/sanksi, Memberikan teguran, Melaporkan ke orang tua, Melaporkan ke sekolah, Membiarkan saja, memberi informasi.
4.	Apakah sekolah memberikan bimbingan kepada peserta didik yang diketahui merokok ?	7	6	Sosialisasi, Bimbingan konseling secara individu bagi peserta didik yang merokok.
5.	Apakah sekolah pernah memberikan informasi tentang bahaya merokok kepada peserta didik ?	7	0	
6.	Apa saja upaya pencegahan dan penanganan yang dilakukan sekolah agar peserta didik terhindar dari perilaku merokok ?	-	-	Tata tertib tentang rokok, Memberi teguran, Menyita barangbukti, Sosialisasi, Razia, Pembinaan, Laporan ke Sekolah, Pemasangan poster di sekolah.
7.	Apakah sekolah melakukan kerjasama dengan lingkungan luar (lembaga pemerintah, masyarakat, keluarga) dalam upaya pencegahan dan penanganan peserta didik agar terhindar dari perilaku merokok?	7	0	Kelurga, Lingkungan Sekolah, Puskesmas, Kepolisian.
8.	Apa saja kendala-kendala yang dihadapi sekolah dalam upaya pencegahan dan penanganan perilaku merokok peserta didik?	-	-	Motivasi peserta didik agar tidak merokok, pergaulan peserta didik diluar sekolah, Dukungan orang tua.

No	Pertanyaan	Jawaban		Keterangan
		YA	TIDAK	
9.	Apakah di sekolah Bapak/Ibu terdapat sumber belajar yang memberikan informasi tentang bahaya merokok bagi peserta didik ?	4	3	Poster, Baliho, Buku, Tata Tertib Sekolah.
10.	Menurut Bapak/Ibu, perlukah peserta didik membaca buku yang membahas tentang bahaya merokok ?	7	0	Menambah literasi tentang bahaya rokok.
11.	Menurut Bapak/Ibu, perlukah dikembangkan sumber belajar yang memberikan informasi tentang bahaya merokok ?	6	1	Untuk menambah pengetahuan tentang bahaya rokok, Agar lebih informative dan menarik.
12.	Menurut Bapak/Ibu, apabila dikembangkan buku yang memberikan informasi tentang bahaya merokok, apakah dapat membantu sekolah dalam upaya pencegahan dan penanganan perilaku merokok pada peserta didik ?	5	2	Selain buku perlunya pengawasan guru orangtua, Membantu sebagai informasi, Kurang menarik, karena peserta didik sudah mengetahui bahayanya, Agar dapat merubah mindset peserta didik.
13.	Menurut Bapak/Ibu informasi apa yang Bapak/Ibu Harapkan yang terdapat dalam buku informasi bahaya merokok?	-	-	bahaya merokok untuk masa depan peserta didik, Bahaya rokok bagi kesehatan, Kandungan kimia dalam rokok dan dampak.

Presentase Data Analisis Kebutuhan untuk Guru







Hasil Analisis Kebutuhan untuk Peserta Didik

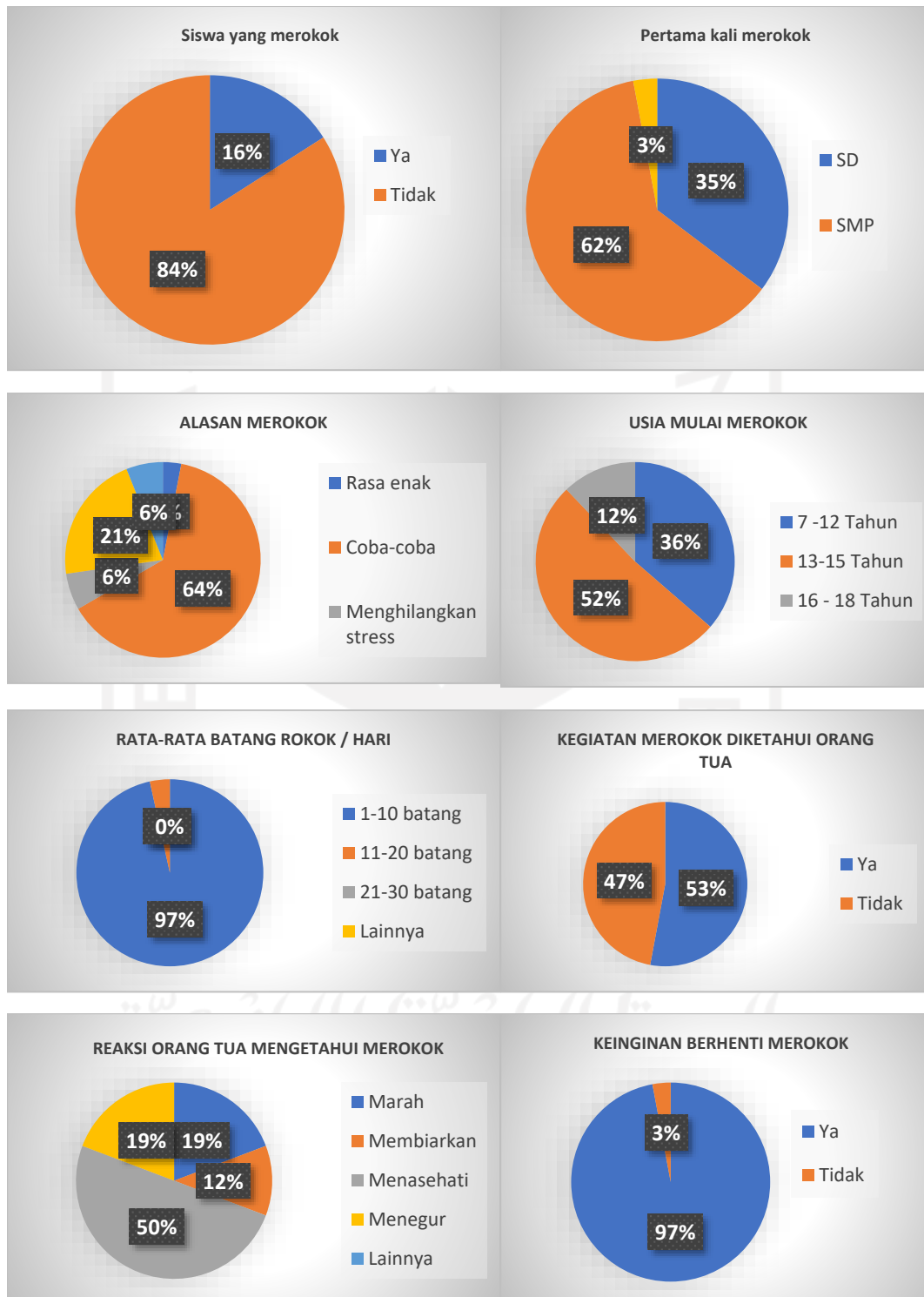
No	Pertanyaan	Jawaban		Keterangan
		YA	TIDAK	
1.	Apakah Anda pernah merokok?	34	179	
2.	Jika Anda menjawab Ya, kapan pertama kali Anda merokok ?	-	-	SD, SMP, SMA, Lainnya.
3.	Apa alasan Anda mulai merokok?	-	-	Rasa enak, coba-coba, menghilangkan setres, ajakan teman, pengaruh lingkungan.
4.	Pada usia berapa Anda mulai merokok ?	-	-	7 -12 Tahun (SD), 13 -15 Tahun (SMP), 16 -18 Tahun (SMA).
5.	Berapa banyak batang rokok yang Anda habiskan setiap hari (rata-rata)?	-	-	1-10 batang, 11-20 batag, 21-30 batang.
2.	Apakah orang tua Anda mengetahui jika Anda merokok ?	18	16	
	Jika Ya, bagaimana reaksi orang tua ketika mengetahui Anda merokok ?	-	-	Marah, membiarkan, menasehati, menegur.
3.	Apakah Anda pernah mempunyai keinginan untuk berhenti merokok ?	33	1	
	Tuliskan alasan berdasarkan jawaban Anda pada pertanyaan diatas!	-	-	Masih senang dan menikmati, ajakan teman, menjaga kesehatan, menghemat pengeluaran, tidak ada manfaat.
	Siapa yang mempengaruhi Anda untuk merokok?	-	-	Keinginan diri sendiri, teman, orang tua, saudara, pergaulan.
	Kegiatan apa yang mendukung Anda untuk melakukan kegiatan merokok ?	-	-	Saat sedang sendiri, merasa bosan, melihat orang lain sedang merokok, merasa setres, kumpul dengan teman.
4.	Apakah Anda mengetahui bahwa didalam rokok terdapat zat kimia berbahaya ?	208	5	

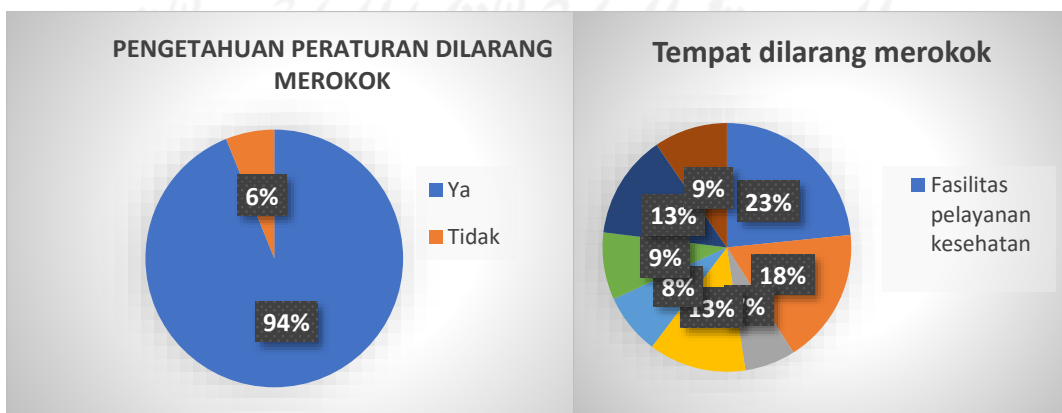
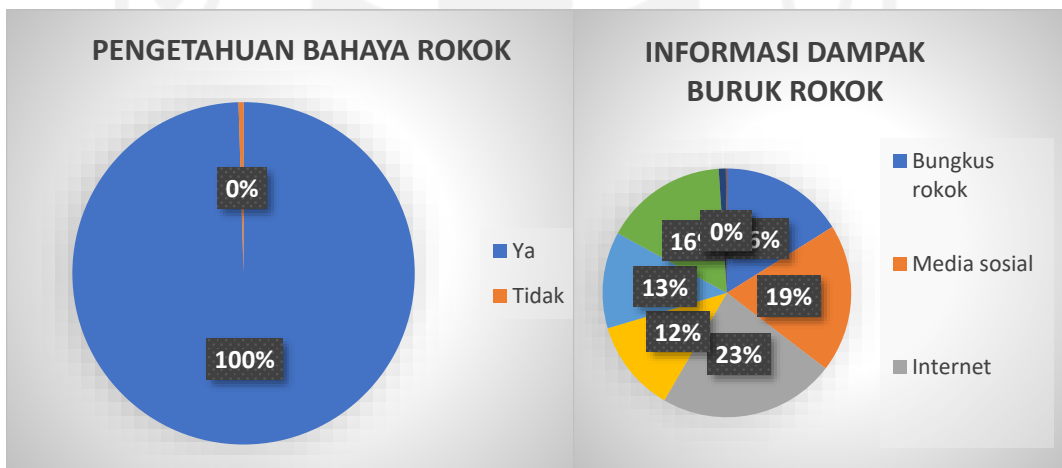
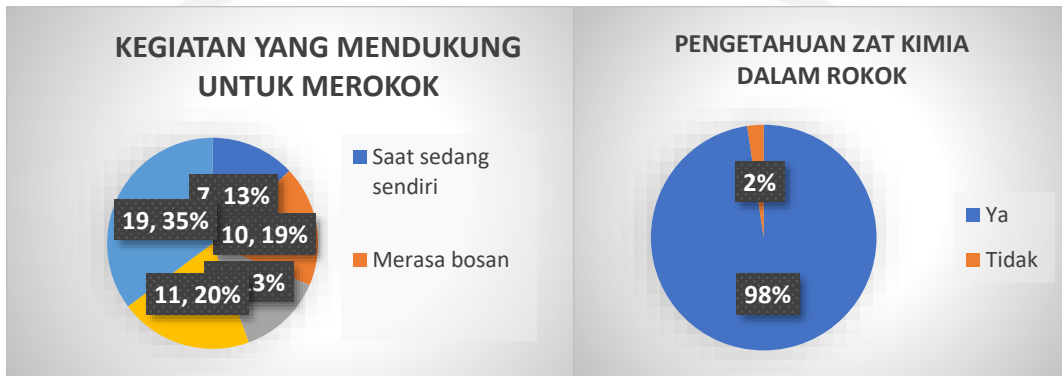
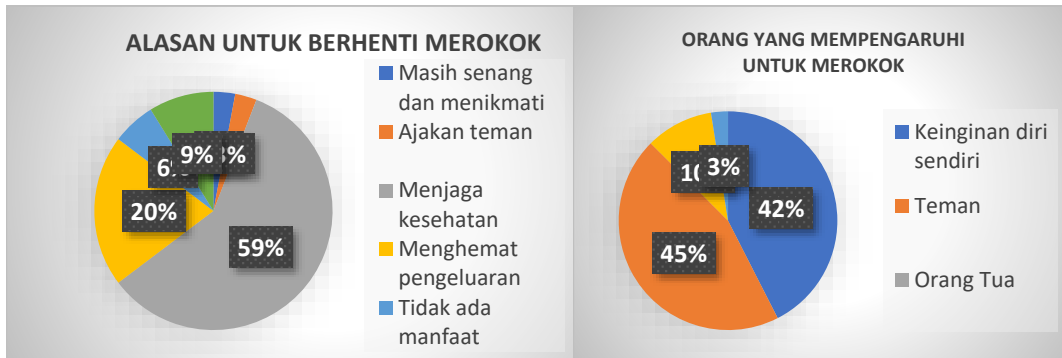
No	Pertanyaan	Jawaban		Keterangan
		YA	TIDAK	
	Jika Ya, sebutkan kandungan zat kimia berbahaya yang ada didalam rokok !	-	-	Nikotin, tar, acroleinm karbon monoksida, amoniak, nitrous, arsenik, aseton, cadmium, benzene, hydrogen sianida, formaldehida, oxcide formic, acid,hydrogen fulsifa, methanol, phenol, acetol, methyl clorida, piridin, asetilhida, Acrylonitrile, 1-aminonaphthalene, 2-aminonaphthalene, HCN.
5.	Apakah Anda mengetahui dampak buruk rokok bagi kesehatan ?	212	1	
	Jika Ya, bahaya rokok apa saja yang Anda ketahui ?	-	-	PPOK, Kanker paru-paru Penyakit jantung, Stroke, Masalah kesuburan dan reproduksi, Merusak organ dalam , Kematian, Kerusakan otak, Kerusakan tenggorokan/kanker tenggorokan , Asma Kanker mulut/Kerusakan kesehatan gigi dan mulut, Kecanduan, Ganguan kehamilan Kerusakan/gangguan mata, Diabetes, Sistem imun lemah, Demensia, Kerusakan kulit Tumor, Kerusakan tulang Penuaan dini, Kolestrol , Kanker ginjal, Kanker hati.
	Darimana Anda mendapat informasi tentang dampak buruk merokok ?	-	-	Bungkus rokok, Media sosial , Internet , Iklan , Buku, Seminar/Sosialisasi/Penyuluhan, Orang tua, Film, Lainnya.
6.	Menurut Anda, apakah orang yang merokok dan menghirup asap rokok bisa menimbulkan dampak buruk bagi dirinya sendiri dan lingkungan di sekitarnya ?	212	1	

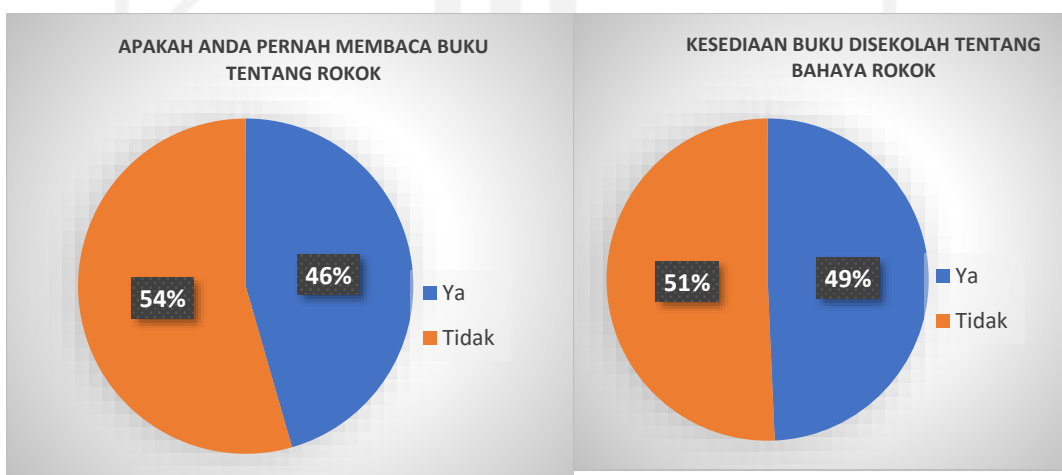
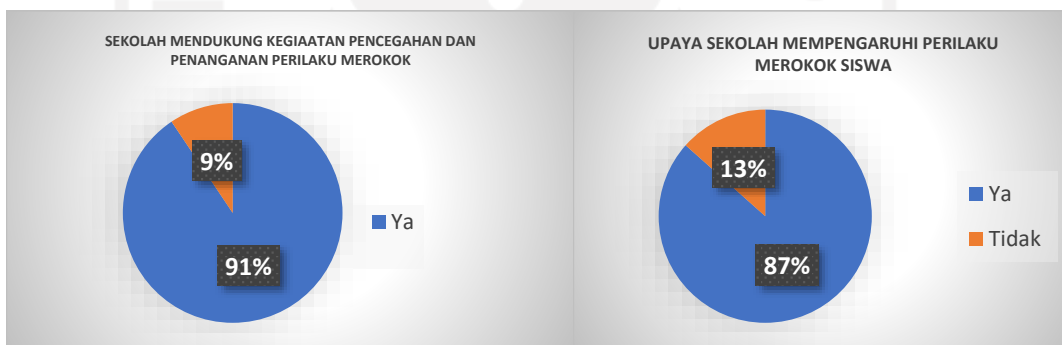
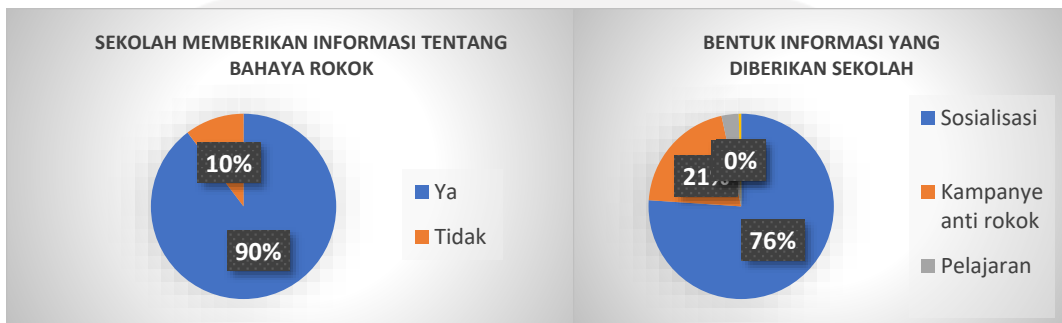
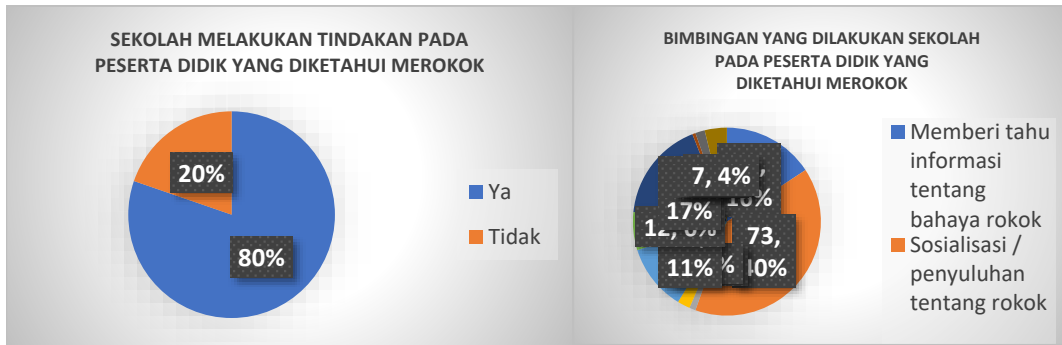
No	Pertanyaan	Jawaban		Keterangan
		YA	TIDAK	
7.	Apakah Anda mengetahui adanya peraturan yang melarang merokok di tempat umum ?	200	13	
	Jika Ya, dimana saja tempat yang dilarang untuk merokok?	-	-	Fasilitas pelayanan kesehatan , Tempat proses belajar mengajar, Tempat anak bermain, Tempat ibadah, Angkutan umu, Tempat kerja, Tempat umum, Tempat lainnya yang telah ditetapkan, SPBU.
8.	Apakah sekolah pernah memberikan tindakan bimbingan terhadap peserta didik yang diketahui merokok?	171	42	
	Jika Ya, bimbingan yang diberikan dalam bentuk apa?	-	-	Memberi tahu informasi tentang bahaya rokok, Sosialisasi / penyuluhan tentang rokok , Motivasi, Pembelajaran, Nasehat/pengarahan, Bimbingan konseling,Skorsing/Hukuman/Sanksi kerjasama dengan pihak luar (keluarga), Pemanggilan orang tua, Lainnya.
9.	Apakah sekolah pernah memberikan informasi tentang bahaya merokok?	191	22	
	Jika Ya, informasi yang disampaikan dalam bentuk apa?	-	-	Sosialisasi, Kampanye anti rokok, Pelajaran, Zoom Meeting.
10.	Apakah sekolah mendukung kegiatan pencegahan dan penanganan perilaku merokok ?	193	20	
	Jika Ya, sebutkan kegiatan yang ada di sekolah yang menurut Anda mendukung kegiatan pencegahan dan penanganan perilaku merokok !	-	-	Larangan merokok di lingkungan sekolah, Pemasangan poster dilarang merokok, Kerja sama dengan Dinas Kesehatan, masyarakat sekitar, Sosialisasi/Penyuluhan/Seminar/kampanye, Tata terib ketat, Teladan pendidik, Membersihkan lingkungan

No	Pertanyaan	Jawaban		Keterangan
		YA	TIDAK	
				sekolah, Melalui pembelajaran, Berperilaku sehat, Razia, Edukasi bahaya rokok, Hukuman/sanksi/ skorsing, Kegiatan sekolah yg bermanfaat, Pembentukan karakter, Lainnya
11.	Menurut Anda, apakah upaya yang dilakukan sekolah dalam rangka pencegahan dan penanganan perilaku merokok dapat mempengaruhi perilaku merokok peserta didik?	271	42	
	Tuliskan alasan berdasarkan jawaban Anda pada pertanyaan diatas!	-	-	Ya, mempengaruhi, Tidak mempengaruhi, Mempengaruhi, menambah informasi tentang bahaya rokok, Tidak mempengaruhi, PDD tau bahaya tapi tetap merokok, Mempengaruhi, karena dilarang merokok disekolah, Penyuluhan / poster, Mempengaruhi, jika dilakukan kegiatan, Mempengaruhi, karena, merugikan dan sadar rokok, bahaya, Lainnya.
12.	Apakah Anda pernah membaca buku yang membahas tentang bahaya rokok?	97	116	
	Jika Ya, sebutkan buku yang pernah Anda baca !	-	-	
13.	Apakah di sekolah Anda terdapat buku yang membahas tentang bahaya rokok ?	105	108	
14.	Menurut Anda, perlukah dikembangkan sumber belajar yang membahas tentang bahaya merokok ?	200	13	
15.	Apakah Anda setuju jika dikembangkan buku yang memberikan informasi tentang bahaya merokok ?	194	19	

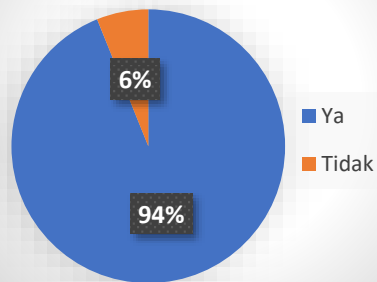
Presentase Hasil Anlisis Kebutuhan Peserta Didik



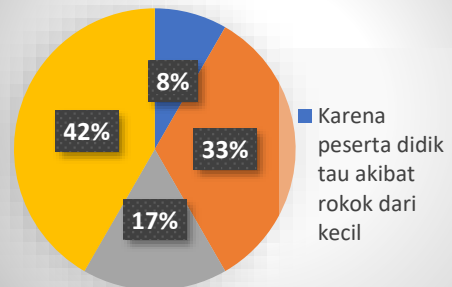




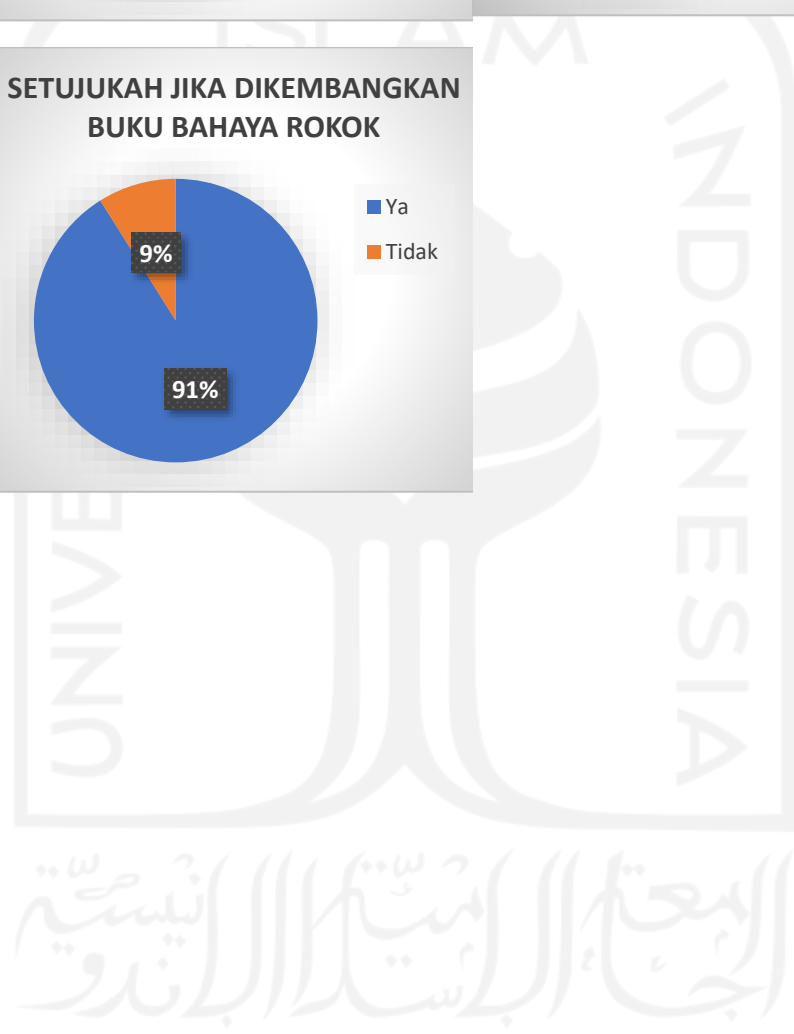
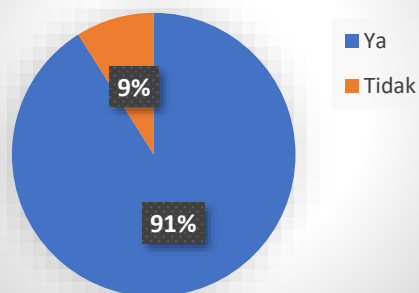
**PERLUKAH DIKEMBANGKAN
SUMBER BELAJAR TENTANG ROKOK**






**ALASAN TIDAK DIKEMBANGKAN SUMBER
BELAJAR BAHAYA ROKOK**







**SETUJUKAH JIKA DIKEMBANGKAN
BUKU BAHAYA ROKOK**






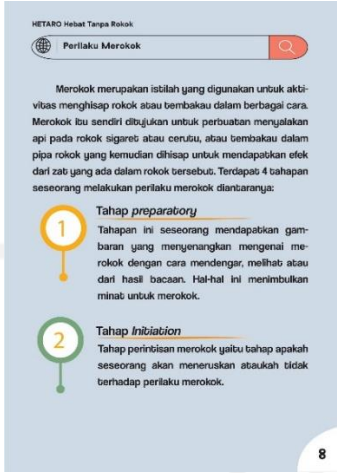


Lampiran 7 Hasil Pengembangan Buku *Pengayaan Hebat Tanpa Rokok "Hetaro"*


No	Nama	Gambar
1	Cover Depan	
2	Cover sampul	
3	Kata pengantar	

No	Nama	Gambar
4	Daftar isi	<p style="text-align: center;">Daftar Isi</p> <p>i Kata Pengantar</p> <hr/> <p>ii Daftar Isi</p> <p>1 Part 1 Pengenalan Rokok</p> <hr/> <p>3 Part 2 Jenis Rokok</p> <hr/> <p>5 Part 3 Bentuk Rokok</p> <hr/> <p>7 Part 4 Perilaku Merokok</p> <hr/> <p>10 Part 5 Kriteria Perokok</p> <hr/> <p>12 Part 6 Apa Penyebab Rasa Rokok Nikmat?</p> <hr/> <p>15 Part 7 Kandungan dalam Rokok</p> <hr/> <p style="text-align: right;">ii</p> <hr/> <p>25 Part 8 Dampak Rokok Bagi Kesehatan</p> <hr/> <p>45 Part 9 Kawasan Tanpa Rokok</p> <hr/> <p>50 Part 10 Tips Pelajar Terhindar dari Rokok</p> <hr/> <p>52 Part 11 Manfaat Berhenti Merokok</p> <hr/> <p>55 Part 12 Tips Berhenti Merokok</p> <hr/> <p>57 Part 13 Pentingnya Pergaulan Sehat</p> <hr/> <p>64 Part 14 Kata Sang Perokok</p> <hr/> <p>71 Daftar Pustaka Pengenalan Rokok</p> <hr/> <p style="text-align: right;">iii</p>
4	Materi buku	 <p style="text-align: center;">Part 1 Pendahuluan</p> <p style="text-align: right;">1</p>

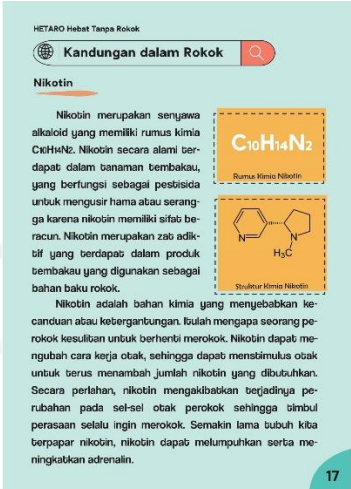
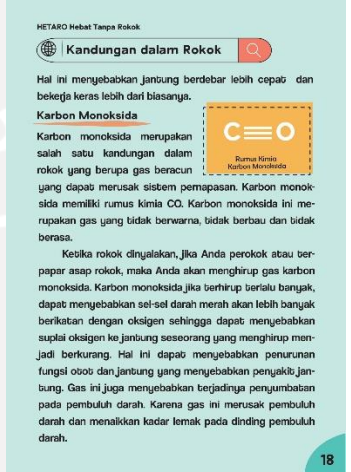
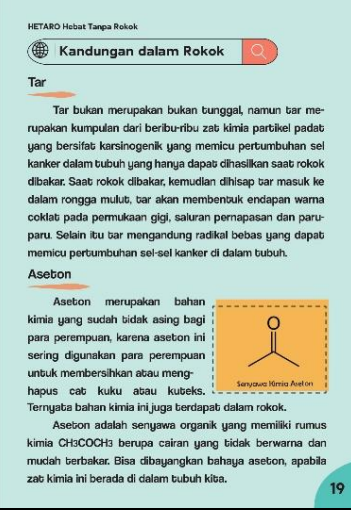
No	Nama	Gambar
		 <p>HETARO Hebat Tanpa Rokok</p> <p>Pengertian Merokok</p> <p>Rokok merupakan salah satu produk yang berbahan dasar tembakau yang dimaksud untuk dibakar, dihisap atau dihirup yang didapatkan dari tanaman <i>nicotiana tabacum</i>, <i>nicotiana glauca</i> dan jenis lainnya yang asapnya mengandung nikotin dan tar dengan atau tanpa bahan tambahan.</p> <p>Rokok umumnya berbentuk silinder dari kertas berukuran panjang 70 hingga 120 mm dengan diameter 100 mm yang didalamnya berisi daun tembakau yang dicacah. Untuk dapat menikmatinya ujung rokok dibakar dan dibiarkan membara agar asapnya dapat dihirup lewat mulut.</p> <p>Rokok termasuk salah satu zat adiktif yang dapat mempengaruhi kerja otak dan dapat menimbulkan bahaya bagi kesehatan penggunaannya dan masyarakat.</p> <p>2</p>
		 <p>Part 2 Jenis Rokok</p> <p>3</p>
		 <p>HETARO Hebat Tanpa Rokok</p> <p>Jenis Rokok</p> <p>Rokok Konvensional</p> <p>Rokok konvensional merupakan hasil dari olahan daun tembakau.</p> <p>Rokok Elektrik</p> <p>Seiring perkembangan zaman, saat ini rokok elektrik sedang populer dan digandrungi banyak kalangan remaja. Rokok elektrik merupakan suatu alat elektronik yang memiliki fungsi sama seperti rokok namun untuk menggunakannya perlu tenaga baterai. Rokok elektrik ini tanpa proses pembakaran daun tembakau melainkan mengubah cairan menjadi uap yang dihisap oleh perokok ke dalam paru-parunya.</p> <ul style="list-style-type: none"> Rokok elektrik ini banyak mengandung zat kimia yang beracun/berbahaya seperti nikotin yang dapat memicu penyakit kanker. Rokok elektrik umumnya dikenal dengan istilah vapor, vape, smartcigarette, smartcigarette, e-cigarette dll. <p>4</p>

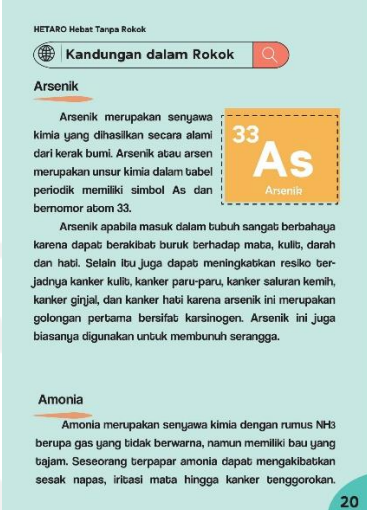


No	Nama	Gambar
		
		
		

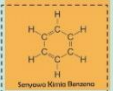

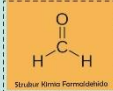
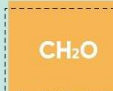
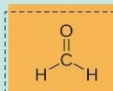
No	Nama	Gambar
		 <p>HETARO Hebat Tanpa Rokok</p> <p>Perilaku Merokok</p> <p>Merokok merupakan istilah yang digunakan untuk aktivitas menghisap rokok atau membakau dalam berbagai cara. Merokok itu sendiri dibyukan untuk perbuatan menyakan api pada rokok sigaret atau cerutu, atau membakau dalam pipa rokok yang kemudian dihisap untuk mendapatkan efek dari zat yang ada dalam rokok tersebut. Terdapat 4 tahapan seseorang melakukan perilaku merokok diantaranya:</p> <p>1 Tahap preparatory Tahapan ini seseorang mendapatkan gambaran yang menyenangkan mengenai merokok dengan cara mendengar, melihat atau dari hasil bacaan. Hal-hal ini menimbulkan minat untuk merokok.</p> <p>2 Tahap Initiation Tahap peritisan merokok yaitu tahap apakah seseorang akan meneruskan ataukah tidak terhadap perilaku merokok.</p> <p>8</p>
		 <p>HETARO Hebat Tanpa Rokok</p> <p>Perilaku Merokok</p> <p>3 Tahap Becoming a smoker Apabila seseorang telah mengonsumsi rokok sebanyak 4 batang perhari maka mempunyai kecenderungan menjadi perokok.</p> <p>4 Tahap Maintenance of smoking Tahap ini perokok sudah menjadi salah satu bagian dari cara pengaburan diri (self-regulating). Merokok dilakukan untuk memperoleh efek fisiologis yang menyenangkan</p> <p>9</p>
		 <p>Part 5 Kriteria Perokok</p> <p>10</p>

No	Nama	Gambar
		
		
		




No	Nama	Gambar
		 <p>HETARO Hebat Tanpa Rokok</p> <p>🔍 Apa Penyebab Rasa Rokok Berbeda-beda</p> <p>Resin dan Minyak Atsiri</p> <p>Getah daun yang berada dalam bulu-bulu daun mengandung resin dan minyak atsiri, dalam pembakaran akan menimbulkan bau harum pada asap rokok.</p> <p>Asam Organik</p> <p>Asam-asam organik seperti asam oksalat, asam sitrat dan asam malamat membantu daya pijar dan memberikan kesegaran dalam rasa isap rokok.</p> <p>Zat warna: Klorofil (hijau), Santofil (Kuning), Karotin (Merah)</p> <p>Apabila klorofil masih ada pada daun tembakau, maka dalam pijaran rokok akan menimbulkan bau tidak enak (apek), sedangkan santofil dan karotin tidak berpengaruh terhadap aroma dan rasa isap rokok.</p> <p>14</p>
		 <p>Part 7 Kandungan dalam Rokok</p> <p>15</p>
		 <p>HETARO Hebat Tanpa Rokok</p> <p>🔍 Kandungan dalam Rokok</p> <p>Rokok merupakan suatu produk berbahaya yang digolongkan sebagai zat adiktif yang dapat memberi efek kecanduan atau ketergantungan oleh seorang perokok. Tahukah Anda? Ternyata dalam sebatang rokok mengandung sekitar 4000 bahan kimia yang berbahaya dan 69 diantaranya bersifat karsinogenik yang berbahaya bagi kesehatan karena dapat menimbulkan penyakit kanker.</p> <p>Tanpa kita sadar, kita telah menghirup bahan kimia yang berbahaya yang berasal dari rokok. Beberapa bahan kimia berbahaya sering meracuni tubuh kita tanpa kita sadari. Meskipun kadar bahan kimia tersebut belum melebihi ambang batas yang diperbolehkan namun, jika tubuh kita terpapar dalam waktu yang lama dan terus menerus, maka dapat mempengaruhi kesehatan kita. Berikut merupakan bahan-bahan kimia dalam rokok antara lain.</p> <p>16</p>


No	Nama	Gambar
		 <p>HETARO Hebat Tanpa Rokok</p> <p>Kandungan dalam Rokok</p> <p>Nikotin</p> <p>Nikotin merupakan senyawa alkaloid yang memiliki rumus kimia $C_{10}H_{14}N_2$. Nikotin secara alami didapat dalam tanaman tembakau, yang berfungsi sebagai pestisida untuk mengusir hama atau serangga karena nikotin memiliki sifat beracun. Nikotin merupakan zat adiktif yang terdapat dalam produk tembakau yang digunakan sebagai bahan baku rokok.</p> <p>Nikotin adalah bahan kimia yang menyebabkan kecanduan atau ketergantungan. Itulah mengapa seorang perokok kesulitan untuk berhenti merokok. Nikotin dapat mengubah cara kerja otak, sehingga dapat menstimulus otak untuk terus menambah jumlah nikotin yang dibutuhkan. Secara perlahan, nikotin mengakibatkan terjadinya perubahan pada sel-sel otak perokok sehingga timbul perasaan selalu ingin merokok. Semakin lama tubuh kita terpapar nikotin, nikotin dapat melumpuhkan serta meningkatkan adrenalin.</p> <p>17</p>
		 <p>HETARO Hebat Tanpa Rokok</p> <p>Kandungan dalam Rokok</p> <p>Hal ini menyebabkan jantung berdebar lebih cepat dan bekerja keras lebih dari biasanya.</p> <p>Karbon Monoksida</p> <p>Karbon monoksida merupakan salah satu kandungan dalam rokok yang berupa gas beracun yang dapat merusak sistem pernapasan. Karbon monoksida memiliki rumus kimia CO. Karbon monoksida ini merupakan gas yang tidak berwarna, tidak berbau dan tidak berasa.</p> <p>Ketika rokok dinyalakan, jika Anda perokok atau terpapar asap rokok, maka Anda akan menghirup gas karbon monoksida. Karbon monoksida jika berhirup terlalu banyak, dapat menyebabkan sel-sel darah merah akan lebih banyak berikatan dengan oksigen sehingga dapat menyebabkan suplai oksigen ke jantung seseorang yang menghirup menjadi berkurang. Hal ini dapat menyebabkan penurunan fungsi otot dan jantung yang menyebabkan penyakit jantung. Gas ini juga menyebabkan terjadinya penyumbatan pada pembuluh darah. Karena gas ini merusak pembuluh darah dan menaikkan kadar lemak pada dinding pembuluh darah.</p> <p>18</p>
		 <p>HETARO Hebat Tanpa Rokok</p> <p>Kandungan dalam Rokok</p> <p>Tar</p> <p>Tar bukan merupakan bukan tunggal, namun tar merupakan kumpulan dari beribu-ribu zat kimia partikel padat yang bersifat karsinogenik yang memicu pertumbuhan sel kanker dalam tubuh yang hanya dapat dihasilkan saat rokok dibakar. Saat rokok dibakar, kemudian dihisap tar masuk ke dalam rongga mulut, tar akan membentuk endapan warna coklat pada permukaan gigi, saluran pernapasan dan paru-paru. Selain itu tar mengandung radikal bebas yang dapat memicu pertumbuhan sel-sel kanker di dalam tubuh.</p> <p>Aseton</p> <p>Aseton merupakan bahan kimia yang sudah tidak asing bagi para perempuan, karena aseton ini sering digunakan para perempuan untuk membersihkan atau menghapus cat kuku atau kuteks. Ternyata bahan kimia ini juga terdapat dalam rokok.</p> <p>Aseton adalah senyawa organik yang memiliki rumus kimia CH_3COCH_3 berupa cairan yang tidak berwarna dan mudah terbakar. Bisa dibayangkan bahaya aseton, apabila zat kimia ini berada di dalam tubuh kita.</p> <p>19</p>

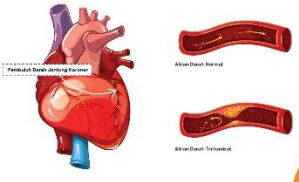
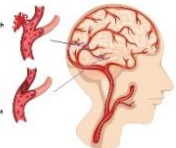
No	Nama	Gambar
		 <p>HETARO Hebat Tanpa Rokok</p> <p>Kandungan dalam Rokok</p> <p>Arsenik</p> <p>Arsenik merupakan senyawa kimia yang dihasilkan secara alam dari kerak bumi. Arsenik atau arsen merupakan unsur kimia dalam tabel periodik memiliki simbol As dan bernomor atom 33.</p> <p>Arsenik apabila masuk dalam tubuh sangat berbahaya karena dapat berakibat buruk terhadap mata, kulit, darah dan hati. Selain itu juga dapat meningkatkan resiko terjadinya kanker kulit, kanker paru-paru, kanker saluran kemih, kanker ginjal, dan kanker hati karena arsenik ini merupakan golongan pertama bersifat karsinogen. Arsenik ini juga biasanya digunakan untuk memburuh serangga.</p> <p>Amonia</p> <p>Amonia merupakan senyawa kimia dengan rumus NH_3 berupa gas yang tidak berwarna, namun memiliki bau yang tajam. Seseorang terpapar amonia dapat mengakibatkan sesak napas, iritasi mata hingga kanker tenggorokan.</p> <p>20</p>
		 <p>HETARO Hebat Tanpa Rokok</p> <p>Kandungan dalam Rokok</p> <p>Dalam industri rokok, amonia digunakan untuk meningkatkan dampak candu nikotin. Banyak produk rumah tangga yang mengandung amonia seperti pupuk dan produk pembersih rumah tangga.</p> <p>Kadmium</p> <p>Kadmium merupakan salah satu senyawa yang terdapat dalam tembakau. Kadmium adalah salah satu unsur kimia dalam tabel periodik yang memiliki lambang Cd bernomor atom 48.</p> <p>Senyawa ini merupakan salah satu jenis logam berat yang berbahaya. Logam ini, apabila terpapar dalam tubuh akan dapat menimbulkan gangguan sensorik muntah, diare, kejang, kram otot, gagal ginjal dan dapat meningkatkan resiko penyakit kanker. Kadmium banyak digunakan sebagai komponen aktif</p> <p>21</p>
		 <p>HETARO Hebat Tanpa Rokok</p> <p>Kandungan dalam Rokok</p> <p>Timbal</p> <p>Timbal merupakan unsur kimia yang terdapat dalam tabel periodik dengan lambang Pb dan bernomor atom 82. Ciri fisik dari timbal yaitu memiliki sifat yang lunak, mudah ditempa dan memiliki titik leleh yang rendah.</p> <p>Timbal atau Pb dalam rokok berasal dari debu tembakau, yang diperoleh dari proses penanaman, pemupukan ataupun berasal dari tanah pertanian. Timbal juga dikenal memiliki sifat karsinogenik. Apabila tubuh terpapar timbal, maka dapat merusak saraf pada otak, ginjal dan merusak sistem reproduksi manusia. Biasanya, timbal banyak digunakan dalam cat dan pada baterai.</p> <p>Metanol</p> <p>Metanol dikenal juga dengan spiritus merupakan senyawa kimia dengan rumus kimia CH_3OH. Metanol memiliki bentuk berupa cairan yang mudah menguap, tidak berwarna,</p> <p>22</p>

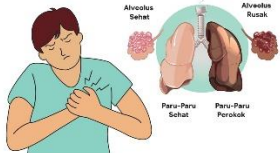
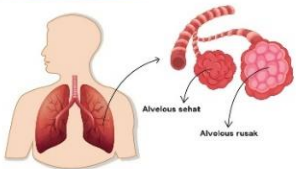
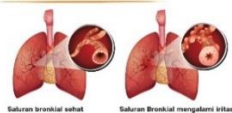
No	Nama	Gambar
		<p>HETARO Hebat Tanpa Rokok</p> <p>Kandungan dalam Rokok</p> <p>mudah terbakar dan memiliki sifat yang beracun. Metanol dapat menyebabkan kebutaan hingga kematian. Metanol ini merupakan komponen utama bahan bakar roket.</p> <p>Benzena</p> <p>Benzena merupakan senyawa organik yang memiliki rumus C_6H_6. Benzena merupakan residu dari pembakaran sebuah rokok. Ketika terpapar benzena terus menerus akan berakibat buruk pada tubuh kita, yang menyebabkan menurunnya jumlah sel darah merah dan dapat merusak sumsum tulang sehingga dapat meningkatkan resiko terjadi anemia. senyawa organik benzena ini merupakan salah satu cairan penting pada bensin. Selain itu, benzena juga digunakan dalam bahan pembuatan plastik, semen dan detergen.</p> <p>Formaldehida</p> <p>Formaldehida merupakan suatu gas yang tidak berwarna yang memiliki bau kuat yang digunakan dalam pem-</p>  <p>23</p>
		<p>HETARO Hebat Tanpa Rokok</p> <p>Kandungan dalam Rokok</p> <p>buatan bahan bangunan dan berbagai produk rumah tangga. Formaldehida juga digunakan dalam produk kayu lapis, papan serati, lem dan perekat.</p> <p>Sebenarnya formaldehida tidak asing bagi kita karena banyak digunakan untuk sehari-hari. Ketika formaldehida ini dilarutkan di dalam air, maka disebut dengan formalin yang biasa digunakan untuk pengawet beberapa jenis makanan, produk, antiseptik, obat-obatan bahkan kosmetik.</p> <p>Formaldehida merupakan residu dari pembakaran rokok. Dalam jangka pendek, tubuh ketika terpapar formaldehida akan mengakibatkan iritasi pada mata, hidung dan tenggorokan. Dalam jangka panjang, jika tubuh terkena paparan formaldehida dalam jumlah relatif tinggi, maka dapat memicu beberapa jenis penyakit kanker.</p>   <p>24</p>
		<p>HETARO Hebat Tanpa Rokok</p> <p>Kandungan dalam Rokok</p> <p>buatan bahan bangunan dan berbagai produk rumah tangga. Formaldehida juga digunakan dalam produk kayu lapis, papan serati, lem dan perekat.</p> <p>Sebenarnya formaldehida tidak asing bagi kita karena banyak digunakan untuk sehari-hari. Ketika formaldehida ini dilarutkan di dalam air, maka disebut dengan formalin yang biasa digunakan untuk pengawet beberapa jenis makanan, produk, antiseptik, obat-obatan bahkan kosmetik.</p> <p>Formaldehida merupakan residu dari pembakaran rokok. Dalam jangka pendek, tubuh ketika terpapar formaldehida akan mengakibatkan iritasi pada mata, hidung dan tenggorokan. Dalam jangka panjang, jika tubuh terkena paparan formaldehida dalam jumlah relatif tinggi, maka dapat memicu beberapa jenis penyakit kanker.</p>   <p>24</p>



No	Nama	Gambar
		
		<p>HETARO Hebat Tanpa Rokok</p> <p>Dampak Rokok bagi Kesehatan</p> <p>Dalam sebatang rokok mengandung 4000 bahan kimia berbahaya dan setidaknya 69 bahan kimia tersebut bersifat karsinogenik yang berbahaya bagi tubuh yang dapat memicu penyakit kanker dan banyak bahan kimia lainnya yang beracun. Berbagai macam bahan kimia berbahaya yang terkandung dalam rokok mulai dari bahan untuk pesisida hingga bahan yang terdapat dalam bahan bakar roket ternyata terdapat dalam sebatang rokok. Tanpa kita sadari, ternyata tubuh kita telah terpapar bahan kimia berbahaya tersebut. Meskipun kadar bahan kimia yang kita hirup tersebut belum melebihi ambang batas yang diperbolehkan, jika tubuh kita terpapar terus menerus dalam jangka waktu yang lama, maka akan dapat berpengaruh bagi kesehatan kita. Ditinjau dari kesehatan kegiatan merokok harus dihentikan karena dapat memicu berbagai penyakit yang berbahaya bagi tubuh yang dapat menyebabkan kematian.</p> 
		<p>HETARO Hebat Tanpa Rokok</p> <p>Dampak Rokok bagi Kesehatan</p> <p>Beberapa penyakit yang ditimbulkan dari merokok :</p>  <ul style="list-style-type: none"> Stroke Penyakit Mata Kanker Tenggorokan Kanker mulut dan penyakit lainnya rokok Kanker payudara Penyakit jantung dan penyakit kardiovaskular lainnya Kuku menguning Kanker serviks Melenyahi otot Katikan kelahiran Penyakit kulit Amputasi

No	Nama	Gambar
		<p>HETARO Hebat Tanpa Rokok</p> <p>Dampak Rokok bagi Kesehatan</p> <p>Kanker</p> <p>Telah menjadi rahasia umum jika rokok merupakan penyebab penyakit kanker. Dalam rokok mengandung 4000 bahan kimia berbahaya dan 69 lainnya bersifat karsinogenik yang dapat memicu penyakit kanker.</p> <p>Penyakit kanker merupakan penyakit yang disebabkan oleh pertumbuhan sel yang abnormal dan tumbuh tidak terkendali di dalam tubuh. Tidak hanya merokok yang dapat memicu penyakit kanker, menghirup asap rokok juga menjadi faktor terbesar untuk terkena penyakit kanker. Semakin lama melakukan kegiatan merokok dan seringnya terpapar asap rokok, besar kemungkinan terkena penyakit kanker termasuk kanker kulit, kanker paru-paru, kanker tenggorokan, kanker payudara, kanker serviks dll.</p>  <p>28</p>
		<p>HETARO Hebat Tanpa Rokok</p> <p>Dampak Rokok bagi Kesehatan</p> <p>Kanker Paru-Paru</p>  <p>Merokok merupakan salah satu faktor terbesar yang memicu penyakit kanker paru-paru. Merokok mengumbang kematian sebanyak 90% akibat penyakit kanker paru-paru. Paparan asap rokok dan bahan kimia berbahaya yang bersifat karsinogen dapat merusak sel-sel yang melapisi paru paru. Awalnya tubuh dapat memperbaiki dengan sendirinya, tetapi ketika tubuh sering terpapar bahan kimia yang bersifat karsinogenik, maka sel-sel yang ada pada tubuh menjadi rusak. Seiring bergalannya waktu, sel-sel mulai tidak berfungsi dengan normal dan tubuh tidak bisa mengendalikannya, kemudian sel kanker dapat berkembang. Perokok aktif memiliki 22 kali kemungkinan untuk terkena penyakit kanker dan mereka yang perokok pasif memiliki resiko terkena penyakit paru-paru.</p> <p>29</p>
		<p>HETARO Hebat Tanpa Rokok</p> <p>Dampak Rokok bagi Kesehatan</p> <p>Kanker Bibir, Mulut dan Penyakit Mulut Lainnya</p>  <p>Kebiasaan merokok merupakan salah satu penyebab meningkatnya penyakit peradangan kronis yang membuat gusi memburuk dan menghancurkan tulang rahang. Merokok dan kandungan bahan kimia dalam rokok membuat kondisi kimia mulut berganggu sehingga menimbulkan plak berlebih dan membuat gigi menguning dan menyebabkan bau mulut.</p> <p>Mulut merupakan organ pertama yang berkontak langsung dengan hasil pembakaran rokok sebelum asap rokok sampai ke dalam paru-paru. Saat rokok mulai dihisap, pembakaran rokok menimbulkan panas pada daerah bibir dan rongga mulut, sehingga rongga mulut menjadi kering dan dapat mengakibatkan rusaknya jaringan pada mulut. Salah</p> <p>30</p>




No	Nama	Gambar
		<p>HETARO Hebat Tanpa Rokok</p> <p>Dampak Rokok bagi Kesehatan</p> <p>salibnya yaitu menurunkan antibodi dalam saliva (air liur) yang berguna untuk menetralkan bakteri dalam rongga mulut.</p> <p>Ketika merokok, terjadi penurunan fungsi sel-sel pertahanan tubuh dalam rongga mulut, yang mengakibatkan jumlah bakteri pada mulut meningkat dan mudah berkembang biak sehingga menimbulkan rongga mulut rentan terkena infeksi. Selain itu, akibat dari penumpukan bakteri yang terus menerus dalam waktu yang lama dapat mendatangkan dampak buruk lainnya seperti bau mulut, karang gigi, peradangan gusi, penumpukan warna pada gigi bahkan kanker mulut.</p> <p>Penumpukan zat-zat kimia dari rokok seperti nikotin, tar dan bahan kimia lainnya yang bersifat karsinogenik dapat menyebabkan mutasi DNA sehingga dapat menyebabkan kanker mulut. Tar yang terbunuh akibat rokok akan mengubah sel-sel normal menjadi sel ganas yang memicu terjadinya penyakit kanker mulut dan penyakit kanker lainnya. Sifat dari bahan kimia tar ini bersifat karsinogenik yang dapat memicu sel-sel kanker.</p> <p style="text-align: right;">31</p>
		<p>HETARO Hebat Tanpa Rokok</p> <p>Dampak Rokok bagi Kesehatan</p> <p>Penyakit Kardiovaskular</p>  <p>Merokok merupakan salah satu pemicu penyakit kardiovaskular. Penyakit kardiovaskular merupakan sekelompok penyakit jantung dan pembuluh darah yang meliputi penyakit jantung koroner, penyakit kardiovaskular, penyakit arteri perifer, penyakit jantung rematik dan penyakit stroke. Penyakit kardiovaskular yang banyak dikenal yaitu penyakit jantung dan penyakit stroke. Hampir satu dari tiga juta kematian di seluruh dunia disebabkan oleh penyakit kardiovaskular.</p> <p style="text-align: right;">32</p>
		<p>HETARO Hebat Tanpa Rokok</p> <p>Dampak Rokok bagi Kesehatan</p> <p>Penggunaan tembakau dan paparan asap rokok orang lain merupakan penyebab utama yang menyebabkan 3 juta kematian akibat kardiovaskular tingkat global setiap harinya. Perokok memiliki resiko terkena penyakit stroke dua kali lebih tinggi dan resiko terkena penyakit jantung empat kali lebih tinggi dibanding bukan perokok.</p> <p>Penyakit Jantung</p> <p>Penyakit jantung merupakan penyakit kardiovaskular yang menyebabkan kematian diseluruh dunia termasuk di Indonesia. Salah satu faktor perilaku tidak sehat yang sering dikaitkan dengan penyakit jantung adalah kebiasaan merokok. Pemicu tersebut disebabkan karena bahan kimia berbahaya yang terkandung dalam rokok mulai dari proses pembuatan hingga pembakaran dan saat dihisap oleh perokok aktif.</p> <p>Zat kimia yang memicu terjadinya penyakit jantung yaitu nikotin dan karbon monoksida (CO). Saat rokok dihisap, nikotin dan CO masuk ke dalam tubuh dan masuk ke dalam aliran darah. Ketika Nikotin dan CO masuk ke dalam aliran darah akan mengikat oksigen yang dibawa oleh sel darah merah.</p> <p style="text-align: right;">33</p>



No	Nama	Gambar
		<p>HETARO Hebat Tanpa Rokok</p> <p>Dampak Rokok bagi Kesehatan</p> <p>Pengikatan CO dengan oksigen menyebabkan oksigen yang dibawa oleh sel darah merah bersumbat yang mengakibatkan suplai oksigen yang akan disalurkan ke jantung akan berkurang.</p> <p>Seseorang dengan keadaan seperti ini akan merasakan napas yang pendek dan denyut nadi yang lebih cepat karena disebabkan suplai oksigen yang dibawa sel darah merah bersumbat karena adanya pengikatan CO.</p> <p>Selain itu, terdapat zat lain pada rokok yang memicu penyakit jantung yaitu zat oksidan seperti tar nitrogen dan CO. Zat oksidan apabila disetukan dengan radikal bebas yang terkandung dalam rokok maka dapat memicu penyakit kardiovaskular termasuk penyakit jantung.</p>  <p>34</p>
		<p>HETARO Hebat Tanpa Rokok</p> <p>Dampak Rokok bagi Kesehatan</p> <p>Penyakit Stroke</p> <p>WHO (World Health Organization) mendefinisikan penyakit stroke merupakan suatu gangguan fungsional otak yang terjadi secara mendadak dan dapat menimbulkan kematian yang disebabkan oleh gangguan peredaran darah dalam otak. Ketika pasokan darah menuju otak terganggu akibat tersumbat atau pecahnya pembuluh darah, otak tidak akan mendapatkan asupan oksigen dan nutrisi akibatnya sel otak akan rusak dan dapat menyebabkan penyakit stroke. Seseorang terkena penyakit stroke dipicu oleh beberapa faktor salah satunya yaitu oleh paparan asap rokok.</p> <p>Saat rokok dihisap, zat kimia masuk ke dalam paru-paru dan kemudian diteruskan ke dalam aliran darah. Darah yang mengandung zat kimia kemudian mengalir keseluruh tubuh sampai ke otak mengubah dan merusak sel sehingga mempengaruhi cara kerja aliran darah dalam tubuh. Ketika aliran darah pada otak terganggu sehingga menyebabkan aliran darah menyempit dan mengeras hingga dapat pecah maka dapat terjadi penyakit stroke.</p> <p>Merokok menyebabkan resiko stroke iskemik yaitu ketika pembuluh darah yang membawa oksigen ke otak me-</p> <p>35</p>
		<p>HETARO Hebat Tanpa Rokok</p> <p>Dampak Rokok bagi Kesehatan</p> <p>yang membawa oksigen menuju ke otak berkurang sedangkan stroke hemoragik terjadi ketika pembuluh darah di otak pecah dan menyebabkan pendarahan.</p> <p>Stroke Hemoragik Stroke hemoragik terjadi ketika pembuluh darah otak pecah dan menyebabkan pendarahan.</p> <p>Stroke Iskemik Stroke iskemik terjadi ketika pembuluh darah otak yang membawa oksigen ke otak mengalami penyempitan. Sehingga menyebabkan aliran darah ke otak sangat berkurang.</p>  <p>Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK)</p> <p>Penyakit Paru Obstruktif Kronis atau sering disingkat (PPOK) merupakan salah satu penyakit tidak menular yang salah satu pemicunya disebabkan oleh rokok. Penyakit Paru Obstruktif Kronis adalah istilah yang digunakan untuk beberapa penyakit yang menyerang paru-paru.</p> <p>36</p>




No	Nama	Gambar
		<p>HETARO Hebat Tanpa Rokok</p> <p>Dampak Rokok bagi Kesehatan</p> <p>Ketika rokok dihisap, asap rokok akan masuk ke dalam paru-paru melalui tenggorokan kemudian menuju ke saluran pernapasan (bronkus). Saluran bronkus bercabang menjadi saluran yang lebih kecil yang disebut bronkiolus. Bronkiolus masing-masing memiliki kantong udara yang memiliki sifat yang elastis yaitu alveolus. Alveolus ini memiliki peran yang sangat penting karena berfungsi untuk melakukan pertukaran udara.</p>  <p>Seorang perokok dapat terkena penyakit PPOK karena, pada paru-paru seorang perokok akan mengalami kerusakan yang menghalangi aliran udara yang akan masuk ke paru-paru sehingga seseorang akan mengalami kesulitan bernapas.</p> <p style="text-align: right;">37</p>
		<p>HETARO Hebat Tanpa Rokok</p> <p>Dampak Rokok bagi Kesehatan</p> <p>Rokok mengandung racun yang dapat mempengaruhi fungsi paru-paru. Saat racun dihirup dan masuk ke dalam paru-paru dalam jangka waktu yang lama, maka dapat menyebabkan iritasi pada paru-paru yang menyebabkan penyakit PPOK. Penyakit yang termasuk dalam PPOK yaitu emfisema, bronkitis kronis dan asma.</p> <p>Penyakit Emfisema</p>  <p>Emfisema merupakan suatu pelebaran dan rusaknya kantong udara pada paru-paru yang menurunkan kapasitas untuk menghisap oksigen dan melepaskan karbondioksida.</p> <p style="text-align: right;">38</p>
		<p>HETARO Hebat Tanpa Rokok</p> <p>Dampak Rokok bagi Kesehatan</p> <p>Hal ini membuat seseorang yang terkena penyakit emfisema sulit untuk bernapas. Emfisema merupakan penyakit yang tidak dapat disembuhkan, jadi pengobatannya hanya bertujuan untuk memperlambat perkembangannya dan meminimalkan gejala. Merokok adalah penyebab utama penyakit ini, semakin sering merokok maka semakin tinggi terkena emfisema. Karena racun dalam rokok membuat kantong udara pada paru-paru mengalami iritasi sehingga menyebabkan kantong paru-paru rusak dan bekerja tidak normal.</p> <p>Penyakit Bronkitis Kronis</p>  <p>Bronkitis kronis terjadi ketika lapisan saluran bronkial berulang kali menjadi beriritasi dan meradang, iritasi dan pembengkakan yang terus menerus dapat merusak saluran</p> <p style="text-align: right;">39</p>




No	Nama	Gambar
		<p>HETARO Hebat Tanpa Rokok</p> <p>Dampak Rokok bagi Kesehatan</p> <p>udara dan menyebabkan penumpukan lendir yang lengket sehingga menyulitkan udara untuk bergerak menuju ke paru-paru. Hal ini yang menyebabkan kesulitan bernapas. Bronkitis disebabkan oleh rokok dan paparan asap rokok, karena dalam asap rokok mengandung banyak bahan beracun yang merusak saluran bronkial yang menyebabkan iritasi dan menjadi tempat berkembang biaknya infeksi bakteri dan virus.</p> <p>Penyakit Asma</p> <p>Penyakit asma merupakan penyakit paru-paru kronis yang membuat penderita mengalami sulit bernapas. Hal ini disebabkan karena asap rokok membuat iritasi saluran udara, sehingga memicu serangan asma mendadak dan membuat asma semakin parah.</p> <p>Merusak Pendengaran</p> <p>Nikotin dan karbon monoksida yang terdapat dalam rokok merupakan bahan kimia yang dapat memicu berbagai penyakit, termasuk kerusakan pada organ pendengaran.</p> <p style="text-align: right;">40</p>
		<p>HETARO Hebat Tanpa Rokok</p> <p>Dampak Rokok bagi Kesehatan</p>  <p style="text-align: center;">Struktur Telinga</p> <p>Nikotin dan karbon monoksida yang dapat menimbulkan plak pada pembuluh darah sehingga mengganggu aliran oksigen dalam darah yang menuju ke telinga bagian dalam. Akibatnya dapat menimbulkan kerusakan pada koklea. Koklea juga biasa disebut dengan rumah siput merupakan organ pendengaran yang berfungsi mengirimkan pesan ke syaraf pendengaran dan otak. Akibat dari bahan kimia tersebut, akan menimbulkan penurunan fungsi pada koklea sehingga menyebabkan penurunan kemampuan pendengaran lebih dini.</p> <p>Lambatnya Pertumbuhan Janin hingga Menyebabkan Kematian pada Janin</p> <p>Penggunaan rokok dan paparan asap rokok memiliki efek dampak bahaya bagi kesehatan ibu dan perkembangan</p> <p style="text-align: right;">41</p>
		<p>HETARO Hebat Tanpa Rokok</p> <p>Dampak Rokok bagi Kesehatan</p> <p>bayi. Bayi yang lahir dari perempuan yang merokok atau terpapar asap rokok saat hamil memiliki resiko yang lebih tinggi karena mempunyai resiko melahirkan bayi secara prematur dan berat badan bayi yang rendah. Bayi yang lahir secara prematur memiliki berat badan yang rendah sehingga dapat mengalami komplikasi kesehatan jangka panjang termasuk penyakit kronis pada masa dewasa.</p>  <p>Selain itu, penggunaan rokok atau terkena paparan asap rokok saat hamil meningkatkan resiko kematian janin. Perempuan yang merokok atau terpapar asap rokok saat hamil memiliki resiko keguguran yang tinggi, karena janin kekurangan oksigen dan abnormalitas plasenta yang diakibatkan oleh kandungan bahan kimia dalam rokok seperti karbon monoksida dan nikotin.</p> <p style="text-align: right;">42</p>




No	Nama	Gambar
		<p>HETARO Hebat Tanpa Rokok</p> <p>Dampak Rokok bagi Kesehatan</p> <p>Kandungan bahan kimia nikotin dan karbon monoksida menyebabkan penyempitan pembuluh darah sehingga berkurangnya aliran darah di rahim. Saat aliran darah menuju rahim menyempit mengakibatkan gangguan metabolisme protein dalam tubuh janin yang sedang berkembang menjadi lebih lambat yang akan menimbulkan gangguan sistem saraf pada janin.</p> <p>Penuaan Dini atau Menopause</p>  <p>Seorang perempuan memiliki kemungkinan mengalami menstruasi yang menyakitkan dan gejala menopause lebih cepat. Nikotin dapat mengganggu suplai darah menuju ovarium. Akibatnya ovarium kehilangan fungsi lebih cepat dari seharusnya. Merokok dapat mengurangi reproduksi</p> <p style="text-align: right;">43</p>
		<p>HETARO Hebat Tanpa Rokok</p> <p>Dampak Rokok bagi Kesehatan</p> <p>telur dalam ovarium mengakibatkan menurunnya fungsi reproduksi dan tingkat hormon estrogen yang lebih rendah. Menopause timbul 1-4 tahun lebih awal pada perempuan yang merokok dibanding dengan perempuan yang bukan perokok.</p> <p>Penyakit Diabetes Tipe 2</p>  <p>Seorang perokok memiliki risiko terkena penyakit diabetes tipe 2 lebih tinggi dibanding bukan perokok. Penyakit diabetes tipe 2 ini terjadi ketika menurunnya kemampuan tubuh dalam merespon hormon insulin. Kondisi ini dikenal dengan resistensi insulin. Salah satu bahan kimia dalam rokok yang memicu resistensi insulin yaitu nikotin. Nikotin dapat mempersulit sel untuk merespon hormon insulin. Hormon insulin merupakan hormon yang dapat membantu tubuh menggunakan gula dalam darah. Gula darah yang tidak terkontrol dapat menyebabkan komplikasi serius dari diabetes, termasuk masalah pada pembuluh darah, ginjal, jantung. Bahkan perokok yang terkena penyakit diabetes tipe 2 memiliki risiko lebih tinggi untuk terkena amputasi</p> <p style="text-align: right;">44</p>
		<p>Part 9 Kawasan Tanpa Rokok</p>  <p style="text-align: right;">45</p>




No	Nama	Gambar
		 <p>HETARO Hebat Tanpa Rokok</p> <p>Kawasan Tanpa Rokok</p> <p>Kawasan Tanpa rokok merupakan suatu area tempat yang dilarang untuk melakukan kegiatan merokok, memproduksi, menjual, mengiklankan dan mempromosikan produk tembakau. Ditebapkannya Kawasan Tanpa Rokok (KTR) merupakan suatu upaya untuk melindungi masyarakat terhadap gangguan kesehatan karena terpapar dari asap rokok. Selain itu, untuk mewujudkan lingkungan yang bersih sehat, dan bebas dari rokok. Itulah mengapa pemerintah mengupayakan pembuatan peraturan tentang Kawasan Tanpa Rokok. Kawasan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagai upaya melindungi masyarakat dari bahaya rokok seperti:</p> <p>46</p>
		 <p>HETARO Hebat Tanpa Rokok</p> <p>Kawasan Tanpa Rokok</p> <p>Fasilitas Pelayanan Kesehatan</p> <p>Fasilitas pelayanan kesehatan merupakan suatu tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan yang dilakukan oleh pemerintah atau masyarakat. Tempat fasilitas pelayanan kesehatan meliputi : Rumah sakit, poliklinik, puskesmas, balai pengobatan, posyandu, tempat praktek kesehatan.</p> <p>Tempat proses belajar mengajar</p> <p>Tempat proses belajar mengajar adalah gedung yang digunakan untuk kegiatan belajar, mengajar, melakukan pendidikan atau pelatihan formal dan informal. Tempat proses belajar mengajar yang dimaksud meliputi : Sekolah, perguruan tinggi, balai latihan kerja, balai pendidikan dan pelatihan, tempat bimbingan belajar, dan tempat kursus.</p> <p>47</p>
		 <p>HETARO Hebat Tanpa Rokok</p> <p>Kawasan Tanpa Rokok</p> <p>Tempat Ibadah</p> <p>Tempat ibadah merupakan bangunan atau tempat yang memiliki ciri-ciri bentuk yang khusus dipergunakan untuk beribadah bagi para pemeluk masing-masing agama menurut ajaran agama atau kepercayaan. Tempat ibadah yang dimaksud meliputi : Masjid, mushola, pura, gereja dan vihara</p> <p>Tempat Bermain Anak</p> <p>Tempat anak bermain adalah area tertutup maupun terbuka yang digunakan untuk kegiatan bermain anak-anak. Tempat bermain anak yang dimaksud meliputi : Kelompok bermain, penitipan anak, Taman kanak-kanak dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)</p> <p>48</p>

No	Nama	Gambar
		 <p>HETARO Hebat Tanpa Rokok</p> <p>Kawasan Tanpa Rokok</p> <p>Tempat Kerja</p> <p>Tempat kerja adalah setiap ruangan atau lapangan tertutup atau terbuka, dimana tenaga kerja bekerja untuk keperluan suatu usaha. Tempat kerja yang dimaksud meliputi: Perkantoran pemerintah baik sipil maupun TNI dan POLRI, Perkantoran swasta, dan Industri.</p> <p>Angkutan Umum</p> <p>Angkutan umum adalah alat angkutan bagi masyarakat yang dapat berupa kendaraan darat, air dan udara. Angkutan umum yang dimaksud meliputi: Bus umum, angkutan kota, angkutan antar kota, kereta api, pesawat dan kapal laut.</p> <p>49</p>
		 <p>Part 10 Tips Pelajar Terhindar dari Rokok</p> <p>50</p>
		 <p>HETARO Hebat Tanpa Rokok</p> <p>Tips Pelajar Terhindar dari Rokok</p> <p>Beberapa tips agar terhindar dari perilaku merokok:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menghindari kumpul dengan teman yang acung merokok. Yakin, bahwa rokok bukan satu-satunya sarana pergaulan. Jangan malu mengatakan bahwa diri kita bukan perokok. Perbanyak mencari informasi tentang bahaya rokok. Hindari sesuatu yang berbau/bersentuhan dengan rokok (sponsor ikan, poster rokok gratis). Lakukan hal-hal positif lainnya, seperti olahraga, membaca, atau hal yang menghasilkan uang lain. <p>51</p>

No	Nama	Gambar
		
		 <p>HETARO Hebat Tanpa Rokok</p> <p>Manfaat Berhenti Merokok</p> <p>Banyak manfaat ketika berhasil berhenti dari merokok, baik untuk diri kita dan kesehatan kita. Banyak manfaat dari berhenti merokok, manfaat tersebut seperti :</p> <p>20 MENIT Pada 20 menit pertama, tekanan darah, denyut nadi serta aliran darah tepi akan kembali.</p> <p>12 JAM 12 jam berhenti merokok, maka hampir semua nikotin di dalam tubuh yang terdapat dalam metabolisme serta kadar CO dalam darah akan kembali normal.</p> <p>1-2 HARI 1-2 hari setelah berhenti merokok, akan membuat nikotin di dalam tubuh tereliminasi, fungsi Indera penciuman dan pengecap akan kembali kembali.</p> <p>52</p>
		 <p>HETARO Hebat Tanpa Rokok</p> <p>Manfaat Berhenti Merokok</p> <p>5 hari berhenti merokok akan membuat metabolisme nikotin di dalam tubuh akan menghilang sehingga sistem sirkulasi dalam tubuh lebih meningkat, indera penciuman dan pengecap juga dapat berfungsi dengan baik.</p> <p>2-6 MINGGU 2-6 minggu berhenti merokok membuat saluran napas dan paru-paru kembali berfungsi dengan baik.</p> <p>1 TAHUN 1 tahun berhenti merokok membuat si perokok terhindar dari resiko penyakit jantung koroner.</p> <p>10 TAHUN 10 tahun berhenti merokok akan menurunkan resiko kanker paru-paru hingga setengahnya.</p> <p>54</p>


No	Nama	Gambar
		 <p>Part 12 Tips Berhenti Merokok</p> <p>55</p>
		 <p>HETARO Hebat Tanpa Rokok</p> <p>Tips Berhenti Merokok</p> <p>Bagi remaja yang sudah mempunyai kebiasaan merokok dan memiliki keinginan untuk berhenti, berikut ini merupakan cara sederhana untuk berhenti dari kebiasaan merokok:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjaga jarak dengan teman yang merokok Mengisi waktu luang dengan kegiatan yang bermanfaat seperti: membaca buku, olahraga, dll Memperbanyak informasi tentang bahaya merokok, agar dapat termotivasi untuk melakukan gaya hidup lebih sehat Tidak melakukan kegiatan merokok dengan keinginan sendiri dan ikhlas Kurangi mengonsumsi teh, gula dan memperbanyak konsumsi buah dan makanan yang bergizi Mengganti kebiasaan merokok dengan cemilan kecil atau dengan permen <p>56</p>
		 <p>Part 13 Pentingnya Pergaulan Sehat</p> <p>57</p>

No	Nama	Gambar
		 <p>HETARO Hebat Tanpa Rokok</p> <p>Pentingnya Pergaulan Sehat</p> <p>Pengertian Pergaulan Sehat</p> <p>Pergaulan merupakan hubungan sosial antara seseorang dengan orang lain yang berlangsung dalam jangka waktu yang relatif lama sehingga saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya. Pergaulan sehat merupakan hubungan sosial antara seseorang yang memberikan pengaruh positif dalam hidup seseorang, yang dapat mendorong seseorang menjadi lebih baik.</p> <p>Prinsip Pergaulan Sehat</p> <p>Menghli waktu dengan kegiatan yang positif</p> <p>Adanya kesadaran beragama bagi remaja</p> <p>Memiliki rasa setia kawan agar terjalin hubungan sosial remaja yang baik</p> <p>Prinsip Pergaulan Sehat</p> <p>Antara laki-laki dan perempuan memiliki batasan tertentu agar tidak terjadi hal-hal yang dilingkikan</p> <p>Memilih teman yang baik</p> <p>58</p>
		 <p>HETARO Hebat Tanpa Rokok</p> <p>Pentingnya Pergaulan Sehat</p> <p>Pengaruh Positif Pergaulan Sehat</p> <p>1. Lebih mengenal nilai-nilai dan norma sosial yang berlaku sehingga mampu membedakan mana yang pantas dan mana yang tidak dalam melakukan sesuatu</p> <p>2. Lebih mengenal kepribadian masing-masing orang sekaligus menyadari bahwa manusia memiliki kesunikan yang masing-masing perlu dihargai</p> <p>3. Mampu menyesuaikan diri dalam berinteraksi dengan banyak orang sehingga mampu meningkatkan rasa percaya diri</p> <p>59</p>
		 <p>HETARO Hebat Tanpa Rokok</p> <p>Pentingnya Pergaulan Sehat</p> <p>4. Mampu membenuk kepriadian yang baik yang bisa diterima di berbagai masyarakat sehingga bisa tumbuh dan berkembang menjadi sosok individu yang pantas diteladani</p> <p>Berikut adalah beberapa hal-hal yang dapat dilakukan untuk mengatasi pengaruh negatif dari pergaulan yang tidak sehat:</p> <p>Bersikap Optimis dan Percaya</p> <p>Memiliki sikap optimis serta percaya diri dapat membuat diri sendiri dapat merasa menghargai dirinya sendiri</p> <p>60</p>

No	Nama	Gambar
		 <p>HETARO Hebat Tanpa Rokok</p> <p>Pentingnya Pergaulan Sehat</p> <p>Berusaha mengembangkan talenta untuk meraih cita-cita yang diinginkan</p> <p>Memiliki kegiatan yang bertujuan mengembangkan talenta atau bakat, juga bisa mengalihkan pikiran serta perbuatan negatif.</p> <p>Melakukan Berbagai Hal Positif</p> <p>Melakukan hal positif pada saat waktu luang dapat mengalihkan pikiran serta perilaku yang negatif</p> <p>61</p>
		 <p>HETARO Hebat Tanpa Rokok</p> <p>Pentingnya Pergaulan Sehat</p> <p>Menjaga Pola makan dan Gaya Hidup</p> <p>Menjaga pola makan serta memiliki gaya hidup bersih dan sehat adalah salah satu cara menjaga keseimbangan hidup</p> <p>Selektif dalam Memilih Teman</p> <p>Selektif dalam memilih teman maksudnya untuk mengantisipasi agar tidak terpengaruh dengan sifat yang tidak baik atau tidak sehat.</p> <p>62</p>
		 <p>HETARO Hebat Tanpa Rokok</p> <p>Pentingnya Pergaulan Sehat</p> <p>Membentuk dan memiliki karakter positif</p> <p>Memiliki pendirian yang kuat membuat diri tidak mudah terbawa arus dari pergaulan yang tidak sehat</p> <p>63</p>

No	Nama	Gambar
		
		<p>HETARO Hebat Tanpa Rokok</p> <p>Kata Sang Perokok</p> <p>Kisah Fiersa Basari</p> <p>Fiersa Basari, seorang lelaki beruntung yang lahir di Bandung pada tahun 1984. Fiersa Basari atau yang sering disapa "Bung" ini, mengawali karir sebagai pemusik, youtuber dan sebagai penulis dan sudah banyak menghasilkan novel. Berkah karirnya ia menjadi idola di kalangan anak muda saat ini karena seseorang yang inspiratif. Bagaimana tidak, karya-karya baik novel, lagu dari Fiersa Basari ini banyak ditunggu oleh kalangan anak muda sekarang ini.</p> <p>Fiersa juga banyak membagikan karya dan pengalaman pribadi dia melalui youtube. Pengalaman seperti mendaki dan bermusik. Dalam chanel youtubernya ia juga membagikan pengalaman pribadi dia untuk berhenti merokok. Mulai ia mengenal rokok sampai ia memutuskan untuk berhenti tidak merokok.</p>
		<p>HETARO Hebat Tanpa Rokok</p> <p>Kata Sang Perokok</p> <p>Fiersa Basari merupakan seorang perokok aktif, ia mulai merokok pada tahun 1987 yaitu pada usia 13 tahun. Alasan ia mulai merokok karena diajak teman dan ia merasa dengan merokok bisa menambah rasa solidaritas pada teman. Dari awal ia hanya niat untuk coba coba kemudian ketulusan dan ketagihan dengan rokok sampai ia berumur 31 tahun. Iya dia sudah menjadi perokok aktif selama 18 tahun. Selama 18 tahun ia mengakui bahwa ia menjadi perokok super aktif, yang setiap hari harus mengkonsumsi rokok. Walaupun ia sedang sakit ia tetap harus mengkonsumsi rokok.</p> <p>Selama ia menjadi perokok aktif, dia merasa tidak ada masalah yang berarti dengan tubuh dia. Sampai akhirnya ada suatu ketika dia mendaki gunung, dia mengalami sakit batuk, sesak napas, paru-paru panas sampai dia meminta bantuan pada bemananya. Dan sampai akhirnya dia diagnosis penyakit brokibis kronis. Akibat itu, publik figure yang dikenal gemar mendaki gunung sempat berancam tidak bisa bernyanyi dan mendaki lagi jika tidak berhenti merokok. Dari situ, ada niat dari diri untuk berhenti merokok. Dari niat</p>

No	Nama	Gambar
		<p>HETARO Hebat Tanpa Rokok</p> <p> Kata Sang Perokok </p> <p>Fiersa Besari merupakan seorang perokok aktif, ia mulai merokok pada tahun 1997 yaitu pada usia 13 tahun. Alasan ia mulai merokok karena diajak teman dan ia merasa dengan merokok bisa menambah rasa solidaritas pada teman. Dari awal ia hanya niat untuk coba coba kemudian keterusan dan ketagihan dengan rokok sampai ia berumur 31 tahun. Iya dia sudah menjadi perokok aktif selama 18 tahun. Selama 18 tahun ia mengakui bahwa ia menjadi perokok super aktif, yang setiap hari harus mengonsumsi rokok. Walaupun ia sedang sakit ia tetap harus mengonsumsi rokok.</p> <p>Selama ia menjadi perokok aktif, dia merasa tidak ada masalah yang berarti dengan tubuh dia. Sampai akhirnya ada suatu ketika dia mendaki gunung, dia mengalami sakit batuk, sesak napas, paru-paru panas sampai dia meminta bantuan pada temannya. Dan sampai akhirnya dia didiagnosis penyakit bronkitis kronis. Akibat itu, publik figure yang dikenal gemar mendaki gunung sempat berancam tidak bisa bernyanyi dan mendaki lagi jika tidak berhenti merokok. Dari situ, ada niat dari diri untuk berhenti merokok. Dari niat</p> <p style="text-align: right;">66</p>
		<p>HETARO Hebat Tanpa Rokok</p> <p> Kata Sang Perokok </p> <p>untuk berhenti merokok pelan pelan, dari 4 hari tidak mengonsumsi rokok , 7 hari tidak mengonsumsi rokok, hingga sampai sekarang ia sudah berhenti merokok selama 6 tahun.</p> <p>Terdapat alasan lain selain ia didiagnosis penyakit bronkitis yang mengakibatkan tidak bisa melakukan hal yang ia sukai seperti bernyanyi, dan mendaki, alasan lain yaitu karena faktor keluarga. Ada suatu kejadian dimana salah satu keluarga yaitu ayah dia juga perokok kuat menjadi korban akibat bahaya merokok.</p> <p>Dari saat itu ia memutuskan untuk tetap berlanjut berhenti merokok, yang awalnya ia niat untuk menahan dan berhenti merokok sementara waktu hingga menjadi dendam dengan rokok. Karena hanya dari rokok dapat merenggut orang-orang yang ia sayangi. Ia juga menyadari bahwa setelah ia berhenti merokok, hidupnya lebih sehat, dapat melakukan aktivitas yang ia sukai seperti, mendaki, bermusik dan aktivitas yang lainnya.</p> <p style="text-align: right;">67</p>
		<p>HETARO Hebat Tanpa Rokok</p> <p> Kata Sang Perokok </p> <p>Kisah Agung Hercules</p> <p>Agung Santoso atau yang dikenal dengan Agung Hercules ini adalah seorang penyanyi, aktor dan binragawan. Badan kekar, rambut gondrong dan barbel menjadi ciri khas penampilan Agung Hercules. Agung Hercules merupakan seorang yang rajin olahraga, dan memiliki pola hidup yang baik namun ia juga mempunyai kebiasaan buruk yaitu merokok. Akibat kebiasaan buruk yang ia lakukan yaitu merokok, Agung menderita penyakit kanker glioblastoma atau kanker otak stadium 4 yang menyerang otak sebelah kiri. Akibatnya tubuh Agung Hercules yang dulunya berotot kekar dan tegap, kini perlahan menjadi kurus.</p>  <p style="text-align: right;">68</p>

No	Nama	Gambar
		<p>HETARO Hebat Tanpa Rokok</p> <p>Kata Sang Perokok</p> <p>Kanker Glioblastoma merupakan kanker yang tumbuh dan berkembang di sistem saraf pusat, yaitu otak atau sumsum tulang belakang. Jenis kanker ini merupakan kanker ganas yang termasuk ke dalam tumor atau kanker stadium 4.</p>  <p>69</p>
		<p>HETARO Hebat Tanpa Rokok</p> <p>Kata Sang Perokok</p> <p>Kisah Robby Indra</p> <p>Robby Indra Wahyuda, pria yang bekerja di Dinas Pendidikan mulai mengenal rokok sejak masih sangat belia, sekitar kelas 6 SD. Alasan awal mula merokok karena gengsi dan tuntutan pergaulan ia harus kehilangan suara emasnya. Siapa sangka, aktivitas ngebunnya itu membuatnya terkena kanker laring dan paru-paru. Di usia yang masih muda 26 tahun, Robby menghembuskan napas terakhirnya.</p> <p>Awalnya Robby didiagnosis kanker laring stadium 3 sampai akhirnya pita suara Robby harus diangkat karena penyakit itu. Setelah pengangkatan pita suara, penyakit tersebut malah kian parah. Awalnya, dia tidak percaya kalau penyakitnya tersebut disebabkan karena rokok. Namun setelah mendapatkan penjelasan medis dia percaya bahwa penyakitnya disebabkan karena rokok.</p>  <p>70</p>
		<p>HETARO Hebat Tanpa Rokok</p> <p>Kata Sang Perokok</p> <p>Quote Indro Warkop</p> <p>KEBODOHAN TERSEBESAR YANG PERNAH SAYA LAKUKAN ADALAH MEROKOK</p>  <p>71</p>

No	Nama	Gambar
5	Daftar pustaka	
		
		

No	Nama	Gambar
		
6	Profil penulis	
7	Cover belakang	

Lampiran 8 Surat Permohonan Validasi Instrumen Penilaian Kelayakan Produk



FAKULTAS
MATEMATIKA &
ILMU PENGETAHUAN ALAM

Gedung Prof. Dr. H. Zainawati Soejarto, M.Sc.
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kalirejan Km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 3040, 3041
F. (0274) 898439
E. fmipa@uii.ac.id
W. fmipa.uii.ac.id

**SURAT PERMOHONAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI**

Hal : Permohonan Validasi Instrumen Penelitian Skripsi
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Lina Fauzi'ah, S.Pd., M.Sc.
Dosen Prodi Pendidikan Kimia UII

Sehubungan dengan pelaksanaan skripsi, dengan ini saya:

Nama : Evi Diniaryani
NIM : 1614040
Program Studi : Pendidikan Kimia
Judul skripsi : Pengembangan Buku Pengayaan "Hetaro" Hebat Tanpa Rokok

dengan hormat mohon Bapak/ Ibu berkenan memvalidasi instrumen penelitian skripsi yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) Kisi-Kisi dan Instrumen Penilaian Buku Pengayaan untuk Ahli Materi, Ahli Media, Guru dan Peserta Didik (2) Lembar Validasi Instrumen Penilaian Buku Pengayaan untuk Ahli Materi, Ahli Media, Guru dan Peserta Didik.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 16 Januari 2021
Pemohon,

Evi Diniaryani
NIM: 17614040

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Kimia,

Krisna Megekawati, M. Pd.
NIP. 126140101

Dosen Pembimbing Skripsi,

Artina Diniaty, M.Pd.
NIP. 156141302



FAKULTAS
MATEMATIKA &
ILMU PENGETAHUAN ALAM

Gedung Prof. Dr. H. Zanzawi Soejati, M.Sc.
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 3040, 3041
F. (0274) 896439
E. fmipa@uii.ac.id
W. fmipa.uii.ac.id

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Lina Fauzi'ah, S.Pd., M.Sc.
NIP : 156140101
Jurusan : Pendidikan Kimia

menyatakan bahwa instrumen penelitian skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Evi Diniaryani
NIM : 17614040

Program Studi : Pendidikan Kimia

Judul skripsi : Pengembangan Buku Pengayaan "Hetaro" Hebat Tanpa Rokok

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian skripsi tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,
Validator,

Lina Fauzi'ah, S.Pd., M.Sc.
NIP. 156140101

Catatan:

Beri tanda ✓



FAKULTAS
MATEMATIKA &
ILMU PENGETAHUAN ALAM

Gedung Prof. Dr. H. Zanzawi Soejati, M.Sc.
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 3040, 3041
F. (0274) 896439
E. fmipa@uii.ac.id
W. fmipa.uui.ac.id

**SURAT PERMOHONAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI**

Hal : Permohonan Validasi Instrumen Penelitian Skripsi
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Krisna Merdekawati, M.Pd.
Dosen Prodi Pendidikan Kimia UII

Sehubungan dengan pelaksanaan skripsi, dengan ini saya:

Nama : Evi Diniaryani
NIM : 1614040
Program Studi : Pendidikan Kimia
Judul skripsi : Pengembangan Buku Pengayaan “Hetaro” Hebat Tanpa Rokok

dengan hormat mohon Bapak/ Ibu berkenan memvalidasi instrumen penelitian skripsi yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) Kisi-Kisi dan Instrumen Penilaian Buku Pengayaan untuk Ahli Materi, Ahli Media, Guru dan Peserta Didik (2) Lembar Validasi Instrumen Penilaian Buku Pengayaan untuk Ahli Materi, Ahli Media, Guru dan Peserta Didik.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 16 Januari 2021

Pemohon,

Evi Diniaryani
NIM: 17614040

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Kimia,

Krisna Merdekawati, M. Pd.
NIP. 126140101

Dosen Pembimbing Skripsi,

Artina Diniaty, M.Pd.
NIP. 156141302



FAKULTAS
MATEMATIKA &
ILMU PENGETAHUAN ALAM

Gedung Prof. Dr. H. Zanzawi Soejati, M.Sc.
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 3040, 3041
F. (0274) 896439
E. fmpa@uii.ac.id
W. fmpa.uii.ac.id

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Krisna Merdekawati, M.Pd.
NIP : 126140101
Jurusan : Pendidikan Kimia

menyatakan bahwa instrumen penelitian skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Evi Diniaryani
NIM : 17614040
Program Studi : Pendidikan Kimia

Judul skripsi : Pengembangan Buku Pengayaan “Hetaro” Hebat Tanpa Rokok

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian skripsi tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,

Validator,

Krisna Merdekawati, M.Pd.
NIP. 126140101

Catatan:

Beri tanda ✓

Lampiran 9 Lembar Validasi Instrumen Penilaian Kelayakan Buku Pengayaan *Hebat Tanpa Rokok "Hetaro"*

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENILAIAN
KELAYAKAN BUKU PENGAYAAN "HETARO"HEBAT
TANPA ROKOK UNTUK GURU**

Nama : Lina Fauzi'ah, S.Pd., M.Sc
Instansi : Prodi Pendidikan Kimia
Hari/ Tanggal : Jumat 17 Desember 2021

Petunjuk pengisian

1. Lembar validasi ini digunakan untuk memvalidasi Instrumen Penilaian Buku Pengayaan "HETARO" Hebat Tanpa Rokok.
2. Dimohon Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada pilihan kolom **RELEVAN/ TIDAK RELEVAN**
3. Apabila Bapak/Ibu mengisi **TIDAK RELEVAN**, maka diharapkan untuk memberikan saran yang dituliskan pada kolom **SARAN**

Aspek	Nomor Indikator	Indikator	RELEVAN	TIDAK RELEVAN	SARAN
Materi	1	Kesesuaian materi dalam buku terdiri dari komponen: a. Materi sesuai dengan judul buku b. Materi berkaitan dengan pengetahuan bahaya rokok dan sikap terhadap perilaku merokok	✓		
	2	Isi materi dalam buku meliputi komponen:			

Aspek	Nomor Indikator	Indikator	RELEVAN	TIDAK RELEVAN	SARAN
		a. Dapat mendorong timbulnya motivasi pembaca untuk menjauhi kegiatan merokok b. Mendorong timbulnya kesadaran pembaca tentang bahaya merokok c. Terdapat nilai moral yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari	✓		<i>b. Menambis pagelaran tentang bahaya merokok</i>
Kebahasaan	3	Penggunaan bahasa meliputi komponen : a. Mudah dipahami b. Lugas (tidak berbelit-belit) c. Santun	✓		
Penyajian materi	4	Penyajian materi sesuai dengan komponen : a. Mudah dipahami b. Koheren (saling berhubungan) c. Runtut	✓		

Aspek	Nomor Indikator	Indikator	RELEVAN	TIDAK RELEVAN	SARAN
	5	Penyajian gambar atau ilustrasi pada buku meliputi : a. Relevan dengan materi b. Memperjelas materi c. Tidak mengandung unsur pornografi serta tidak bertentangan dengan SARA (suku, agama, ras dan antar golongan)	✓		
Kegrafikaan	6	Penggunaan huruf sesuai dengan komponen : a. Jenis huruf mudah dibaca b. Ukuran huruf proposional c. Jenis huruf konsisten	✓		
	7	Penggunaan gambar atau ilustrasi meliputi : a. Resolusi jelas b. Ukuran proporsional	✓		
	8	Tata letak buku meliputi : a. Tata letak penulisan setiap topik konsisten b. Tata letak gambar dan teks harmonis	✓		

Aspek	Nomor Indikator	Indikator	RELEVAN	TIDAK RELEVAN	SARAN
		c. Tata letak elemen pada cover buku harmonis			

- Tambahkan indikator terkait kebenaran/keakuratan materi serta sumber yg digunakan terkini & jelas

Yogyakarta, 17 Desember 2021

Validator

(*Lina Fauziah*)

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENILAIAN
KELAYAKAN BUKU PENGAYAAN “HETARO”HEBAT
TANPA ROKOK UNTUK PESERTA DIDIK**


Nama : Lina Fauzi'ah, S.Pd., M.Sc
Instansi : Prodi Pendidikan Kimia
Hari/ Tanggal : Jumat, 17 Desember 2021

Petunjuk pengisian

1. Lembar validasi ini digunakan untuk memvalidasi Instrumen Penilaian Buku Pengayaan “HETARO” Hebat Tanpa Rokok.
2. Dimohon Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini dengan memberikan tanda centang (√) pada pilihan kolom **RELEVAN/ TIDAK RELEVAN**
3. Apabila Bapak/Ibu mengisi **TIDAK RELEVAN**, maka diharapkan untuk memberikan saran yang dituliskan pada kolom **SARAN**

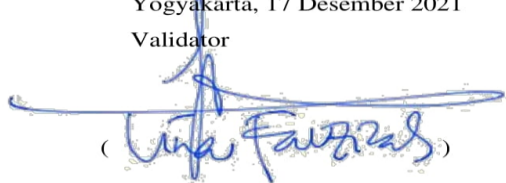
Aspek	Nomor Indikator	Indikator	RELEVAN	TIDAK RELEVAN	SARAN
Kebahasaan	1	Penggunaan bahasa meliputi komponen : a. Mudah dipahami b. Lugas (tidak berbelit-belit) c. Santun	✓		
Penyajian materi	2	Penyajian materi sesuai dengan komponen : a. Mudah dipahami	✓		

Aspek	Nomor Indikator	Indikator	RELEVAN	TIDAK RELEVAN	SARAN
		b. Koheren (saling berhubungan) c. Runtut			
	3	Penyajian gambar atau ilustrasi pada buku meliputi : a. Relevan dengan materi b. Memperjelas materi c. Tidak mengandung unsur pornografi serta tidak bertentangan dengan SARA (suku, agama, ras dan antar golongan)	✓		
Kegrafikaan	4	Penggunaan huruf sesuai dengan komponen : a. Jenis huruf mudah dibaca b. Ukuran huruf proposional c. Jenis huruf konsisten	✓		
	5	Penggunaan gambar atau ilustrasi meliputi : a. Resolusi jelas b. Ukuran proporsional	✓		

Aspek	Nomor Indikator	Indikator	RELEVAN	TIDAK RELEVAN	SARAN
	6	Tata letak buku meliputi : a. Tata letak penulisan setiap topik konsisten b. Tata letak gambar dan teks harmonis c. Tata letak elemen pada cover buku harmonis			

Yogyakarta, 17 Desember 2021

Validator


(Lina Fauzias)

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENILAIAN KELAYAKAN
BUKU PENGAYAAN “HETARO”HEBAT TANPA ROKOK
UNTUK GURU**

Nama : Krisna Merdekawati, M.Pd
 Instansi : Prodi Pendidikan Kimia
 Hari/ Tanggal : Sabtu, 18 Desember 2021

Petunjuk pengisian

1. Lembar validasi ini digunakan untuk memvalidasi Instrumen Penilaian Buku Pengayaan “HETARO” Hebat Tanpa Rokok.
2. Dimohon Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini dengan memberikan tanda centang (√) pada pilihan kolom **RELEVAN/ TIDAK RELEVAN**
3. Apabila Bapak/Ibu mengisi **TIDAK RELEVAN**, maka diharapkan untuk memberikan saran yang dituliskan pada kolom **SARAN**

Aspek	Nomor Indikator	Indikator	RELEVAN	TIDAK RELEVAN	SARAN
Materi	1	Kesesuaian materi dalam buku terdiri dari komponen: a. Materi sesuai dengan judul buku b. Materi berkaitan dengan pengetahuan bahaya rokok dan sikap terhadap perilaku merokok	✓		
	2	Isi materi dalam buku meliputi komponen:			


Aspek	Nomor Indikator	Indikator	RELEVAN	TIDAK RELEVAN	SARAN
		a. Dapat mendorong timbulnya motivasi pembaca untuk menjauhi kegiatan merokok b. Mendorong timbulnya kesadaran pembaca tentang bahaya merokok c. Terdapat nilai moral yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari	✓		
Kebahasaan	3	Penggunaan bahasa meliputi komponen : a. Mudah dipahami b. Lugas (tidak berbelit-belit) c. Santun	✓		
Penyajian materi	4	Penyajian materi sesuai dengan komponen : a. Mudah dipahami b. Koheren (saling berhubungan) c. Runtut	✓		

Aspek	Nomor Indikator	Indikator	RELEVAN	TIDAK RELEVAN	SARAN
	5	Penyajian gambar atau ilustrasi pada buku meliputi : a. Relevan dengan materi b. Memperjelas materi c. Tidak mengandung unsur pornografi serta tidak bertentangan dengan SARA (suku, agama, ras dan antar golongan)	✓		
Kegrafikaan	6	Penggunaan huruf sesuai dengan komponen : a. Jenis huruf mudah dibaca b. Ukuran huruf proposional c. Jenis huruf konsisten	✓		
	7	Penggunaan gambar atau ilustrasi meliputi : a. Resolusi jelas b. Ukuran proporsional	✓		
	8	Tata letak buku meliputi : a. Tata letak penulisan setiap topik konsisten b. Tata letak gambar dan teks harmonis			

Aspek	Nomor Indikator	Indikator	RELEVAN	TIDAK RELEVAN	SARAN
		c. Tata letak elemen pada cover buku harmonis	✓		

Yogyakarta, 18 Desember 2021

Validator

( Merdekawati, M.Pd.)

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENILAIAN KELAYAKAN
BUKU PENGAYAAN “HETARO”HEBAT TANPA ROKOK
UNTUK PESERTA DIDIK**

Nama : Krisna Merdekawati, M.Pd.
Instansi : Prodi Pendidikan Kimia
Hari/ Tanggal : Sabtu, 18 Desember 2021

Petunjuk pengisian

1. Lembar validasi ini digunakan untuk memvalidasi Instrumen Penilaian Buku Pengayaan “HETARO” Hebat Tanpa Rokok.
2. Dimohon Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada pilihan kolom **RELEVAN/ TIDAK RELEVAN**
3. Apabila Bapak/Ibu mengisi **TIDAK RELEVAN**, maka diharapkan untuk memberikan saran yang dituliskan pada kolom **SARAN**


Aspek	Nomor Indikator	Indikator	RELEVAN	TIDAK RELEVAN	SARAN
Kebahasaan	1	Penggunaan bahasa meliputi komponen : a. Mudah dipahami b. Lugas (tidak berbelit-belit) c. Santun	✓		
Penyajian materi	2	Penyajian materi sesuai dengan komponen : a. Mudah dipahami	✓		

Aspek	Nomor Indikator	Indikator	RELEVAN	TIDAK RELEVAN	SARAN
		b. Koheren (saling berhubungan) c. Runtut			
	3	Penyajian gambar atau ilustrasi pada buku meliputi : a. Relevan dengan materi b. Memperjelas materi c. Tidak mengandung unsur pornografi serta tidak bertentangan dengan SARA (suku, agama, ras dan antar golongan)	✓		
Kegrafikaan	4	Penggunaan huruf sesuai dengan komponen : a. Jenis huruf mudah dibaca b. Ukuran huruf proposional c. Jenis huruf konsisten	✓		
	5	Penggunaan gambar atau ilustrasi meliputi : a. Resolusi jelas b. Ukuran proporsional	✓		

Aspek	Nomor Indikator	Indikator	RELEVAN	TIDAK RELEVAN	SARAN
	6	Tata letak buku meliputi : a. Tata letak penulisan setiap topik konsisten b. Tata letak gambar dan teks harmonis c. Tata letak elemen pada cover buku harmonis	✓		

Yogyakarta, 18 Desember 2021

Validator

( Merdekawati, M.Pd)

Lampiran 10 Hasil Perhitungan Validasi Instrumen Penilaian Kelayakan Produk
Buku Pengayaan Hebat Tanpa Rokok “Hetaro”

**HASIL UJI VALIDASI ISI INSTRUMEN PENILAIAN KELAYAKAN
PRODUK UNTUK AHLI MATERI DAN AHLI MEDIA**

Validasi isi instrumen penilaian kelayakan produk oleh dua validator, yaitu Ibu Lina Fauzi'ah, M.Sc. dan Ibu Krisna Merdekawati, M.Pd. Hasil validasi ini disajikan dalam tabel.

**Tabel Hasil Validasi Instrumen Penilaian Kelayakan Produk
Ahli Materi dan Ahli Media**

Validator I Lina Fauzi'ah, M.Sc.		Validator II Ibu Krisna Merdekawati, M.Pd.	
Relevan	Tidak Relevan	Relevan	Tidak Relevan
1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	-	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	

**Tabel Perhitungan Hasil Validasi Instrumen Penilaian Kelayakan Produk
Ahli Materi dan Media**

Validator I	Validator II	
	Jumlah item yang kurang relevan	Jumlah item yang relevan
Jumlah item yang kurang relevan	A=0	B=0
Jumlah item yang relevan	C=0	D=8

$$CV (\text{Content Validity}) = \frac{D}{A+B+C+D} = \frac{8}{0+0+0+8} = 1,0$$

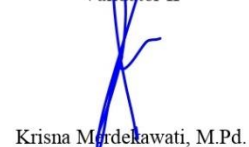
Yogyakarta, 20 Desember 2021

Validator I



Lina Fauzi'ah, M.Sc.

Validator II



Krisna Merdekawati, M.Pd.

**HASIL UJI VALIDASI ISI INSTRUMEN PENILAIAN KELAYAKAN
PRODUK UNTUK PESERTA DIDIK**

Validasi isi instrumen penilaian kelayakan produk ini dibutuhkan oleh dua validator, yaitu Ibu Lina Fauzi'ah, M.Sc. dan Ibu Krisna Merdekawati, M.Pd. Hasil validasi ini disajikan dalam tabel.

**Tabel Hasil Validasi Instrumen Penilaian Kelayakan Produk
Ahli Materi dan Ahli Media**

Validator I Lina Fauzi'ah, M.Sc.		Validator II Ibu Krisna Merdekawati, M.Pd.	
Relevan	Tidak Relevan	Relevan	Tidak Relevan
1, 2, 3, 4, 5, 6	-	1, 2, 3, 4, 5, 6	-

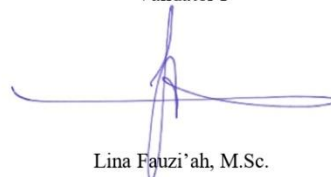
**Tabel Perhitungan Hasil Validasi Instrumen Penilaian Kelayakan Produk
Peserta Didik**

Validator I	Validator II	
	Jumlah item yang kurang relevan	Jumlah item yang relevan
Jumlah item yang kurang relevan	A=0	B=0
Jumlah item yang relevan	C=0	D=6

$$CV (\text{Content Validity}) = \frac{D}{A+B+C+D} = \frac{6}{0+0+0+6} = 1,0$$

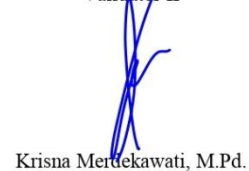
Yogyakarta, 20 Desember 2021

Validator I



Lina Fauzi'ah, M.Sc.

Validator II



Krisna Merdekawati, M.Pd.

Lampiran 11 Kisi-Kisi Penilaian Kelayakan Produk Buku Pengayaan *Hebat Tanpa Rokok “Hetaro”*

**KISI-KISI INSTRUMEN PENILAIAN KELAYAKAN
BUKU PENGAYAAN “HETARO” HEBAT TANPA ROKOK
UNTUK AHLI MATERI DAN AHLI MEDIA**

Sekolah : SMA/SMK
Mata Pelajaran : Kimia
Jumlah Butir : 9

Aspek	No	Indikator	Jumlah Indikator
Materi	1	Kesesuaian materi dalam buku terdiri dari komponen: a. Materi sesuai dengan judul buku b. Materi berkaitan dengan pengetahuan bahaya rokok dan sikap terhadap perilaku merokok	3
	2	Isi materi dalam buku meliputi komponen: a. Mendorong timbulnya kesadaran pembaca tentang bahaya merokok b. Dapat mendorong timbulnya motivasi pembaca untuk menjauhi kegiatan merokok c. Terdapat nilai moral positif yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari	
	3	Sumber materi dalam buku sesuai dengan komponen: a. Sumber materi yang digunakan jelas b. Sumber materi yang digunakan terbaru	
Kebahasaan	4	Penggunaan bahasa meliputi komponen : a. Mudah dipahami b. Lugas (tidak berbelit-belit) c. Santun	1
Penyajian Materi	5	Penyajian materi sesuai dengan komponen : a. Mudah dipahami b. Koheren (saling berhubungan) c. Runtut	2
	6	Penyajian gambar atau ilustrasi pada buku meliputi : a. Relevan dengan materi b. Memperjelas materi c. Tidak mengandung unsur pornografi serta tidak bertentangan dengan SARA (suku, agama, ras dan antar golongan)	
Kegrafikaan	7	Penggunaan huruf sesuai dengan komponen : a. Jenis huruf mudah dibaca	3

Aspek	No	Indikator	Jumlah Indikator
		<ul style="list-style-type: none"> b. Ukuran huruf proposional c. Jenis huruf konsisten 	
	8	Penggunaan gambar atau ilustrasi meliputi : <ul style="list-style-type: none"> a. Resolusi jelas b. Ukuran proporsional 	
	9	Tata letak buku meliputi : <ul style="list-style-type: none"> a. Tata letak penulisan setiap topik konsisten b. Tata letak gambar dan teks harmonis c. Tata letak elemen pada cover buku harmonis 	

Sumber: Diadaptasi Permendikbud No.8 Tahun 2016 tentang Buku yang digunakan oleh Satuan Pendidikan.

**KISI-KISI INSTRUMEN PENILAIAN KELAYAKAN
BUKU PENGAYAAN “HETARO” HEBAT TANPA ROKOK
UNTUK GURU**

Sekolah : SMA/SMK
Mata Pelajaran : Kimia
Jumlah Butir : 9

Aspek	No	Indikator	Jumlah Indikator
Materi	1	Kesesuaian materi dalam buku terdiri dari komponen: a. Materi sesuai dengan judul buku b. Materi berkaitan dengan pengetahuan bahaya rokok dan sikap terhadap perilaku merokok	3
	2	Isi materi dalam buku meliputi komponen: a. Mendorong timbulnya kesadaran pembaca tentang bahaya merokok b. Dapat mendorong timbulnya motivasi pembaca untuk menjauhi kegiatan merokok c. Terdapat nilai moral yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari	
	3	Sumber materi dalam buku sesuai dengan komponen: a. Sumber materi yang digunakan dalam buku jelas b. Sumber materi yang digunakan dalam buku terkini	
Kebahasaan	4	Penggunaan bahasa meliputi komponen : a. Mudah dipahami b. Lugas (tidak berbelit-belit) c. Santun	1
Penyajian Materi	5	Penyajian materi sesuai dengan komponen : a. Mudah dipahami b. Koheren (saling berhubungan) c. Runtut	2
	6	Penyajian gambar atau ilustrasi pada buku meliputi : a. Relevan dengan materi b. Memperjelas materi c. Tidak mengandung unsur pornografi serta tidak bertentangan dengan SARA (suku, agama, ras dan antar golongan)	
Kegrafikaan	7	Penggunaan huruf sesuai dengan komponen :	3

Aspek	No	Indikator	Jumlah Indikator
		<ul style="list-style-type: none"> a. Jenis huruf mudah dibaca b. Ukuran huruf proposional c. Jenis huruf konsisten 	
	7	Penggunaan gambar atau ilustrasi meliputi : <ul style="list-style-type: none"> a. Resolusi jelas b. Ukuran proporsional 	
	8	Tata letak buku meliputi : <ul style="list-style-type: none"> a. Tata letak penulisan setiap topik konsisten b. Tata letak gambar dan teks harmonis c. Tata letak elemen pada cover buku harmonis 	

Sumber: Diadaptasi Permendikbud No.8 Tahun 2016 tentang Buku yang digunakan oleh Satuan Pendidikan.

**KISI-KISI INSTRUMEN PENILAIAN KELAYAKAN
BUKU PENGAYAAN “HETARO” HEBAT TANPA ROKOK
UNTUK PESERTA DIDIK**

Sekolah : SMA/SMK
Mata Pelajaran : Kimia
Jumlah Butir : 6

Aspek	No	Indikator	Jumlah Indikator
Kebahasaan	1	Penggunaan bahasa meliputi komponen : a. Mudah dipahami b. Lugas (tidak berbelit-belit) c. Santun	1
Penyajian Materi	2	Penyajian materi sesuai dengan komponen : a. Mudah dipahami b. Koheren (saling berhubungan) c. Runtut	2
	3	Penyajian gambar atau ilustrasi pada buku meliputi : a. Relevan dengan materi b. Memperjelas materi c. Tidak mengandung unsur pornografi serta tidak bertentangan dengan SARA (suku, agama, ras dan antar golongan)	
Kegrafikaan	4	Penggunaan huruf sesuai dengan komponen : a. Jenis huruf mudah dibaca b. Ukuran huruf proposional c. Jenis huruf konsisten	3
	5	Penggunaan gambar atau ilustrasi meliputi : a. Resolusi jelas b. Ukuran proporsional	
	6	Tata letak buku meliputi : a. Tata letak penulisan setiap topik konsisten b. Tata letak gambar dan teks harmonis	

Aspek	No	Indikator	Jumlah Indikator
		c. Tata letak elemen pada cover buku harmonis	

Sumber: Diadaptasi Permendikbud No.8 Tahun 2016 tentang Buku yang digunakan oleh Satuan Pendidikan.

**RUBRIK PENILAIAN KELAYAKAN
BUKU PENGAYAAN “HETARO” HEBAT TANPA ROKOK
UNTUK AHLI MATERI DAN AHLI MEDIA**

No	Aspek	Indikator	Kriteria	Deskriptor		
1	Materi	Kesesuaian materi dalam buku terdiri dari komponen: a. Materi sesuai dengan judul buku b. Materi berkaitan dengan fenomena kehidupan sehari-hari berkaitan dengan perilaku merokok	SB	Jika materi yang disajikan memenuhi semua indikator		
			B	Jika materi yang disajikan memenuhi indikator a		
			K	Jika materi yang disajikan memenuhi indikator b		
				Isi materi dalam buku meliputi komponen: a. Dapat mendorong timbulnya motivasi pembaca untuk menjauhi kegiatan merokok b. Mendorong timbulnya kesadaran pembaca tentang bahaya merokok c. Terdapat nilai positif yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari	SK	Jika materi yang disajikan tidak memenuhi semua indikator
		SB	Jika materi yang disajikan memenuhi ke 3 indikator			
		B	Jika materi yang disajikan memenuhi indikator a dan b			
				Sumber materi dalam buku sesuai dengan komponen: a. Sumber materi yang digunakan jelas b. Sumber materi yang digunakan terbaru	K	Jika materi yang disajikan memenuhi indikator 1. a dan c 2. b dan c atau salah satu indikator
		SK	Jika materi yang disajikan tidak memenuhi semua indikator			
		SB	Jika materi yang disajikan memenuhi kesemua indikator			
		B	Jika materi yang disajikan memenuhi indikator a			
					S	Jika materi yang disajikan memenuhi indikator b
		SK	Jika materi yang disajikan tidak memenuhi semua indikator			

No	Aspek	Indikator	Kriteria	Deskriptor
2	Kebahasaan	Penggunaan bahasa meliputi komponen : a. Mudah dipahami b. Lugas (tidak berbelit-belit) c. Santun	SB	Jika penggunaan bahasa yang disajikan memenuhi semua indikator
			B	Jika penggunaan bahasa yang disajikan memenuhi indikator a dan b
			K	Jika penggunaan bahasa yang disajikan memenuhi indikator 1. a dan c 2. b dan c atau 3. salah satu indikator
			SK	Jika penggunaan bahasa yang disajikan tidak memenuhi semua indikator
3	Penyajian materi	Penyajian materi sesuai dengan komponen : a. Mudah dipahami b. Koheren (saling berhubungan) c. Runtut	SB	Jika materi yang disajikan memenuhi semua indikator
			B	Jika materi yang disajikan memenuhi indikator a dan b
			K	Jika materi yang disajikan memenuhi indikator a. a dan c b. b dan c atau c. salah satu indikator
			SK	Jika materi yang disajikan tidak memenuhi semua indikator
		Penyajian gambar atau ilustrasi pada buku meliputi : a. Relevan dengan materi b. Memperjelas materi c. Tidak mengandung unsur pornografi serta tidak bertentangan dengan SARA (suku, agama, ras dan antar golongan)	SB	Jika penyajian gambar atau ilustrasi yang disajikan memenuhi semua indikator
			B	Jika penyajian gambar atau ilustrasi yang disajikan memenuhi indikator a dan c
			K	Jika penyajian gambar atau ilustrasi yang disajikan memenuhi indikator 1. a dan b 2. b dan c atau
			SK	Jika penyajian gambar atau ilustrasi yang disajikan tidak memenuhi semua indikator

No	Aspek	Indikator	Kriteria	Deskriptor
				3. salah satu indikator
			SK	Jika penyajian gambar atau ilustrasi yang disajikan tidak memenuhi semua indikator
4	Kegrafikaan	Penggunaan huruf sesuai dengan komponen : a. Jenis huruf mudah dibaca b. Ukuran huruf proporsional c. Jenis huruf konsisten	SB	Jika penggunaan huruf yang disajikan memenuhi semua indikator
			B	Jika penggunaan huruf yang disajikan memenuhi indikator a dan b
			K	Jika penggunaan huruf yang disajikan memenuhi indikator 1. b dan c 2. a dan c atau 3. salah satu indikator
			SK	Jika penggunaan huruf yang disajikan tidak memenuhi semua indikator
		Penggunaan gambar atau ilustrasi meliputi : a. Resolusi jelas b. Ukuran proporsional	SB	Jika penggunaan gambar atau ilustrasi yang disajikan memenuhi semua indikator
			B	Jika penggunaan gambar atau ilustrasi yang disajikan memenuhi indikator a
			K	Jika penggunaan gambar atau ilustrasi yang disajikan memenuhi indikator b
			SK	Jika penggunaan gambar atau ilustrasi yang disajikan tidak memenuhi semua indikator

No	Aspek	Indikator	Kriteria	Deskriptor
		Tata letak buku meliputi : a. Tata letak penulisan setiap topik konsisten b. Tata letak gambar dan teks harmonis c. Tata letak elemen pada cover buku harmonis	SB	Jika tata letak buku yang disajikan memenuhi semua indikator
			B	Jika tata letak buku yang disajikan memenuhi indikator 1. a dan b atau 2. a dan c
			K	Jika tata letak buku yang disajikan memenuhi indikator 1. b dan c atau 2. salah satu indikator
			SK	Jika tata letak buku yang disajikan tidak memenuhi semua indikator

Sumber: Diadaptasi Permendikbud No.8 Tahun 2016 tentang Buku yang digunakan oleh Satuan Pendidikan.

**INSTRUMEN PENILAIAN KELAYAKAN
BUKU PENGAYAAN “HETARO” HEBAT TANPA ROKOK
UNTUK AHLI MATERI DAN MEDIA**

Nama :
Instansi :
Hari/Tanggal :

Petunjuk Pengisian

1. Mohon Bapak/Ibu bersedia mengisi angket ini untuk menilai produk yang telah dikembangkan.
2. Mohon Bapak/Ibu sebelum menjawab pertanyaan dapat mengisi identitas pada tempat yang telah disediakan.
3. Mohon Bapak/Ibu untuk membaca indikator penilaian secara teliti sebelum Bapak/Ibu menilai dan pilihlah salah satu kriteria dengan memberi skor pada tempat yang disediakan dan dianggap paling sesuai menurut Bapak/Ibu dengan ketentuan:
 - a. SK : Sangat Baik
 - b. B : Baik
 - c. K : Kurang
 - d. SK : Sangat Kurang
4. Apabila terdapat saran, pendapat atau kritik untuk produk yang dikembangkan, Bapak/Ibu dapat menuliskan didalam kolom saran yang telah disediakan.
5. Terimakasih atas penilaian yang Bapak/Ibu berikan.

Aspek	No	Indikator	Skor			
			SB	B	K	SK
Materi	1	Kesesuaian materi buku meliputi materi sesuai dengan judul buku, materi berkaitan dengan pengetahuan bahaya rokok dan sikap terhadap perilaku merokok				
	2	Isi materi dalam buku dapat mendorong timbulnya motivasi pembaca untuk menjauhi kegiatan merokok, Mendorong timbulnya kesadaran pembaca tentang bahaya merokok dan terdapat nilai moral yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari				

Aspek	No	Indikator	Skor			
			SB	B	K	SK
	3	Sumber materi yang digunakan dalam buku sesuai dengan komponen: a. Sumber materi yang digunakan jelas b. Sumber materi yang digunakan terbaru				
Kebahasaan	4	Penggunaan bahasa yang mudah dipahami, lugas (tidak berbelit-belit) dan santun				
Penyajian Materi	5	Materi yang disajikan mudah dipahami, koheren (saling berhubungan) dan runtut				
	6	Penyajian gambar atau ilustrasi relevan dengan materi, memperjelas materi, tidak mengandung unsur pornografi dan tidak bertentangan dengan SARA (suku, agama, ras, dan antar golongan)				
Kegrafikaan	7	Penggunaan jenis huruf yang mudah dibaca, ukuran huruf proposional dan jenis huruf konsisten				
	8	Penggunaan gambar atau ilustrasi dengan resolusi jelas dan ukuran yang proporsional				
	9	Tata letak buku konsisten, materi dan gambar harmonis dan tata letak cover harmonis				

**RUBRIK PENILAIAN KELAYAKAN
BUKU PENGAYAAN “HETARO” HEBAT TANPA ROKOK
UNTUK GURU**

No	Aspek	Indikator	Kriteria	Deskriptor		
1	Materi	Kesesuaian materi dalam buku terdiri dari komponen: a. Materi sesuai dengan judul buku b. Materi berkaitan dengan pengetahuan bahaya rokok dan sikap terhadap perilaku merokok	SB	Jika materi yang disajikan memenuhi semua indikator		
			B	Jika materi yang disajikan memenuhi indikator a		
			K	Jika materi yang disajikan memenuhi indikator b		
				Isi materi dalam buku meliputi komponen: a. Dapat mendorong timbulnya motivasi pembaca untuk menjauhi kegiatan merokok b. Mendorong timbulnya kesadaran pembaca tentang bahaya merokok c. Terdapat nilai moral yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari	SK	Jika materi yang disajikan tidak memenuhi semua indikator
		SB	Jika materi yang disajikan memenuhi ke 3 indikator			
		B	Jika materi yang disajikan memenuhi indikator a dan b			
				Sumber materi dalam buku sesuai dengan komponen: a. Sumber materi yang digunakan dalam buku jelas b. Sumber materi yang digunakan dalam buku terkini	K	Jika materi yang disajikan memenuhi indikator 1. a dan c 2. b dan c atau 3. salah satu indikator
		SK	Jika materi yang disajikan tidak memenuhi semua indikator			
		SB	Jika materi yang disajikan memenuhi semua indikator			
		B	Jika materi yang disajikan memenuhi indikator a			
					K	Jika materi yang disajikan memenuhi indikator b
					SK	Jika materi yang disajikan tidak memenuhi semua indikator
2	Kebahasaan	Penggunaan bahasa meliputi komponen : a. Mudah dipahami	SB	Jika penggunaan bahasa yang disajikan memenuhi semua indikator		

No	Aspek	Indikator	Kriteria	Deskriptor
		b. Lugas (tidak berbelit-belit) c. Santun	B	Jika penggunaan bahasa yang disajikan memenuhi indikator a dan b
			K	Jika penggunaan bahasa yang disajikan memenuhi indikator 1. a dan c 2. b dan c atau 3. salah satu indikator
			SK	Jika penggunaan bahasa yang disajikan tidak memenuhi semua indikator
3	Penyajian materi	Penyajian materi sesuai dengan komponen : a. Mudah dipahami b. Koheren (saling berhubungan) c. Runtut	SB	Jika materi yang disajikan memenuhi semua indikator
			B	Jika materi yang disajikan memenuhi indikator a dan b
			K	Jika materi yang disajikan memenuhi indikator 1. a dan c 2. b dan c atau 3. salah satu indikator
			SK	Jika materi yang disajikan tidak memenuhi semua indikator
		Penyajian gambar atau ilustrasi pada buku meliputi : a. Relevan dengan materi b. Memperjelas materi c. Tidak mengandung unsur pornografi serta tidak bertentangan dengan SARA (suku, agama, ras dan antar golongan)	SB	Jika penyajian gambar atau ilustrasi yang disajikan memenuhi semua indikator
			B	Jika penyajian gambar atau ilustrasi yang disajikan memenuhi indikator a dan c
			K	Jika penyajian gambar atau ilustrasi yang disajikan memenuhi indikator 1. a dan b 2. b dan c atau 3. salah satu indikator
			SK	Jika penyajian gambar atau ilustrasi yang disajikan

No	Aspek	Indikator	Kriteria	Deskriptor	
				tidak memenuhi semua indikator	
4	Kegrafikaan	Penggunaan huruf sesuai dengan komponen : a. Jenis huruf mudah dibaca b. Ukuran huruf proporsional c. Jenis huruf konsisten	SB	Jika penggunaan huruf yang disajikan memenuhi semua indikator	
			B	Jika penggunaan huruf yang disajikan memenuhi indikator a dan b	
			K	Jika penggunaan huruf yang disajikan memenuhi indikator 1. b dan c 2. a dan c atau 3. salah satu indikator	
			SK	Jika penggunaan huruf yang disajikan tidak memenuhi semua indikator	
			Penggunaan gambar atau ilustrasi meliputi : a. Resolusi jelas b. Ukuran proporsional	SB	Jika penggunaan gambar atau ilustrasi yang disajikan memenuhi semua indikator
		B		Jika penggunaan gambar atau ilustrasi yang disajikan memenuhi indikator a	
		K		Jika penggunaan gambar atau ilustrasi yang disajikan memenuhi indikator b	
		SK		Jika penggunaan gambar atau ilustrasi yang disajikan tidak memenuhi semua indikator	
			Tata letak buku meliputi : a. Tata letak penulisan setiap topik konsisten	SB	Jika tata letak buku yang disajikan memenuhi semua indikator

No	Aspek	Indikator	Kriteria	Deskriptor
		b. Tata letak gambar dan teks harmonis		
		c. Tata letak elemen pada cover buku harmonis	B	Jika tata letak buku yang disajikan memenuhi indikator 1. a dan b atau 2. a dan c
			K	Jika tata letak buku yang disajikan memenuhi indikator 1. b dan c atau 2. salah satu indikator
			SK	Jika tata letak buku yang disajikan tidak memenuhi semua indikator

Sumber: Diadaptasi Permendikbud No.8 Tahun 2016 tentang Buku yang digunakan oleh Satuan Pendidikan.

**INSTRUMEN PENILAIAN KELAYAKAN
BUKU PENGAYAAN “HETARO” HEBAT TANPA ROKOK
UNTUK GURU**

Nama :
Instansi :
Hari/Tanggal :

Petunjuk Pengisian

1. Mohon Bapak/Ibu bersedia mengisi angket ini untuk menilai produk yang telah dikembangkan.
2. Mohon Bapak/Ibu sebelum menjawab pertanyaan dapat mengisi identitas pada tempat yang telah disediakan.
3. Mohon Bapak/Ibu untuk membaca indikator penilaian secara teliti sebelum Bapak/Ibu menilai dan pilihlah salah satu kriteria dengan memberi skor pada tempat yang disediakan dan dianggap paling sesuai menurut Bapak/Ibu dengan ketentuan:
 - a. SK : Sangat Baik
 - b. B : Baik
 - c. K : Kurang
 - d. SK : Sangat Kurang
4. Apabila terdapat saran, pendapat atau kritik untuk produk yang dikembangkan, Bapak/Ibu dapat menuliskan didalam kolom saran yang telah disediakan.
5. Terimakasih atas penilaian yang Bapak/Ibu berikan.

Aspek	No	Indikator	Skor			
			SB	B	K	SK
Materi	1	Kesesuaian materi buku meliputi materi sesuai dengan judul buku, materi berkaitan dengan pengetahuan bahaya merokok dan sikap terhadap perilaku merokok				
	2	Isi materi dalam buku dapat mendorong timbulnya motivasi pembaca untuk menjauhi kegiatan merokok, mendorong timbulnya kesadaran pembaca tentang bahaya merokok dan terdapat nilai moral yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari				

Aspek	No	Indikator	Skor			
			SB	B	K	SK
	3	Sumber materi dalam buku sesuai dengan komponen: a. Sumber materi yang digunakan dalam buku jelas b. Sumber materi yang digunakan dalam buku terkini				
Kebahasaan	4	Penggunaan bahasa yang mudah dipahami, lugas (tidak berbelit-belit) dan santun				
Penyajian Materi	5	Materi yang disajikan mudah dipahami, koheren (saling berhubungan) dan runtut				
	6	Penyajian gambar atau ilustrasi relevan dengan materi, memperjelas materi, tidak mengandung unsur pornografi dan tidak bertentangan dengan SARA (suku, agama, ras, dan antar golongan)				
Kegrafikaan	7	Penggunaan jenis huruf yang mudah dibaca, ukuran huruf proposional dan jenis huruf konsisten				
	8	Penggunaan gambar atau ilustrasi dengan resolusi jelas dan ukuran yang proporsional				
	9	Tata letak buku konsisten, materi dan gambar harmonis dan tata letak cover harmonis				

**RUBRIK PENILAIAN KELAYAKAN
BUKU PENGAYAAN “HETARO” HEBAT TANPA ROKOK
UNTUK PESERTA DIDIK**

No	Aspek	Indikator	Skor	Deskriptor	
1	Kebahasaan	Penggunaan bahasa meliputi komponen : a. Mudah dipahami b. Lugas (tidak berbelit-belit) c. Santun	SB	Jika materi yang disajikan memenuhi semua indikator	
			B	Jika materi yang disajikan memenuhi indikator a dan c	
			K	Jika materi yang disajikan memenuhi indikator 1. a dan c 2. b dan c	
			SK	Jika materi yang disajikan tidak memenuhi semua indikator	
2	Penyajian Materi	Penyajian materi sesuai dengan komponen : a. Mudah dipahami b. Koheren (saling berhubungan) c. Runtut	SB	Jika materi yang disajikan memenuhi semua indikator	
			B	Jika materi yang disajikan memenuhi indikator a dan b	
			K	Jika materi yang disajikan memenuhi indikator 1. a dan c 2. b dan c atau 3. salah satu indikator	
			SK	Jika materi yang disajikan tidak memenuhi semua indikator	
			Penyajian gambar atau ilustrasi pada buku meliputi : a. Relevan dengan materi b. Memperjelas materi c. Tidak mengandung unsur pornografi serta tidak bertentangan dengan SARA	SB	Jika penyajian gambar atau ilustrasi yang disajikan memenuhi semua indikator
				B	Jika penyajian gambar atau ilustrasi yang disajikan memenuhi indikator a dan c

No	Aspek	Indikator	Skor	Deskriptor
		(suku, agama, ras dan antar golongan)	K	Jika penyajian gambar atau ilustrasi yang disajikan memenuhi indikator 1. a dan b 2. b dan c atau 3. salah satu indikator
			SK	Jika penyajian gambar atau ilustrasi yang disajikan tidak memenuhi semua indikator
3	Kegrafikaan	Penggunaan huruf sesuai dengan komponen : a. Jenis huruf mudah dibaca b. Ukuran huruf proposional c. Jenis huruf konsisten	SB	Jika penggunaan huruf yang disajikan memenuhi semua indikator
			B	Jika penggunaan huruf yang disajikan memenuhi indikator a dan b
			K	Jika penggunaan huruf yang disajikan memenuhi indikator 1. b dan c 2. a dan c atau 3. salah satu indikator
			SK	Jika penggunaan huruf yang disajikan tidak memenuhi semua indikator
		Penggunaan gambar atau ilustrasi meliputi : a. Resolusi jelas b. Ukuran proporsional	SB	Jika penggunaan gambar atau ilustrasi yang disajikan memenuhi semua indikator
			B	Jika penggunaan gambar atau ilustrasi yang disajikan memenuhi indikator a
			K	Jika penggunaan gambar atau ilustrasi yang disajikan memenuhi indikator b
			SK	Jika penggunaan gambar atau ilustrasi yang

No	Aspek	Indikator	Skor	Deskriptor
				disajikan tidak memenuhi semua indikator
		Tata letak buku meliputi : a. Tata letak penulisan setiap topik konsisten b. Tata letak gambar dan teks harmonis c. Tata letak elemen pada cover buku harmonis	SB	Jika tata letak buku yang disajikan memenuhi semua indikator
			B	Jika tata letak buku yang disajikan memenuhi indikator 1. a dan b atau 2. a dan c
			K	Jika tata letak buku yang disajikan memenuhi indikator 1. b dan c atau 2. salah satu indikator
			SK	Jika tata letak buku yang disajikan tidak memenuhi semua indikator

Sumber: Diadaptasi Permendikbud No.8 Tahun 2016 tentang Buku yang digunakan oleh Satuan Pendidikan.

**INSTRUMEN PENILAIAN KELAYAKAN
BUKU PENGAYAAN “HETARO” HEBAT TANPA ROKOK
UNTUK PESERTA DIDIK**

Nama :
Sekolah :
Kelas :
Jurusan :

Petunjuk Pengisian

1. Mohon sebelum menjawab pertanyaan dapat mengisi identitas pada tempat yang disediakan
2. Mohon Anda untuk membaca butir penilaian secara teliti sebelum memberi skor dan pilihlah salah satu kriteria kriteria dengan memberi skor pada tempat yang disediakan dan dianggap sesuai menurut Anda dengan ketentuan :
 - a. SB : Sangat Baik
 - b. B : Baik
 - c. K : Kurang
 - d. SK : Sangat Kurang
3. Apabila terdapat saran, pendapat atau kritik untuk produk yang dikembangkan, Anda dapat menuliskan didalam kolom saran yang telah disediakan.
4. Terimakasih atas penilaian yang Anda berikan

Aspek	No	Indikator	Skor			
			SB	B	K	SK
Kebahasaan	1	Penggunaan bahasa yang mudah dipahami, lugas (tidak berbelit-belit) dan baku				
Penyajiaan Materi	2	Materi yang disajikan mudah dipahami dan kohoren (saling berhubungan) dan runtut				
	3	Penyajian gambar atau ilustrasi relevan dengan materi, memperjelas materi, tidak mengandung unsur pornografi dan tidak bertentangan dengan SARA (suku, agama, ras, dan antar golongan)				
Kegrafikan	4	Penggunaan jenis huruf yang mudah dibaca, ukuran huruf proposional dan jenis huruf konsisten				

Aspek	No	Indikator	Skor			
			SB	B	K	SK
	5	Penggunaan gambar atau ilustrasi dengan resolusi jelas dan ukuran yang proporsional				
	6	Tata letak buku konsisten, materi dan gambar harmonis dan tata letak cover harmonis				

Lampiran 12 Surat Permohonan Pernyataan Penilaian Penelitian Skripsi



FAKULTAS
MATEMATIKA &
ILMU PENGETAHUAN ALAM

Gedung Prof. Dr. H. Zanzawi Soejati, M.Sc.
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kalliarang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 818444 ext. 3040, 3041
F. (0274) 818439
E. fmpipa@uii.ac.id
W. fmpipa.uii.ac.id

**SURAT PERMOHONAN PENILAIAN
PENELITIAN SKRIPSI**

Hal : Permohonan Penilaian Penelitian Skripsi
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Lina Fauzi'ah, S.Pd., M.Sc.

Sehubungan dengan pelaksanaan skripsi, dengan ini saya:

Nama : Evi Diniaryani
NIM : 17614040
Program Studi : Pendidikan Kimia
Judul skripsi : Pengembangan Buku Pengayaan Hebat Tanpa Rokok "Hetaro"
dengan hormat mohon Bapak/ Ibu berkenan memberikan penilaian terhadap produk yang saya kembangkan dalam skripsi saya. Bersama ini saya lampirkan : (1) Buku Pengayaan Hebat Tanpa Rokok "Hetaro" (2) Instrumen Penilaian Produk Pengembangan Buku Pengayaan Hebat Tanpa Rokok "Hetaro" (3) Rubrik Instrumen Penilaian Produk Pengembangan Buku Pengayaan Hebat Tanpa Rokok "Hetaro".

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 20 Desember 2021
Pemohon,

Evi Diniaryani
NIM: 17614040

Kaprodi Pendidikan Kimia,

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Skripsi,

Krisna Merdekawati, M. Pd.
NIP. 126140101

Artina Diniaty, M.Pd.
NIP. 156141302



FAKULTAS
MATEMATIKA &
ILMU PENGETAHUAN ALAM

Gedung Prof. Dr. H. Zanzawi Soejati, M.Sc.
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kallurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 3040, 3041
F. (0274) 896439
E. fmipa@uii.ac.id
W. fmipa.uii.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PENILAIAN
PENELITIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lina Fauzi'ah, S.Pd., M.Sc.
NIP : 156140101
Jurusan : Kimia

menyatakan bahwa penelitian skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Evi Diniaryani
NIM : 17614040
Program Studi : Pendidikan Kimia
Judul skripsi : Pengembangan Buku Pengayaan Hebat Tanpa Rokok "Hetaro"

Setelah dilakukan penilaian atas Buku Pengayaan Hebat Tanpa Rokok "Hetaro", maka buku tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagai berikut:

1. *Pelampir*
2.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 Desember 2021
Ahli Media dan Ahli Materi

Lina Fauzi'ah, S.Pd., M.Sc.
NIP. 156140101

Catatan:

Beri tanda ✓



FAKULTAS
MATEMATIKA &
ILMU PENGETAHUAN ALAM

Gedung Prof. Dr. H. Zainzawi Soejati, M.Sc.
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kallurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 3040, 3041
F. (0274) 896439
E. fmipa@uii.ac.id
W. fmipa.uii.ac.id

**SURAT PERMOHONAN PENILAIAN
PENELITIAN SKRIPSI**

Hal : Permohonan Penilaian Penelitian Skripsi
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Beta wulan Febriana, M.Pd.

Sehubungan dengan pelaksanaan skripsi, dengan ini saya:

Nama : Evi Diniaryani

NIM : 17614040

Program Studi : Pendidikan Kimia

Judul skripsi : Pengembangan Buku Pengayaan Hebat Tanpa Rokok "Hetaro"

dengan hormat mohon Bapak/ Ibu berkenan memberikan penilaian terhadap produk yang saya kembangkan dalam skripsi saya. Bersama ini saya lampirkan : (1) Buku Pengayaan Hebat Tanpa Rokok "Hetaro" (2) Instrumen Penilaian Produk Pengembangan Buku Pengayaan Hebat Tanpa Rokok "Hetaro" (3) Rubrik Instrumen Penilaian Produk Pengembangan Buku Pengayaan Hebat Tanpa Rokok "Hetaro".

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 20 Desember 2021

Pemohon,

Evi Diniaryani
NIM: 17614040

Mengetahui,

Kaprosdi Pendidikan Kimia,

Krisna Melekawati, M. Pd.
NIP. 126140101

Dosen Pembimbing Skripsi,

Artina Diniaty, M.Pd.
NIP. 156141302



FAKULTAS
MATEMATIKA &
ILMU PENGETAHUAN ALAM

Gedung Prof. Dr. H. Zainawi Soejati, M.Sc.
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kallurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 3040, 3041
F. (0274) 896439
E. fmipa@uii.ac.id
W. fmipa.uii.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PENILAIAN
PENELITIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Beta Wulan Febriana, M.Pd.
NIP : 15614303
Jurusan : Kimia

menyatakan bahwa penelitian skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Evi Diniaryani
NIM : 17614040
Program Studi : Pendidikan Kimia
Judul skripsi : Pengembangan Buku Pengayaan Hebat Tanpa Rokok "Hetaro"

Setelah dilakukan penilaian atas Buku Pengayaan Hebat Tanpa Rokok "Hetaro", maka buku tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagai berikut:

1.
.....
2.
.....

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 Desember 2021
Ahli Media dan Ahli Materi

Beta Wulan Febriana, M.Pd.
NIP. 156141303

Catatan:

Beri tanda ✓

Lampiran 13 Hasil Penilaian Produk Buku Pengayaan *Hebat Tanpa Rokok*
 “*Hetaro*” oleh Ahli Materi dan Ahli Media

**INSTRUMEN PENILAIAN KELAYAKAN
 BUKU PENGAYAAN “HETARO” HEBAT TANPA ROKOK
 UNTUK AHLI MATERI DAN MEDIA**

Nama : Beta Wulan Febriana, M.Pd.
 Instansi : Prodi Pendidikan Kimia
 Hari/Tanggal : Selasa, 21 Desember 2021

Petunjuk Pengisian

1. Mohon Bapak/Ibu bersedia mengisi angket ini untuk menilai produk yang telah dikembangkan.
2. Mohon Bapak/Ibu sebelum menjawab pertanyaan dapat mengisi identitas pada tempat yang telah disediakan.
3. Mohon Bapak/Ibu untuk membaca indikator penilaian secara teliti sebelum Bapak/Ibu menilai dan pilihlah salah satu kriteria dengan memberi skor pada tempat yang disediakan dan dianggap paling sesuai menurut Bapak/Ibu dengan ketentuan:
 - a. SK : Sangat Baik
 - b. B : Baik
 - c. K : Kurang
 - d. SK : Sangat Kurang
4. Apabila terdapat saran, pendapat atau kritik untuk produk yang dikembangkan, Bapak/Ibu dapat menuliskan didalam kolom saran yang telah disediakan.
5. Terimakasih atas penilaian yang Bapak/Ibu berikan.

Aspek	No	Indikator	Skor			
			SB	B	K	SK
Materi	1	Kesesuaian materi buku meliputi materi sesuai dengan judul buku, materi berkaitan dengan pengetahuan bahaya rokok dan sikap terhadap perilaku merokok	✓			

Aspek	No	Indikator	Skor			
			SB	B	K	SK
	2	Isi materi dalam buku dapat mendorong timbulnya motivasi pembaca untuk menjauhi kegiatan merokok, Mendorong timbulnya kesadaran pembaca tentang bahaya merokok dan terdapat nilai moral yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari	✓			
	3	Sumber materi yang digunakan dalam buku sesuai dengan komponen: a. Sumber materi yang digunakan jelas b. Sumber materi yang digunakan terbaru	✓			
Kebahasaan	4	Penggunaan bahasa yang mudah dipahami, lugas (tidak berbelit-belit) dan santun	✓			
Penyajian Materi	5	Materi yang disajikan mudah dipahami, koheren (saling berhubungan) dan runtut	✓			
	6	Penyajian gambar atau ilustrasi relevan dengan materi, memperjelas materi, tidak mengandung unsur pornografi dan tidak bertentangan dengan SARA (suku, agama, ras, dan antar golongan)	✓			
Kegrafikaan	7	Penggunaan jenis huruf yang mudah dibaca, ukuran huruf proposional dan jenis huruf konsisten	✓			

Aspek	No	Indikator	Skor			
			SB	B	K	SK
	8	Penggunaan gambar atau ilustrasi dengan resolusi jelas dan ukuran yang proporsional		✓		
	9	Tata letak buku konsisten, materi dan gambar harmonis dan tata letak cover harmonis	✓			

Saran/ Pebaikan :

- Tambahkan tentang materi perokide pasif dan resiko/ bahayanya yg lebih besar
- Tambahkan pula tentang quotes dari Indro Warkop. (tentang Indro Warkop) + pemyesalan menjadi perokide.
- Ada beberapa gambar yg resolusinya kurang jelas.

Yogyakarta, 21 Desember 2021

~~Ali M~~ Materi dan Ahli Media



(Beta Wulan Febriana, M.Pd)

**INSTRUMEN PENILAIAN KELAYAKAN
BUKU PENGAYAAN “HETARO” HEBAT TANPA ROKOK
UNTUK AHLI MATERI DAN MEDIA**

Nama : Lina Fauzias
 Instansi : Ull
 Hari/Tanggal : 20 Desember 2021

Petunjuk Pengisian

1. Mohon Bapak/Ibu bersedia mengisi angket ini untuk menilai produk yang telah dikembangkan.
2. Mohon Bapak/Ibu sebelum menjawab pertanyaan dapat mengisi identitas pada tempat yang telah disediakan.
3. Mohon Bapak/Ibu untuk membaca indikator penilaian secara teliti sebelum Bapak/Ibu menilai dan pilihlah salah satu kriteria dengan memberi skor pada tempat yang disediakan dan dianggap paling sesuai menurut Bapak/Ibu dengan ketentuan:
 - a. SK : Sangat Baik
 - b. B : Baik
 - c. K : Kurang
 - d. SK : Sangat Kurang
4. Apabila terdapat saran, pendapat atau kritik untuk produk yang dikembangkan, Bapak/Ibu dapat menuliskan didalam kolom saran yang telah disediakan.
5. Terimakasih atas penilaian yang Bapak/Ibu berikan.

Aspek	No	Indikator	Skor			
			SB	B	K	SK
Materi	1	Kesesuaian materi buku meliputi materi sesuai dengan judul buku, materi berkaitan dengan pengetahuan bahaya rokok dan sikap terhadap perilaku merokok	✓			

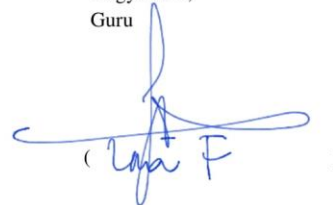
Aspek	No	Indikator	Skor			
			SB	B	K	SK
	2	Isi materi dalam buku dapat mendorong timbulnya motivasi pembaca untuk menjauhi kegiatan merokok, Mendorong timbulnya kesadaran pembaca tentang bahaya merokok dan terdapat nilai moral yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari		✓		
	3	Sumber materi yang digunakan dalam buku sesuai dengan komponen: a. Sumber materi yang digunakan jelas b. Sumber materi yang digunakan terbaru	✓	✓		
Kebahasaan	4	Penggunaan bahasa yang mudah dipahami, lugas (tidak berbelit-belit) dan santun	✓	✓		
Penyajian Materi	5	Materi yang disajikan mudah dipahami, koheren (saling berhubungan) dan runtut	✓	✓		
	6	Penyajian gambar atau ilustrasi relevan dengan materi, memperjelas materi, tidak mengandung unsur pornografi dan tidak bertentangan dengan SARA (suku, agama, ras, dan antar golongan)	✓	✓		
Kegrafikaan	7	Penggunaan jenis huruf yang mudah dibaca, ukuran huruf proposional dan jenis huruf konsisten	✓	✓		

Aspek	No	Indikator	Skor			
			SB	B	K	SK
	8	Penggunaan gambar atau ilustrasi dengan resolusi jelas dan ukuran yang proporsional	✓			
	9	Tata letak buku konsisten, materi dan gambar harmonis dan tata letak cover harmonis	✓			

Saran/ Pebaikan :

- Tambahkan background berwarna Krima pada Cover
- judul buku "Hetaro" letakkan di bagian atas, penulis di bagian bawah
- judul part 1 = "Pengenalan Kotaku" sebaiknya diganti dengan "Pendahuluan" sebagai header
- Tambahkan ajakan untuk membaca part selanjutnya di part 1
- Agar anda dapat gunakan "perubahan" sign untuk judul part
- Tambahkan profil penulis di akhir buku

Yogyakarta,
Guru



(Lupa F)

Lampiran 14 Tabulasi Penilaian Produk oleh Ahli Materi dan Ahli Media

TABEL TABULASI PENILAIAN PRODUK OLEH AHLI MATERI DAN AHLI MEDIA

Aspek	Butir Penilaian	Nilai			Total Nilai Per Aspek	Skor Rata-Rata	Skor Maksimum	Kategori
		AM1	AM2	Total				
Materi	1	4	4	8	23	11,5	12	Sangat Baik
	2	3	4	7				
	3	4	4	8				
Kebahasaan	4	4	4	8	8	4	4	Sangat Baik
Penyajian Materi	5	4	4	8	16	8	8	Sangat Baik
	6	4	4	8				
Kegrafikaan	7	4	4	8	23	11,5	12	Sangat Baik
	8	4	3	7				
	9	4	4	8				
Total Nilai dan Skor Rata-rata seluruh aspek				70	70			

Keterangan

AM 1 = (Ahli Media dan Ahli Materi 1) Lina Fauzi'ah, S.Pd., M.Sc.

AM 2 = (Ahli Media dan Ahli Materi 1) Beta Wulan Febriana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 15 Perhitungan Penilaian Produk Buku Pengayaan *Hebat Tanpa Rokok* “*Hetaro*” oleh Ahli Materi dan Ahli Media

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Skor rata-rata

$\sum X$ = Jumlah skor

n = Jumlah penilai

Kategori	Skor
Sangat baik	$Mi + 1,5 SDi \leq \bar{X} \leq Mi + 3,0 SDi$
Baik	$Mi + 0 SDi \leq \bar{X} < Mi + 1,5 SDi$
Kurang	$Mi - 1,5 SDi \leq \bar{X} < Mi + 0 SDi$
Sangat Kurang	$Mi - 3 SDi \leq \bar{X} < Mi - 1,5 SDi$

Keterangan:

\bar{X} = Skor rata-rata yang diperoleh

Mi = Rerata skor

$$= \frac{1}{2} (\text{skor maksimum} + \text{skor minimum})$$

SDi = Standar deviasi ideal

$$= \frac{1}{6} (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum})$$

1. Aspek Materi

$$\text{Jumlah Skor} = 23$$

$$\text{Jumlah penilai} = 2$$

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor yang didapatkan}}{\text{Jumlah penilai}} = \frac{23}{2} = 11,5$$

Kategori penilaian

$$\text{Skor maksimum} = 12$$

$$\text{Skor minimum} = 3$$

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{skor maksimum} + \text{skor minimum}) = \frac{1}{2} (12+3) = 7,5$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) = \frac{1}{6} (12-3) = 1,5$$

Kategori	Skor
Sangat baik	$9,75 \leq \bar{X} \leq 12$
Baik	$7,5 \leq \bar{X} < 9,75$
Kurang	$5,25 \leq \bar{X} < 7,5$
Sangat Kurang	$3 \leq \bar{X} < 5,25$

Berdasarkan skor sata-rata yang diperoleh yaitu 11,5 maka penilaian pada aspek materi masuk dalam kategori **Sangat Baik (SB)**

2. Aspek Kebahasaan

$$\text{Jumlah skor} = 8$$

$$\text{Jumlah penilai} = 2$$

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor yang didapatkan}}{\text{Jumlah penilai}} = \frac{8}{2} = 4$$

Kategori penilaian

Skor maksimum = 4

Skor minum = 1

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{skor maksimum} + \text{skor minimum}) = \frac{1}{2} (4+1) = 2,5$$

$$SDi = \frac{1}{6} (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) = \frac{1}{6} (4-1) = 0,5$$

Kategori	Skor
Sangat baik	$3,25 \leq \bar{X} \leq 4$
Baik	$2,5 \leq \bar{X} < 3,25$
Kurang	$1,75 \leq \bar{X} < 2,5$
Sangat Kurang	$1 \leq \bar{X} < 1,75$

Berdasarkan skor sata-rata yang diperoleh yaitu 4 maka penilaian pada aspek kebahasaan masuk dalam kategori **Sangat Baik (SB)**

3. Aspek Penyajian materi

Jumlah skor = 16

Jumlah penilai = 2

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor yang didapatkan}}{\text{Jumlah penilai}} = \frac{16}{2} = 8$$

Kategori penilaian

Skor maksimum = 8

Skor minimum = 2

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{skor maksimum} + \text{skor minimum}) = \frac{1}{2} (8+2) = 5$$

$$SDi = \frac{1}{6} (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) = \frac{1}{6} (8-2) = 1$$

Kategori	Skor
Sangat baik	$6,5 \leq \bar{X} \leq 8$
Baik	$5 \leq \bar{X} < 6,5$
Kurang	$3,5 \leq \bar{X} < 5$
Sangat Kurang	$2 \leq \bar{X} < 3,5$

Berdasarkan skor rata-rata yang diperoleh yaitu 8 maka penilaian pada aspek penyajian materi masuk kedalam kategori **Sangat Baik (SB)**

4. Aspek Kegrafikaan

$$\text{Jumlah skor} = 23$$

$$\text{Jumlah penilai} = 2$$

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor yang didapatkan}}{\text{Jumlah penilai}} = \frac{23}{2} = 11,5$$

Kategori penilaian

$$\text{Skor maksimum} = 12$$

$$\text{Skor minimum} = 3$$

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{skor maksimum} + \text{skor minimum}) = \frac{1}{2} (12+3) = 7,5$$

$$SDi = \frac{1}{6} (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) = \frac{1}{6} (12-3) = 1,5$$

Kategori	Skor
Sangat baik	$9,75 \leq \bar{X} \leq 12$
Baik	$7,5 \leq \bar{X} < 9,75$
Kurang	$5,25 \leq \bar{X} < 7,5$
Sangat Kurang	$3 \leq \bar{X} < 5,25$

Berdasarkan skor sata-rata yang diperoleh yaitu 11,5 maka penilaian pada aspek kegrafikaan masuk dalam kategori **Sangat Baik (SB)**

